

PT FKS Food Sejahtera Tbk  
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian  
tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)  
dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)/  
*Consolidated Financial Statements*  
*as of June 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited),*  
*and for the 6 (six) months period ended*  
*June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)*



PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK

Head Office  
Menara Astra, 29<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Jakarta 10220

P +62 21 5088 9898

F +62 21 5088 9838

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN  
31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 JUNI 2023 DAN 2022**

***DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2023 AND  
DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2023 AND 2022***

**PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

- |                                      |   |
|--------------------------------------|---|
| 1. Nama / <i>Name</i>                | <b>Sukawati Wijaya</b>  |
| Alamat Kantor/ <i>Office address</i> | Menara Astra Lantai 29<br>Jl. Jend.Sudirman Kav.5-6, RT/RW 10/11<br>Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang<br>Jakarta Pusat 10220 |
| Alamat Domisili / <i>Domicile at</i> | Jl. Samarasa I, RT.003, RW.004, Kel. Angke, Kec. Tambora,<br>Jakarta Barat  |
| No. Telepon / <i>Phone Number</i>    | (021) 5088 9898   |
| Jabatan / <i>Title</i>               | Direktur Utama / <i>President Director</i>  |
| 2. Nama/ <i>Name</i>                 | <b>Vienno M. Monintja</b>   |
| Alamat Kantor/ <i>Office address</i> | Menara Astra Lantai 29<br>Jl. Jend.Sudirman Kav.5-6, RT/RW 10/11<br>Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang<br>Jakarta Pusat 10220 |
| Alamat Domisili / <i>Domicile at</i> | Jl. Cempaka Bawah 3, RT.012, RW.007, Kel. Kota Bambu<br>Utara, Kec. Palmerah, Jakarta   |
| No. Telepon / <i>Phone Number</i>    | (021) 5088 9898   |
| Jabatan / <i>Title</i>               | Direktur / <i>Director</i>  |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT FKS Food Sejahtera Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT FKS Food Sejahtera Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

*State that:*

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT FKS Food Sejahtera Tbk and Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT FKS Food Sejahtera and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT FKS Food Sejahtera Tbk dan Entitas Anak didasarkan pada pengetahuan terbaik Direksi dalam upaya terbaiknya untuk menyajikan seluruh informasi yang relevan dan yang tersedia untuk dimuat secara lengkap dan sebenarnya.
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT FKS Food Sejahtera Tbk dan Entitas Anak didasarkan pada pengetahuan terbaik Direksi dalam upaya terbaiknya untuk menyajikan seluruh informasi yang relevan dan yang tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT FKS Food Sejahtera Tbk dan Entitas Anak, sejak kami diangkat sebagai Direksi PT FKS Food Sejahtera Tbk dan Entitas Anak.

3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT FKS Food Sejahtera Tbk and Subsidiaries has been disclosed to the best of the Director's knowledge as part of its best efforts to present all relevant information and available to be disclosed in a complete and truthful manner.*
- b. *The consolidated financial statements of PT FKS Food Sejahtera Tbk and Subsidiaries to the best of the Director's knowledge as part of its best efforts to present all relevant information which not containing any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and*
4. *We are responsible for PT FKS Food Sejahtera Tbk and Subsidiaries' internal control system, since we were appointed as Directors of PT FKS Food Sejahtera Tbk and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Direksi / Board of Director  
Jakarta, 28 Juli / July 28, 2023



**Sukawati Wijaya**  
Direktur Utama / President Director

**PT FKS Food Sejahtera Tbk**  
**Vienno M. Monintja**  
Direktur/ Director

The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2023 (Tidak Diaudit) DAN  
31 DESEMBER 2022 (Diaudit)  
DAN UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2023  
DAN 2022 (Tidak Diaudit)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2023 (Unaudited) AND  
31 DECEMBER 2022 (Audited)  
AND FOR THE 6 (SIX) MONTHS PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2023 AND 2022 (Unaudited)**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	..... <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan .....		..... <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and</i>
Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian .....	4-5	..... <i>Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	6	..... <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	..... <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-140	..... <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	30 Juni/ June 30, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	69.046	4	88.661	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto		5		Trade receivables - net
Pihak berelasi	251.346	6	252.708	Related parties
Pihak ketiga	11.954		22.325	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	238	8a	585	Other current financial assets
Persediaan - neto	104.518	7	142.369	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	26.472	9a	21.851	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	8.185	10a	3.867	Prepaid expenses
Uang muka	21.092	10b	26.594	Advances
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>492.851</b>		<b>558.960</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-current Assets</b>
Investasi saham	-	8b	-	Investment in shares
Aset tetap - neto	974.344	11	990.087	Fixed assets - net
Properti investasi	32.459	13	32.712	Investment property
Goodwill	729	12a	729	Goodwill
Tagihan pajak penghasilan	10.416	9b	11.987	Claim for tax refund
Aset takberwujud - neto	227.873	12b	227.935	Intangible assets - net
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4.065		3.821	Other non-current financial assets
Aset non keuangan tidak lancar lainnya	666		119	Other non-current non financial assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>1.250.552</b>		<b>1.267.390</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>Total Aset</b>	<b>1.743.403</b>		<b>1.826.350</b>	<b>Total Assets</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL  
POSITION (continued)  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	30 Juni/ June 30, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang usaha		14		Trade payables
Pihak berelasi	37.239	6	84.715	Related parties
Pihak ketiga	148.736		205.227	Third parties
Beban akrual dan provisi	185.558	15	163.793	Accrued expenses and provision
Utang pajak	12.404	9c	5.516	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	17.399		25.822	Current employee benefits liabilities
Utang bank jangka pendek	110.603	17a	95.954	Short-term bank loans
Bagian lancar atas :				Current maturities of :
Utang bank	67.741	17b	67.741	Bank loans
Liabilitas sewa	21.909	16	21.909	Lease liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	72.320	8c	73.556	Other short-term financial liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	78.148	6	78.482	Due to related parties non-trade
Liabilitas kontrak	3.444		5.192	Contract liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>755.501</b>		<b>827.907</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-current Liabilities</b>
Utang bank jangka panjang				Long-term bank loan-
setelah dikurangi bagian lancar	68.361	17b	67.904	net of current maturities
Liabilitas sewa				Lease liabilities
setelah dikurangi bagian lancar	45.419	16	55.054	net of current maturities
Utang obligasi - neto	-	19	-	Bond payable - net
Utang sukuk ijarah - neto	-	19	-	Sukuk ijarah payable - net
Liabilitas pajak tangguhan	22.392	9e	22.642	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	74.604	18	74.982	Post employment benefits liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>210.776</b>		<b>220.582</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>966.277</b>		<b>1.048.489</b>	<b>Total Liabilities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL  
POSITION (continued)  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	30 Juni/ June 30, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
<b>Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Parent</b>
Modal saham - nilai nominal				<i>Share capital - par value</i>
Saham seri A: Rp500				<i>Serie A shares: Rp500</i>
Saham seri B: Rp200				<i>Serie B shares: Rp200</i>
Modal dasar				<i>Authorized capital</i>
Saham seri A: 135.000.000 saham				<i>Serie A shares: 135,000,000 shares</i>
Saham seri B: 18.662.500.000 saham				<i>Serie B shares: 18,662,500,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh				<i>Issued and fully paid capital</i>
Saham seri A: 135.000.000 saham				<i>Serie A shares: 135,000,000 shares</i>
Saham seri B: 9.176.800.000 saham	1.902.860	20	1.902.860	<i>Serie B shares: 9,176,800,000 shares</i>
Tambahan modal disetor - neto	1.515.597	21	1.515.597	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Penghasilan komprehensif lain	362.734	22	370.568	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo laba (defisit)				<i>Retained earnings (deficit)</i>
Cadangan umum	129.318		129.318	<i>Appropriated for general reserve</i>
Belum ditentukan penggunaannya	(3.132.153)		(3.139.250)	<i>Unappropriated</i>
	<b>778.356</b>		<b>779.093</b>	
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	<b>(1.230)</b>		<b>(1.232)</b>	<b>Non-controlling Interests</b>
<b>Total Ekuitas</b>	<b>777.126</b>		<b>777.861</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>1.743.403</b>		<b>1.826.350</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	<b>6 bulan/months</b>			
	<b>2023</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2022</b>	
<b>Penjualan neto</b>	828.427	23	862.783	<b>Net sales</b>
<b>Beban pokok penjualan</b>	(568.532)	24	(631.317)	<b>Cost of goods sold</b>
<b>Laba bruto</b>	<b>259.895</b>		<b>231.466</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan dan distribusi	(156.089)	25	(163.106)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(86.462)	26	(76.930)	General and administrative expenses
Penghasilan lainnya	3.129	27	4.706	Other income
Beban lainnya	(3.498)	28	(1.482)	Other expenses
<b>Laba (rugi) usaha</b>	<b>16.975</b>		<b>(5.346)</b>	<b>Operating profit (loss)</b>
Penghasilan keuangan	1.232	29	308	Finance income
Beban keuangan	(14.126)	30	(20.265)	Finance costs
<b>Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<b>4.081</b>		<b>(25.303)</b>	<b>Profit (loss) before income tax</b>
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(9.132)	9d	317	Income tax benefit (expenses)
<b>Rugi periode berjalan</b>	<b>(5.051)</b>		<b>(24.986)</b>	<b>Loss for the period</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will not be reclassified to profit or loss :
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2.145	18	9.418	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak tangguhan terkait pengukuran kembali program imbalan pasti	(472)	9e	(2.072)	Deferred tax on remeasurement defined benefit plan
Defisit revaluasi aset tetap	2.643	9e	3.081	Fixed asset revaluation deficit
<b>Penghasilan komprehensif lain periode berjalan</b>	<b>4.316</b>		<b>10.427</b>	<b>Other comprehensive income for the period</b>
<b>Total rugi komprehensif periode berjalan</b>	<b>(735)</b>		<b>(14.559)</b>	<b>Total comprehensive loss for the period</b>
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (loss) for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	(5.054)		(24.992)	Owners of the parent
Keperentingan nonpengendali	3		6	Non-controlling interests
<b>Total</b>	<b>(5.051)</b>		<b>(24.986)</b>	<b>Total</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI  
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE  
INCOME (continued)  
For the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	<u>6 bulan/months</u>			
	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	
Total laba (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive profit (loss) for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	(737)		(14.564)	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	2		5	<i>Non-controlling interest</i>
<b>Total</b>	<b>(735)</b>		<b>(14.559)</b>	<b>Total</b>
Laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk (angka penuh)	(0,54)	31	(2,68)	<i>Basic profit (loss) per share attributable to the owners of the parent (full amount)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited)  
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Note	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/Additional Paid-in Capital			Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Surplus of Fixed Assets	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Component of Equity	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)			Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interests	Ekuitas/Total Equity	
		Agio Saham - Neto/ Additional Paid-in Capital Excess of Par - Net	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Restructuring Transactions between Revaluation Entities Under Common Control	Jumlah/Total			Penghasilan Komprensif Lain/Other Comprehensive Income	Ditentukan untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
<b>Saldo per 1 Januari 2022</b>	<b>1.902.860</b>	<b>1.317.711</b>	<b>197.886</b>	<b>1.515.597</b>	<b>387.966</b>	<b>3.114</b>	<b>129.318</b>	<b>(3.103.859)</b>	<b>(2.974.541)</b>	<b>(1.239)</b>	<b>833.757</b>	<b>Balance as of January 1, 2022</b>
Transfer Saldo	22	-	-	-	(12.323)	-	-	12.323	12.323	-	-	Balances Transfer
Rugi Periode Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	(24.992)	(24.992)	6	(24.986)	Loss for the Period
Penghasilan Komprensif Lain Periode Berjalan	-	-	-	-	3.081	-	-	7.347	7.347	(1)	10.427	Other Comprehensive Income for the Period
Pembelian Kembali Obligasi dan Sukuk Ijarah Konversi	19	-	-	-	-	(3.114)	-	3.114	3.114	-	-	Repurchase of Convertible Bond and Sukuk Ijarah
<b>Saldo per 30 Juni 2022</b>	<b>1.902.860</b>	<b>1.317.711</b>	<b>197.886</b>	<b>1.515.597</b>	<b>378.724</b>	<b>-</b>	<b>129.318</b>	<b>(3.106.067)</b>	<b>(2.976.749)</b>	<b>(1.234)</b>	<b>819.198</b>	<b>Balance as of June 30, 2022</b>
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>1.902.860</b>	<b>1.317.711</b>	<b>197.886</b>	<b>1.515.597</b>	<b>370.568</b>	<b>-</b>	<b>129.318</b>	<b>(3.139.250)</b>	<b>(3.009.932)</b>	<b>(1.232)</b>	<b>777.861</b>	<b>Balance as of December 31, 2022</b>
Transfer Saldo	22	-	-	-	(10.477)	-	-	10.477	10.477	-	-	Balances Transfer
Rugi Periode Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	(5.054)	(5.054)	3	(5.051)	Loss for the Period
Penghasilan Komprensif Lain Periode Berjalan	-	-	-	-	2.643	-	-	1.674	1.674	(1)	4.316	Other Comprehensive Income for the Period
<b>Saldo per 30 Juni 2023</b>	<b>1.902.860</b>	<b>1.317.711</b>	<b>197.886</b>	<b>1.515.597</b>	<b>362.734</b>	<b>-</b>	<b>129.318</b>	<b>(3.132.153)</b>	<b>(3.002.835)</b>	<b>(1.230)</b>	<b>777.126</b>	<b>Balance as of June 30, 2023</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian tertampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements..

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 and 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	<u>6 bulan/months</u>		
	2023	Catatan/ Notes	
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>			<b>Cash Flows from Operating Activities</b>
Penerimaan dari pelanggan	840.161		Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga lainnya	(729.753)		Payment to suppliers and other third parties
Pembayaran kepada karyawan	(114.111)		Payment to employees
Penerimaan penghasilan bunga	1.232	29	Receipts of interest income
Penerimaan (pembayaran) pajak penghasilan	1.573		Receipt (payment) of income taxes
Pembayaran bunga bank	(10.264)		Payment of interest bank
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi</b>	<b>(11.162)</b>		<b>Net cash flow used in operating activities</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>			<b>Cash Flows from Investing Activities</b>
Pelepasan aset tetap	164	11	Disposal of fixed asset
Perolehan aset tetap	(13.632)	11	Fixed asset acquisition
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(13.468)</b>		<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>			<b>Cash Flows from Financing Activities</b>
Penerimaan utang bank jangka pendek	191.818		Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(9.635)	16	Payment of leases liabilities
Pembayaran utang bank jangka pendek	(177.168)		Payment of short-term bank loans
Penerimaan dari pihak berelasi	-	6	Proceeds from related parties
Pembayaran obligasi dan sukuk ijarah	-	19,34	Payment of obligation and sukuk ijarah
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>5.015</b>		<b>Net cash flows provided by finance activities</b>
<b>Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas</b>	<b>(19.615)</b>		<b>Net increase (decrease) in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas awal periode</b>	<b>88.661</b>		<b>Cash and cash equivalents at beginning of period</b>
<b>Kas dan setara kas akhir periode</b>	<b>69.046</b>	4	<b>Cash and cash equivalents at end of period</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT FKS Food Sejahtera Tbk (Dahulu PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk) ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 26 Januari 1990 berdasarkan Akta Pendirian No. 143 yang dibuat di hadapan Winanto Wiryomartani, S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Asia Intiselera. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1827.HT.01.01.th.91 tertanggal 31 Mei 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65, Tambahan No. 2504 tertanggal 13 Agustus 1991.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Sebagaimana disebutkan dalam Akta No. 26 tanggal 19 Mei 2023 yang dibuat dihadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0097264.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 26 Mei 2023 dan telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-AH.01.09-0121286 tertanggal 26 Mei 2023.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha dalam bidang perdagangan besar dan eceran, industri pengolahan, pertanian, pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis dan aktivitas keuangan dan asuransi. Saat ini Perusahaan dan entitas anak ("selanjutnya disebut Kelompok Usaha") menjalankan bidang usaha industri kembang gula, biskuit, mie, bihun jagung dan makanan ringan.

Perusahaan memulai kegiatan operasinya pada tahun 1990.

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment**

*PT FKS Food Sejahtera Tbk (Previously: PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk) ("the Company") was established on January 26, 1990 based on Deed of Establishment No. 143, which was made in the presence of Winanto Wiryomartani, S.H., a notary in Jakarta, under the name of PT Asia Intiselera. The Deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-1827.HT.01.01.th.91 dated May 31, 1991 and was published in State Gazette No. 65, Supplement No. 2504 dated August 13, 1991.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendments of which were in connection with the shareholders' approval of the composition of the Board of Commissioners and Directors. As stated in Notarial Deed of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn. No. 26 dated May 19, 2023, notary in Jakarta. The said amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0097264.AH.01.11. Tahun 2023 dated May 26, 2023 and has been recorded in the Legal Entity Administration System at the Ministry of Law and Human Rights through its letter No. AHU-AH.01.09-0121286 dated May 26, 2023.*

*In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of activities are wholesale and retail trade, processing industry, agriculture, electric supply, gas, steam/hot water and cold air, professional activities, scientific and technical activities and financial and insurance activities. The Company and subsidiaries ("hereinafter referred to as The Group") engages in the manufacture of candies, biscuits, noodles, corn vermicelli and snacks.*

*The Company started its commercial operations in 1990.*

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Menara Astra Lantai 29, Jl. Jenderal Sudirman Kavling 5-6, RT 010, RW 011, Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220. Entitas anak memiliki lokasi pabrik mie kering, biskuit dan permen terletak di Sragen, Jawa Tengah, pabrik bihun jagung terletak di Balaraja, Tangerang dan pabrik makanan ringan terletak di Gunung Putri, Medan, Banjarmasin dan Sragen, Jawa Tengah.

PT FKS Food Sejahtera Tbk ("FFS"), didirikan di Indonesia, dan PT Pangan Sejahtera Investama adalah entitas induk Perusahaan. FKS International Investment Pte., Ltd., Singapura adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

**b. Penawaran Efek Perusahaan**

Pada tanggal 14 Mei 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-919/PM/1997 untuk melakukan penawaran umum 45 juta saham biasa dengan nilai nominal Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat. Pada tanggal 11 Juni 1997, saham tersebut telah efektif dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pada tanggal 5 September 2002, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk menerbitkan 230 juta saham biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp200 (dalam Rupiah penuh) dan obligasi konversi sebesar Rp60.000 yang dapat dikonversi dengan saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4, lampiran Kep-44/PM/1998. Pada tanggal 6 November 2002 dan 29 November 2002, BEI menyetujui pencatatan saham biasa Seri B dan pencatatan *pre-list* saham hasil obligasi konversi.

**1. GENERAL (continued)**

**a. The Company's Establishment (continued)**

The Company's head office is located at Menara Astra 29th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kavling 5-6, RT 010, RW 011, Karet Tengsin, Tanah Abang District, Central Jakarta 10220. The subsidiaries have dry noodle, biscuit and candy factories located in Sragen, Central Java, corn vermicelli factories located in Balaraja, Tangerang and snacks factories located in Gunung Putri, Medan, Banjarmasin and Sragen, Central Java.

PT FKS Food Sejahtera Tbk ("FFS") incorporated in Indonesia, and PT Pangan Sejahtera Investama is the penultimate parents of the Company. FKS International Investment Pte., Ltd., Singapore, is the ultimate parent of the Company.

**b. The Company's Public Offering**

On May 14, 1997, the Company received an effective notification from the Chairman of the Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-919/PM/1997 concerning public offering of 45 million common shares with par value of Rp500 (in full Rupiah). On June 11, 1997, the Company's shares were effectively listed in the Indonesian Stock Exchange (IDX).

On September 5, 2002, the Company obtained the approval from Annual General Meeting of Stockholders to issue 230 million of common share B Series with par value of Rp200 (in full Rupiah) and convertible bonds amounting to Rp60,000 which may be converted into the Company's shares with an exerciseprice of Rp200 (in full Rupiah) per share without Pre-Emptive Right according to Bapepam Regulation No. IX.D.4, attachment Kep-44/PM/1998. On November 6, 2002 and November 29, 2002, IDX approved the listing of the Company's common share B Series and pre-list share from convertible bonds issued.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Efek Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 24 Oktober 2003, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk menerbitkan 547,5 juta saham biasa Seri B dengan nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) dalam rangka Penawaran Umum Terbatas (PUT) I Perusahaan. Pada tanggal 7 November 2003, saham tersebut telah dicatatkan di BEI.

PT Tiga Pilar Sekuritas, sebagai salah satu pemilik obligasi konversi, mengkonversikan 53 obligasi konversi senilai Rp26.500 menjadi 132,5 juta saham biasa Seri B Perusahaan dengan nominal sebesar Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham. Saham tersebut telah efektif dicatatkan di BEI pada tanggal 13 Maret 2008.

Pada tahun 2008, Perusahaan melakukan PUT II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 627 juta saham biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp522 (dalam Rupiah penuh) per saham. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK tertanggal 28 April 2008, dan telah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 29 April 2008. Pada tanggal 14 Mei 2008, saham baru Perusahaan telah dicatatkan di BEI.

Pada tahun 2011, Perusahaan melakukan PUT III kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sebanyak 1.254 juta saham biasa Seri B atau setara dengan 42,86% dari modal ditempatkan dan disetor dengan nilai nominal sebesar Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp560 (dalam Rupiah penuh) per saham. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-12623/BL/2011 tertanggal 24 November 2011, dan telah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 24 November 2011. Saham tersebut telah efektif tercatat di BEI pada tanggal 8 Desember 2011.

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company's Public Offering (continued)**

On October 24, 2003, the Company obtained the approval from Annual General Meeting of Stockholders to issue 547.5 million of common share B Series with par value of Rp200 (in full Rupiah) through the Company's Limited Public Offering I. On November 7, 2003, the shares were listed in IDX.

PT Tiga Pilar Sekuritas, as one of the holder of convertible bonds, converted 53 convertible bonds amounting to Rp26,500 into 132.5 million of common share B Series with par value of Rp200 (in full Rupiah) per share. The shares were effectively listed in IDX on March 13, 2008.

In 2008, the Company held a Limited Public Offering II to its stockholders with Pre-Emptive Rights amounting to 627 million of common share B Series with par value of Rp200 (in full Rupiah) per share and offering price of Rp522 (in full Rupiah) per share. This offering had obtained effective notification based on the Chairman of the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) dated April 28, 2008, and had obtained approval from the Company's Extraordinary General Meeting of Stockholders on April 29, 2008. On May 14, 2008, the Company's new shares were listed in IDX.

In 2011, the Company held the Limited Public Offering III to its stockholders with Pre-Emptive Rights of 1,254 millions common share B Series or equivalent to 42.86% of issued and paid-in capital with par value of Rp200 (in full Rupiah) per share and offering price of Rp560 (in full Rupiah) per share. This offering had obtained effective notification based on the Chairman of the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Letter No. S-12623/BL/2011 dated November 24, 2011, and had obtained approval from the Company's Extraordinary General Meeting of Stockholders on November 24, 2011. The share were effectively listed in IDX on December 8, 2011.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Efek Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2014, Perusahaan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Terlebih Dahulu sebanyak 292.600.000 saham biasa Seri B atau setara dengan 8,16% dari modal ditempatkan dan disetor dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp2.250 (dalam Rupiah penuh) per saham. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan efektif berdasarkan Surat Ketua Bursa Efek Indonesia No.S-04396/BEI.PCI/09-2013 tanggal 19 September 2014, dan telah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 30 September 2014. Pada tanggal 1 Oktober 2014, saham tersebut telah dicatatkan di BEI.

Pada tanggal 16 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.16 yang dibuat di hadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, untuk melakukan perubahan anggaran dasar mengenai peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi Rp3.800.000 yang terbagi atas 135 juta saham biasa seri A dengan nilai nominal Rp500 (dalam rupiah penuh) dan 18.662.500.000 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp200 (dalam rupiah penuh). Pemberitahuan Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0087236.AH.01.02 tanggal 25 Oktober 2019.

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company's Public Offering (continued)**

*On September 30, 2014, the Company held the additional capital without Pre-Emptive Rights of 292,600,000 shares common B Series or equivalent to 8.16% of issued and paid in capital with par value of Rp200 (in full Rupiah) and offering price of Rp2,250 (in full Rupiah) per share. This offering had obtained effective notification based on the Chairman of the Indonesia Stock Exchange Letter No.S-04396/BEI.PCI/09-2013 dated September 19, 2014, and had obtained approval from the Company's Extraordinary General Meeting of Stockholders on September 30, 2014. On October 1, 2014, the share were listed in IDX.*

*On October 16, 2019, the Company obtained the approval from the Company's Extraordinary General Meeting of Stockholders by Deed of Meeting Resolution No.16, which was made in the presence of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, to amend the articles of association regarding the increase in the Company's authorized capital to Rp3,800,000 which is divided into 135 million common share A series with a par value of Rp500 (in full rupiah) and 18,662,500,000 common share B series with a par value Rp200 (in full rupiah). The notification of change has been acknowledged and recorded in letter of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0087236.AH.01.02 dated October 25, 2019.*

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Efek Perusahaan (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 11 tanggal 9 Maret 2020, dibuat dihadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Dewan Komisaris menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTMETD"), menjadi 4.787.500.000 saham dengan cara mengeluarkan saham dalam simpanan sebanyak 1.568.900.000 saham Seri B, dengan nilai nominal Rp200 per saham, yang merupakan 32,77% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh, atau total harga pelaksanaan Rp329.469 yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Pangan Sejahtera Investama. Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU.AH.01.03-0143892 Tahun 2020 tanggal 16 Maret 2020.

Berdasarkan Surat dari Bursa Efek Indonesia No.S-01521/BEI.PP1/03-202 tanggal 6 Maret 2020 dan Pengumuman No.Peng-P-00074/BEI.PP1/03-2020 tanggal 9 Maret 2020, Perusahaan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD) sejumlah 1.568.900.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan Rp210 (dalam Rupiah penuh) per saham atau total harga pelaksanaan Rp329.469. Pada tanggal 10 Maret 2020, saham baru Perusahaan telah dicatatkan pada BEI.

Berdasarkan Surat Bursa Efek Indonesia No.S-06635/BEI.PP1/11-2020 tanggal 4 November 2020, Perusahaan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD) sejumlah 2.380.952.380 saham seri B dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan Rp210 (dalam Rupiah penuh) per saham atau total harga pelaksanaan Rp499.999. Pada tanggal 9 November 2020, saham baru Perusahaan telah dicatatkan pada BEI.

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company's Public Offering (continued)**

*Based on the Deed of Meeting Resolution No. 11 dated March 9, 2020, which was made in the presence of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Board of Commissioners agreed to increase the Company's issued and paid up capital in connection with the implementation of private placement ("PMTMETD"), to 4,787,500,000 shares by issuing 1,568,900,000 Series B shares, with par value of Rp200 per share, which represents 32.77% of the total issued and paid up shares or the total exercise price of Rp329,469 which part by PT Pangan Sejahtera Investama. This Notarial Deed has been reported and acknowledged by the Ministry of Laws and Human Rights as stated in its Letter No. AHU.AH.01.03-0143892.Tahun 2020 dated March 16, 2020.*

*Based on the Letter from Indonesia Stock Exchange No.S-01521/BEI.PP1/03-2020 dated March 6, 2020 and the Announcement No.Peng-P-00074/BEI.PP1/03-2020 dated March 9, 2020, the Company carried out private placement (PMTMETD) of 1,568,900,000 series B shares with par value of Rp200 (in full Rupiah) per share and exercise price of Rp210 (in full Rupiah) per share or total exercise price of Rp329,469. On March 10, 2020, the Company's new shares were listed in IDX.*

*Based on the Letter from Indonesia Stock Exchange No. S-06635/BEI.PP1/11-2020 dated November 4, 2020, the Company carried out private placement (PMTMETD) of 2,380,952,380 series B shares with par value of Rp200 (in full Rupiah) per share and exercise price of Rp210 (in full Rupiah) per share or total exercise price of Rp499,999. On November 9, 2020, the Company's new shares were listed in IDX.*



**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Efek Perusahaan (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 51 tanggal 16 Desember 2020, dibuat di hadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, bahwa sebagai kelanjutan dari pelaksanaan sebagian PMTHMETD tahap I, Perusahaan melaksanakan PMTHMETD tahap II, yaitu melalui pengeluaran saham-saham baru sebanyak 2.380.952.380 saham seri B, masing-masing bernilai nominal Rp200 per saham, yang merupakan 33,21% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh, dengan nilai nominal sebesar Rp476.190, yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Pangan Sejahtera Investama. Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0424894, tanggal 30 Desember 2020.

Berdasarkan Surat Bursa Efek Indonesia No.S-07263/BEI.PP1/11-2020 tanggal 23 November 2020, Perusahaan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sejumlah 2.143.347.620 saham seri B dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan Rp210 (dalam Rupiah penuh) per saham atau total harga pelaksanaan Rp450.103. Pada tanggal 30 November 2020, saham baru Perusahaan telah dicatatkan pada BEI.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 77 tanggal 30 Desember 2020, dibuat dihadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, bahwa sebagai kelanjutan dari pelaksanaan sebagian PMTHMETD tahap I, Perusahaan melaksanakan PMTHMETD tahap II, menjadi 9.311.800.000 saham dengan total modal Rp1.902.860 dengan cara mengeluarkan saham dalam simpanan sebanyak 2.143.347.620 saham seri B, dengan nilai nominal Rp200 per saham, yang merupakan 23,02% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh, dengan nilai nominal sebesar Rp428.670, yang diambil bagian oleh PT Pangan Sejahtera Investama sebesar Rp268.670 dan PT Asta Askara Sentosa Rp160.000. Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0424991, tanggal 30 Desember 2020.

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company's Public Offering (continued)**

*Based on the Deed of Meeting Decision Statement No. 51 dated December 16, 2020, which was made in the presence of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, that as a continuation of the implementation of part of the PMTHMETD phase I, the Company carry out PMTHMETD phase II, namely through the issuance of new shares 2,380,952,380 series B shares, each with a nominal value of Rp200 per share, which represents 33.21% of the total issued and paid up shares, with a nominal value Rp476,190, all of which were taken part by PT Pangan Sejahtera Investama. This Notarial Deed has been acknowledged and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights as stated in its letter No.AH-AH.01.03-0424894. Dated December 30, 2020.*

*Based on the Letter from Indonesia Stock Exchange No. S-07263/BEI.PP1/11-2020 on November 23, 2020, the Company carried out private placement (PMTHMETD) of 2,143,347,620 series B shares with par value of Rp200 (in full Rupiah) per share and exercise price of Rp210 (in full Rupiah) per share or total exercise price of Rp450,103. On November 30, 2020, the Company's new shares were listed in IDX.*

*Based on the Deed of Meeting Decision Statement No. 77 dated December 30, 2020, which was made in the presence of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, that as a continuation of the implementation of part of the PMTHMETD phase I, The Company implements Phase II of the PMTHMETD to 9,311,800,000 shares with total capital of Rp1,902,860 by issuing 2,143,347,620 Series B shares, with par value of Rp200 per share, which represents 23.02% of the total issued and paid up shares, with a nominal value of Rp428,670, which were taken part by PT Pangan Sejahtera Investama amounted to Rp268,670 and PT Asta Askara Sentosa amounted to Rp160,000. This Notarial Deed has been acknowledged and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights as stated in its Letter No. AHU-AH.01.03-0424991, dated December 30, 2020.*

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Efek Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, jumlah saham beredar adalah sebesar 9.311.800.000 saham.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

**c. Struktur Entitas Anak**

Berikut adalah rincian entitas anak yang terkonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian:

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company's Public Offering (continued)**

On June 30, 2023 and December 31, 2022, the issued shares are 9,311,800,000 shares.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**c. The Structure of Subsidiaries**

A detail of subsidiaries included in the consolidated financial statements is as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Activities	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
				2023	2022	2023	2022
Pemilikan Langsung/ Direct Ownership							
PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS)	Sragen	Industri dan Perdagangan Mie/ <i>Snack and Noodle Manufacturing and Trade</i>	1990	99,99	99,99	670.783	661.811
PT Poly Meditra Indonesia (PMI)	Sragen	Industri Makanan Ringan/ <i>Snack Manufacturing</i>	2000	99,96	99,96	504.399	490.272
PT Patra Power Nusantara (PPN)	Sragen	Industri Pembangkit Tenaga Uap/ <i>Steam Power Plant Industry</i>	2017	99,98	99,98	111.315	137.447
PT Balaraja Bisco Paloma (BBP)	Balaraja	Distribusi, Perdagangan dan Keagenan/ <i>Distribution, Trading and Agency</i>	-	99,99	99,99	645.307	645.201
Pemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership</i> Melalui/Through PT Balaraja Bisco Paloma:							
PT Putra Taro Paloma (PTP)	Gunung Putri	Industri Makanan Ringan/ <i>Snack Manufacturing</i>	2011	99,99	99,99	648.377	636.292
PT Subafood Pangan Jaya (SPJ)	Tangerang	Industri dan Perdagangan Bihun/ <i>Vermicelli Manufacturing and Trade</i>	2005	99,99	99,99	208.921	191.525
PT Surya Cakra Sejahtera (SCS)	Sragen	Perindustrian dan Perdagangan, <i>Manufacturing and Trading,</i>	-	99,98	99,98	106.702	109.627

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)**

Pada tanggal 22 Desember 2020, terdapat persetujuan konversi utang entitas anak menjadi modal saham entitas anak sebagai berikut:

PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS)

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 pada tahun 2020 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-002707.AH.01.02.Tahun 2021 pada tanggal 15 Januari 2021, pemegang saham TPS menyetujui konversi utang TPS kepada Perusahaan sebesar Rp1.632.405 menjadi setoran modal TPS. Jumlah kepemilikan saham Perusahaan kepada TPS sebelumnya sebesar 109.880 saham menjadi 1.742.290 saham yang mengakibatkan persentase kepemilikan saham Perusahaan di TPS meningkat menjadi 99,99% (2020: 99,90%).

PT Poly Meditra Indonesia (PMI)

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 11 pada tahun 2020 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0003596.AH.01.02.Tahun 2021 pada tanggal 20 Januari 2021, pemegang saham PMI menyetujui konversi utang PMI kepada Perusahaan sebesar Rp Rp173.605 menjadi setoran modal PMI. Jumlah kepemilikan saham Perusahaan kepada PMI sebelumnya sebesar 111.888.000 saham menjadi 285.488.000 saham yang mengakibatkan persentase kepemilikan saham Perusahaan di PMI meningkat menjadi 99,96% (2020: 99,90%).

PT Patra Power Nusantara (PPN)

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 13 pada tahun 2020 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-002710.AH.01.02.Tahun 2021 pada tanggal 15 Januari 2021, pemegang saham PPN menyetujui konversi utang PPN kepada Perusahaan sebesar Rp167.405 menjadi setoran modal PPN. Jumlah kepemilikan saham Perusahaan kepada PPN sebelumnya sebesar 37.962 saham menjadi 205.362 saham yang mengakibatkan persentase kepemilikan saham Perusahaan di PPN meningkat menjadi 99,98% (2020: 99,90%).

**1. GENERAL (continued)**

**c. The Structure of Subsidiaries (continued)**

On December 22, 2020, there was approval for the conversion of the Subsidiaries' debt into share capital in subsidiaries as follows:

PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS)

Based on the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 12 in 2020 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights Number AHU-002707.AH.01.02.Tahun 2021 dated on January 15, 2021, the shareholders of TPS approved the conversion of the TPS's payable to the Company amounting to Rp1,632,405 into TPS's share capital. The Company's previous share ownership in TPS was 109,880 shares into 1,742,290 shares which resulted in the Company's percentage of ownership in TPS increased to 99.99% (2020: 99.90%).

PT Poly Meditra Indonesia (PMI)

Based on the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 11 in 2020 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights Number AHU-0003596.AH.01.02.Tahun 2021 dated on January 20, 2021, PMI's shareholders approved the conversion of PMI's payable to the Company amounting to Rp173,605 into PMI's share capital. The Company's previous share ownership in PMI was 111,888,000 shares into 285,488,000 shares which resulted in the Company's percentage of ownership in PMI increased to 99.96% (2020: 99.90%).

PT Patra Power Nusantara (PPN)

Based on the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 13 in 2020 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights Number AHU-002710.AH.01.02.Tahun 2021 dated on January 15, 2021, the shareholders of PPN approved the conversion of PPN's payable to the Company amounting to Rp167,405 into PPN share capital. The Company's previous share ownership in PPN was 37,962 shares into 205,362 shares which resulted in the Company's percentage of ownership in PPN increased to 99.98% (2020: 99.90%).

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)**

PT Balaraja Bisco Paloma (BBP)

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 301 pada tahun 2020 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU0002711.AH.01.02.Tahun 2021 pada tanggal 15 Januari 2021, pemegang saham BBP menyetujui konversi utang BBP kepada Perusahaan sebesar Rp632.800 menjadi setoran modal BBP. Jumlah kepemilikan saham Perusahaan kepada BBP sebelumnya sebesar 24.975 saham menjadi 656.775 saham yang mengakibatkan persentase kepemilikan saham Perusahaan di BBP meningkat menjadi 99,99% (2020: 99,90%).

PT Surya Cakra Sejahtera (SCS)

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 14 pada tahun 2020 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.03-0028472 dan Nomor AHU-AH.01.03-0028480 pada tanggal 18 Januari 2021, pemegang saham SCS menyetujui konversi utang SCS kepada BBP sebesar Rp18.003 menjadi setoran modal SCS. Jumlah kepemilikan saham BBP kepada SCS sebelumnya sebesar 29.999 saham menjadi 47.997 saham yang mengakibatkan persentase kepemilikan saham efektif Perusahaan di SCS meningkat menjadi 99,98% (2020: 98,33%).

PT Subafood Pangan Jaya (SPJ)

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 302 pada tahun 2020 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.03-0003988 pada tanggal 6 Januari 2021, pemegang saham SPJ menyetujui konversi utang SPJ kepada BBP sebesar Rp36.500 menjadi setoran modal SPJ. Jumlah kepemilikan saham BBP kepada SPJ sebelumnya sebesar 39.999 saham menjadi 76.499 saham yang mengakibatkan kepemilikan saham efektif Perusahaan di SPJ meningkat.

**1. GENERAL (continued)**

**c. The Structure of Subsidiaries (continued)**

PT Balaraja Bisco Paloma (BBP)

Based on the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 301 in 2020 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights Number AHU0002711.AH.01.02.Tahun 2021 dated on January 15, 2021, BBP's shareholders approved the conversion of BBP's payable to the Company amounting to Rp632,800 into BBP's share capital. The Company's previous share ownership in BBP was 24,975 shares to 656,775 shares which resulted in the Company's percentage of share ownership in BBP increased to 99.99% (2020: 99.90%).

PT Surya Cakra Sejahtera (SCS)

Based on the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 14 in 2020 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights Number AHU-AH.01.03-0028472 dan Number AHU-AH.01.03-0028480 dated on January 18, 2021, SCS shareholders approved the conversion of SCS's payable to BBP amounting to Rp18,003 to SCS's share capital. BBP's previous share ownership in SCS was 29,999 shares into 47,997 shares which resulted in the Company's effective share ownership in SCS increased to 99.98% (2020: 98.33%).

PT Subafood Pangan Jaya (SPJ)

Based on the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 302 in 2020 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights Number AHU-AH.01.03-0003988 dated on January 6, 2021, SPJ's shareholders approved the conversion of SPJ's payable to BBP amounting to Rp36,500 into SPJ's share capital. BBP's previous share ownership in SPJ was 39,999 shares into 76,499 shares which resulted in an increase in the Company's effective ownership in SPJ.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)**

PT Putra Taro Paloma (PTP)

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 23 pada tahun 2020 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.03.0422634. Pada tanggal 22 Desember 2020, pemegang saham PTP menyetujui konversi utang PTP kepada BBP sebesar Rp274.200 menjadi setoran modal PTP. Jumlah kepemilikan saham BBP kepada PTP sebelumnya sebesar 302.499 saham menjadi 850.899 saham yang mengakibatkan kepemilikan saham efektif Perusahaan di PTP meningkat.

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni/ June 30, 2023</b>
<b>Dewan Komisaris</b>	
Komisaris Utama	Lim Aun Seng
Komisaris Independen	R. Benny Wachjudi Ito Sumardi Djuni Sanyoto
Komisaris	Grant Roy Lutz
<b>Direksi</b>	
Direktur Utama	Sukawati Wijaya
Direktur	Vienno Milano Monintja
<b>Komite Audit</b>	
Ketua	R. Benny Wachjudi
Anggota	Rachmad Ito Sumardi Djuni Sanyoto

Corporate Secretary Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 dijabat oleh Michael H. Hadylaya.

Beban kompensasi bruto bagi Manajemen kunci (termasuk dewan komisaris dan direksi) Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**c. The Structure of Subsidiaries (continued)**

PT Putra Taro Paloma (PTP)

Based on the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 23 in 2020 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights Number AHU-AH.01.11.0422634. On December 22, 2020, PTP's shareholders approved the conversion of PTP's payable to BBP amounting to Rp274,200 into PTP's share capital. BBP's previous share ownership in PTP was 302,499 shares into 850,899 shares which resulted in an increase in the Company's effective ownership in PTP.

**d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees**

The composition of Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
		<b>Board of Commissioners</b>
	Lim Aun Seng	President Commissioners
	R. Benny Wachjudi	Independent Commissioners
	Ito Sumardi Djuni Sanyoto	
	Jaka Prasetya	Commissioners
	Grant Roy Lutz	
		<b>Board of Directors</b>
	Rossi Charles Antony	President Director
	Charlie Dhungga	Directors
	Sukawati Wijaya	
	Vienno Milano Monintja	
		<b>Audit Committee</b>
	R. Benny Wachjudi	Chairman
	Rachmad	Member
	Budiman Arpan	

The Company's Corporate Secretary as of June 30, 2023 and December 31, 2022 is Michael H. Hadylaya.

Gross compensation for Key Management (including boards of commissioners and directors) of the Group as of June 30, 2023 and 2022 are as follows:

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

	30 Juni/ June 30, 2023	30 Juni/ June 30, 2022
Imbalan Kerja Jangka Pendek	17.103	16.372

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, jumlah keseluruhan karyawan tetap Kelompok Usaha adalah masing-masing sebesar 1.889 dan 2.002 orang (tidak diaudit).

**e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 28 Juli 2023.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)**

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Group has 1,889 and 2,002 permanent employees, respectively (unaudited).

**e. Completion of consolidated financial statements**

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's directors on July 28, 2023.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSinteAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan  
Konsolidasian (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b di bawah ini.

Kelompok Usaha telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Kelompok Usaha akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

**b. Perubahan kebijakan akuntansi**

Kelompok Usaha menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

**Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil  
sebelum Penggunaan yang Diintensikan**

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut tidak berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Presentation of Consolidated  
Financial Statements (continued)**

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**b. Changes in accounting principles**

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

**Amendments to PSAK 16: Fixed Assets -  
Proceeds before Intended Use**

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not have a material impact on the financial reporting of the Group.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan  
Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas  
sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang**

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

1. hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
2. hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
3. klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
4. hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif. Amandemen tersebut tidak berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**Amendemen PSAK 1: Penyajian laporan  
keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan  
Akuntansi**

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen tersebut tidak berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting principles  
(continued)**

**Amendments to PSAK 1: Presentation of  
Financial Statements – Classification of a  
Liability as current or non-current**

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

1. what is meant by a right to defer settlement,
2. the right to defer must exist at the end of the reporting period,
3. classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
4. only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively. The amendments are not have a material impact on the financial reporting of the Group.

**Amendment of PSAK 1: Presentation of  
financial statement - Disclosure of  
accounting policies**

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The amendments are not have a material impact on the financial reporting of the Group.



**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,  
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan  
Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi**

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Amandemen tersebut tidak berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan  
tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan  
Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal**

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen tersebut tidak berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Changes in accounting principles  
(continued)**

**Amendment of PSAK 25: Accounting  
Policies, Changes in Accounting Estimates  
and Errors – Definition of Accounting  
Estimates**

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The amendments are not have a material impact on the financial reporting of the Group.

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes –  
Deferred Tax related to Assets and  
Liabilities arising from a Single Transaction**

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The amendments are not have a material impact on the financial reporting of the Group.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**c. Prinsip - prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**c. Prinsip - prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar**

Kelompok Usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- 1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**e. Pengukuran Nilai Wajar**

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Current and non-current classification**

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- 1) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- 2) held primarily for the purpose of trading,
- 3) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- 4) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**e. Fair Value Measurement**

The Group initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Fair Value Measurement (continued)**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

- i) *Level 1*-Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2*-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3*-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Kelompok Usaha bertanggung jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Kelompok Usaha dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Fair Value Measurement (continued)**

- i) *Level 1*-Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2*-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3*-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

External valuers are involved for valuation of significant assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

**g. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**Aset Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Kelompok Usaha telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2s.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of 3 months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

**g. Financial Instruments**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**Financial Assets**

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2s.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments).

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.



**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan Kelompok Usaha yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha, kas dan setara kas, piutang lain-lain yang merupakan bagian dari aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Kelompok Usaha memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Kelompok Usaha diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai penghasilan lainnya dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Subsequent Measurement (continued)

The Group's financial assets at amortized cost includes trade receivables, cash and cash equivalents, other receivables under other current financial assets and other non-current financial assets.

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR") (lanjutan)

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan di luar dari kategori NWLR.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir  
Atau
- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") (continued)

A derivative embedded in a hybrid contract, with a aset liability or non-aset host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a aset aset out of the FVTPL category.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the aset have expired  
Or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the aset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the aset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the aset, but has transferred control of the aset

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Kelompok Usaha mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Kelompok Usaha masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Kelompok Usaha tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Kelompok Usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Kelompok Usaha untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Kelompok Usaha mengakui penyisihan KKE untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Kelompok Usaha, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL).

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai (lanjutan)

Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Kelompok Usaha menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 1 tahun dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Kelompok Usaha tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Kelompok Usaha. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Impairment (continued)

*But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).*

*Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.*

*The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.*

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kelompok Usaha menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha, beban akrual, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, utang bank, liabilitas sewa, utang obligasi dan sukuk ijarah dan utang pihak berelasi.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

**Liabilitas keuangan pada NWLR**

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Kelompok Usaha dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities**

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade payables, accrued expense and provision, other short-term liabilities, bank loans, lease liabilities, Bonds and sukuk ijarah payable and due to related parties.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

**Financial liabilities at FVTPL**

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada NWLR (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 71 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Kelompok Usaha tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha, utang pihak berelasi, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, dan beban akrua dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at FVTPL (continued)

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade, trade payable related parties, other short-term financial liabilities and accrued expense are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**h. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 6.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**Offsetting of Financial Instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**h. Transactions with Related Parties**

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 6.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang, bahan pembungkus, bahan pembantu, bahan bakar dan pelumas dan lain lain-lain: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**j. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

**k. Kombinasi Bisnis dan Goodwill**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Inventories**

*Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:*

- i) Raw materials, spare parts, packaging materials, indirect materials, fuel and oil and others: purchase cost;*
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.*

*The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.*

**j. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.*

**k. Business Combinations and Goodwill**

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.*



**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)**

Kelompok Usaha menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Business Combinations and Goodwill  
(continued)**

*The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.*

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.*

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.*

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**k. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)**

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Kelompok Usaha dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Business Combinations and Goodwill  
(continued)**

*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.*

*The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.*

*The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.*

*If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.*

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**k. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)**

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

**l. Aset Tetap**

Pada tahun 2019, Kelompok Usaha melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah, bangunan, dan mesin dari model biaya menjadi model revaluasi.

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Setelah pengakuan awal, tanah, bangunan, dan mesin dinyatakan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan dan mesin dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Business Combinations and Goodwill  
(continued)**

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

**l. Fixed Assets**

In 2019, the Group changed its accounting policies of land, buildings, and machinery from cost model to revaluation model.

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

After initial recognition, land, buildings, and machinery are carried at fair value less accumulated depreciation for buildings, and machinery and accumulated impairment loss (if any).

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**I. Aset Tetap (lanjutan)**

Jika aset tetap direvaluasi, maka akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi diperlakukan dengan salah satu cara dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasiannya dari aset tersebut.

Jumlah penyesuaian yang timbul dari penyajian kembali atau eliminasi akumulasi penyusutan tersebut membentuk bagian kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang ditentukan sebagaimana dinyatakan dalam kebijakan berikut ini.

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Fixed Assets (continued)**

*When an item of fixed asset is revalued, any accumulated depreciation at the date of the revaluation is treated in one of the following ways eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount restated to the revalued amount of the asset.*

*The amount of the adjustment arising on the restatement or elimination of accumulated depreciation forms part of the increase or decrease in carrying amount that is accounted for in accordance with the following policy.*

*If an asset's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognized in profit or loss.*

*If an asset's carrying amount is decreased as a result of a revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. However, the decrease is recognized in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognized in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.*

*Revaluations is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.*

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**I. Aset Tetap (lanjutan)**

Surplus revaluasi aset tetap yang dipindahkan secara berkala setiap periode ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Setelah pengakuan awal, kendaraan, peralatan pabrik, perabot dan peralatan kantor dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Dalam menentukan penurunan nilai, PSAK 48 diterapkan dalam bagaimana entitas menelaah jumlah tercatat aset, bagaimana menentukan jumlah terpulihkan aset, dan kapan mengakui atau membalik kerugian penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar nilai revaluasi dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	5 - 20
Mesin	4 - 20
Peralatan Pabrik	4 - 8
Kendaraan	4 - 8
Perabot dan Peralatan Kantor	4 - 8

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya, termasuk yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Fixed Assets (continued)**

A periodic transfer from the asset revaluation surplus of fixed asset to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the original cost of the assets. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.

After initial recognition, vehicles, factory equipment, office furniture and fixtures are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses. To determine impairment, PSAK 48 applies on how an entity reviews the carrying amount of its assets, how it determines the recoverable amount of an asset, and when it recognizes, or reverses the recognition of, an impairment loss.

Lands are recognized at its revaluation and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Tahun/Years
Buildings	5 - 20
Machinery	4 - 20
Factory Equipment	4 - 8
Vehicles	4 - 8
Office Furniture and Fixtures	4 - 8

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in progress" and are stated at its cost. All costs incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**I. Aset Tetap (lanjutan)**

Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan.

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Fixed Assets (continued)**

*The accumulated costs will be transferred to the respective fixed asset items at the time the asset is completed or ready for use.*

*The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.*

*The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.*

*Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.*

*The asset residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.*

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**m. Properti Investasi**

Properti investasi Kelompok Usaha terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai Kelompok Usaha untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan bukan untuk digunakan dalam kegiatan produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada, kecuali untuk tanah tidak disusutkan. Nilai tercatat termasuk biaya penggantian bagian dari properti investasi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus atas taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi dan PKL konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Investment Properties**

*Investment property of the Group consists of land and buildings held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.*

*Investment properties are stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.*

*Depreciation of buildings is computed using the straight-line method over their estimated useful life ranging from 20 years.*

*An investment property should be derecognized upon disposal or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and OCI in the year the asset is derecognized.*

*Transfer to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of development with a view to sell.*

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**m. Properti Investasi (lanjutan)**

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Kelompok Usaha menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi, Kelompok Usaha mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

**n. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode pengeluaran tersebut terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur yang terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomi dan dinilai penurunan nilainya setiap kali terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas ditelaah setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori beban yang sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Investment Properties (continued)**

*For a transfers from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method on the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group records the investment property in accordance with the fixed asset policies up to the date of change in use.*

**n. Intangible Assets**

*Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalized development costs, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.*

*The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.*

*Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.*



**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Aset Takberwujud (lanjutan)**

Piranti lunak diamortisasi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 tahun.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas (merek dagang) tidak diamortisasi, tetapi diuji penurunan nilainya setiap tahun, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat tidak terbatas terus dapat didukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi.

**o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Intangible Assets (continued)**

Software is amortized with the straight-line method based on the estimated useful life for 4 years.

Intangible assets with indefinite useful lives (trademark) are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss.

**o. Impairment of Non-financial Assets**

The Group assesses at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan  
(lanjutan)**

Kelompok Usaha mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Kelompok Usaha atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Impairment of Non-financial Assets  
(continued)**

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of related cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan  
(lanjutan)**

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

Kecuali seperti disebutkan pada Catatan 11 dan 12, manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

**p. Imbalan Kerja**

Kelompok Usaha mencatat penyisihan manfaat untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Impairment of Non-financial Assets  
(continued)**

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

*Goodwill* is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future years.

Except as described in Notes 11 and 12, management believes that there is no indication of impairment in values for fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of June 30, 2023 and December 31, 2022.

**p. Employee Benefits**

The Group provides additional provisions in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**p. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan pada kewajiban obligasi neto didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

**Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari *IAS 19 Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee "IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*). Kelompok Usaha telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Employee Benefits (continued)**

*Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

*Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:*

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and*
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.*

*Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:*

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii) Net interest expense or income.*

**Changes in Accounting Policy**

*In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board "DSAK IAI" issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee "IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*). The Group has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.*

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**q. Provisi**

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**r. Biaya Emisi Saham**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**s. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Kelompok Usaha sebagai imbalan atas barang tersebut. Secara umum, Kelompok Usaha menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak-kontrak dengan pelanggan-pelanggan tertentu dalam segmen bisnisnya mensyaratkan imbalan variabel.

Kelompok Usaha menawarkan imbalan variabel berupa hak retur dan penyesuaian harga sehubungan dengan klaim kualitas, perubahan harga komoditas dan volume penjualan. Dalam menetapkan estimasi tersebut, manajemen menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Provisions**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**r. Issuance Costs of Share Capital**

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

**s. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses**

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

The Group estimates the variable considerations such as right of return and price adjustments arising from quality claim, changes of commodity price and sales volume, using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**s. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan  
dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan imbalan variabel yang kemungkinan terjadinya sangat tinggi sebagai salah satu faktor yang diperhitungkan dalam estimasi sehingga pembalikan signifikan atas jumlah pendapatan kumulatif yang telah diakui tidak akan terjadi pada saat ketidakpastian yang terkait dengan imbalan variabel tersebut terselesaikan di kemudian waktu. Sedangkan pengakuan dilakukan pada saat dokumen-dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan-pelanggan atau pada saat besar kemungkinan bahwa penyesuaian harga akan diberikan.

Piutang usaha merupakan hak Kelompok Usaha atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Kelompok Usaha mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Kelompok Usaha telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Uang muka penjualan disajikan sebagai "liabilitas kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Revenue from Contracts with Customers and  
Recognition of Expenses (continued)**

The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable price adjustments will be given.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Unearned revenue presented as "contract liabilities" in the consolidated statement of financial position.

Lease Income

Lease income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Kelompok Usaha. Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)/Rupiah	15.026	15.731
1 Euro (EUR)/Rupiah	16.374	16.713

Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS dan Euro adalah tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Foreign Currency Transactions and Balances**

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The rate of exchange used as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
United States Dollar (US\$) 1/Rupiah	15.026	15.731
Euro (EUR) 1/Rupiah	16.374	16.713

Transactions in foreign currencies other than US Dollar and Euro are not significant.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**u. Sewa**

Kelompok Usaha menilai pada saat inepsi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Kelompok Usaha sebagai Penyewa

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Kelompok Usaha akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 11).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Leases**

*The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

The Group as Lessee

*The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.*

Right-of-use assets

*The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.*

*The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.*

*If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 11).*



**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**u. Sewa (lanjutan)**

Kelompok Usaha sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan.

Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Kelompok Usaha juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Leases (continued)**

The Group as Lessee (continued)

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable.

After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**u. Sewa (lanjutan)**

Kelompok Usaha sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

**v. Sukuk**

Sukuk adalah efek syariah berupa sertifikat atau bukti kepemilikan yang bernilai sama dan mewakili bagian yang tidak tertentu (tidak terpisahkan atau tidak terbagi) atas: (a) aset berwujud tertentu; (b) manfaat atas aset berwujud tertentu baik yang sudah ada maupun yang akan ada; (c) jasa yang sudah ada maupun yang akan ada; (d) aset proyek tertentu; atau (e) kegiatan investasi yang telah ditentukan.

Perusahaan menerapkan PSAK 110 (Revisi 2015) "Akuntansi Sukuk" di dalam melakukan transaksi sukuk. PSAK 110 (Revisi 2015) diterapkan untuk entitas yang melakukan transaksi Sukuk Ijarah dan Sukuk Mudharabah, baik sebagai penerbit Sukuk maupun investor Sukuk.

Sukuk Ijarah adalah Sukuk yang menggunakan akad Ijarah. Sukuk Mudharabah adalah Sukuk yang menggunakan akad Mudharabah.

**Perusahaan Sebagai Penerbit**

Sukuk Ijarah

Pengakuan awal Sukuk Ijarah dilakukan pada saat Sukuk Ijarah diterbitkan. Sukuk Ijarah diakui pada saat Perusahaan menjadi pihak terikat dengan ketentuan penerbitan Sukuk Ijarah.

Sukuk Ijarah diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto, dan biaya transaksi terkait dengan penerbitannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Leases (continued)**

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

**v. Sukuk**

Sukuk are the sharia securities represented by a certificate or evidence of ownership of equal denomination and representing individual ownership interest in (not separated or divided): (a) particular intangible assets; (b) existing or future benefits of particular intangible assets; (c) existing or future services; (d) particular project assets; or (e) determined investment activity.

The Company adopted PSAK 110 (Revised 2015) "Accounting Sukuk" in the sukuk transaction. PSAK 110 (Revised 2015) is applied to an entity who enters Sukuk Ijarah and Sukuk Mudharabah transactions, either as Sukuk issuers and investors.

Sukuk Ijarah is a Sukuk using Ijarah's contract. Sukuk Mudharabah is Sukuk using a Mudharabah's contract.

**The Company as Issuer**

Sukuk Ijarah

Initial recognition is done at the time of Sukuk Ijarah issued. Sukuk Ijarah is recognized when the Company becomes a party bound by the provisions of Sukuk Ijarah issuance.

Sukuk Ijarah is recognized at its nominal amount, adjusted with any premium or discount, and the transaction costs related with the issuance.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**v. Sukuk (lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, jika jumlah tercatat berbeda dengan nilai nominal yang disebabkan karena penyesuaian yang tersebut di atas, maka perbedaan tersebut diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu Sukuk Ijarah. Amortisasi tersebut tidak diakui sebagai beban Ijarah, tetapi diakui sebagai beban penerbitan Sukuk Ijarah. Beban Ijarah diakui pada saat terutang.

Sukuk Ijarah disajikan sebagai liabilitas secara neto setelah premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi. Perusahaan menyajikan Sukuk Ijarah menjadi liabilitas jangka panjang.

**w. Perpajakan**

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Sukuk (continued)**

*After initial recognition, if the carrying amount is different from the nominal value due to the adjustments mentioned above, the difference is amortized using a straight line method over the period of Sukuk Ijarah. Amortization is not recognized as an Ijarah's expense, but is recognized as an issuance expense of Sukuk Ijarah. Ijarah expense recognized when accrued.*

*Sukuk Ijarah is presented as a liability at a net of premium or discount and unamortized transaction costs. The Company presents Sukuk Ijarah as long-term liabilities.*

**w. Taxation**

Current Tax

*Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.*

*Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.*

*Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss.*

Deferred Tax

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.*

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**w. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tanggungan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tanggungan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tanggungan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tanggungan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tanggungan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tanggungan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tanggungan. Aset pajak tanggungan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Taxation (continued)**

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**w. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Kelompok Usaha melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- ▶ PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos beban-beban yang terkait; dan
- ▶ Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Taxation (continued)**

Deferred Tax (continued)

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.*

*Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.*

*Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.*

*The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority, either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

Value Added Tax

*Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:*

- ▶ *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense as applicable; and*
- ▶ *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**w. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Pertambahan Nilai (lanjutan)

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

**x. Laba (Rugi) per Saham**

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam tahun berjalan.

Untuk tujuan perhitungan laba (rugi) per saham dilusian, Perusahaan mengasumsikan obligasi konversi yang bersifat dilutif. Penerimaan yang diasumsikan dari obligasi konversi tersebut dianggap telah diterima dari penerbitan saham biasa.

Obligasi konversi memiliki dampak dilutif hanya jika harga pasar rata-rata saham biasa selama periode melebihi harga eksekusi obligasi konversi tersebut. Laba (rugi) per saham yang dilaporkan sebelumnya tidak disesuaikan secara retroaktif untuk mencerminkan perubahan harga saham biasa.

**y. Informasi segmen**

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha menggolongkan segmen berdasarkan industri makanan dan lain-lain yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Taxation (continued)**

Value Added Tax (continued)

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

**x. Earnings per Share**

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid outstanding shares during the year.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Company assumes the exercise of dilutive convertible bonds. The assumed proceeds from these convertible bonds shall be regarded as having been received from the issue of ordinary shares.

Convertible bonds have a dilutive effect only when the average market price of ordinary shares during the period exceeds the exercise price of the convertible bonds. Previously reported earnings per share are not retroactively adjusted to reflect changes in prices of ordinary shares.

**y. Segment information**

For management purposes, the Group organize segments based on their food and industry and others which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan, aset dan liabilitas pajak tangguhan Kelompok Usaha diungkapkan di dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Kelompok Usaha diungkapkan pada Catatan 9.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The Group's carrying amount of taxes payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities are disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal are provided in Note 9.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Kelompok Usaha akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.



**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha  
(lanjutan)

Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan Nilai Realisasi Neto Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan nilai realisasi neto pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 diungkapkan dalam Catatan 11.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Allowance for Impairment of Trade Receivables  
(continued)

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are disclosed in Note 5.

Allowance for Net Realizable Value of Inventories

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales.

The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The carrying amount of the Group's inventories before allowance for net realizable value as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are disclosed in Note 7.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's fixed assets as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are disclosed in Note 11.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 diungkapkan dalam Catatan 18.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai aset pajak tangguhan yang diakui pada tanggal pelaporan, diungkapkan dalam Catatan 9e.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Pension Plan and Employee Benefits

The measurement of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The net carrying amount of the Group's employee benefits liability as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are disclosed in Note 18.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.

The deferred tax assets recognized as at reporting dates are disclosed in Note 9e.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
<b>Kas</b>	192	99	<b>Cash on Hand</b>
<b>Bank</b>			<b>Cash in Banks</b>
Rekening Rupiah			Rupiah Accounts
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.574	6.149	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia	10.674	1.288	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	8.895	1.170	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	4.886	50.002	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	353	389	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	82	802	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	65	20.069	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	27	27	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	5	6	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	30	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Rekening Dolar AS			US Dollar account
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.236	3.334	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	24	269	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	14	27	PT Bank DBS Indonesia
Sub total	38.854	83.562	Subtotal
<b>Deposito Berjangka</b>			<b>Time Deposit</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	15.000	-	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	15.000	-	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	5.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub total	30.000	5.000	Subtotal
<b>Total</b>	<b>69.046</b>	<b>88.661</b>	<b>Total</b>

Informasi kas dan setara kas dalam mata uang asing disajikan dalam Catatan 32.

Information cash and cash equivalents denominated in foreign currency are presented in Note 32.

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah adalah 6,25% (2022: antara 2,00% sampai dengan 2,90%) pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank. Time deposits denominated in Rupiah earned interest at annual rates is 6.25% (2022: from 2.00% to 2.90%) for June 30, 2023 and December 31, 2022

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
<b>Pihak Berelasi (Catatan 6)</b>	<b>251.346</b>	<b>252.708</b>
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Tata Makmur Sejahtera	61.673	61.673
PT Semar Kencana Sejati	54.952	54.952
Royal Pacific Food	10.870	3.236
World Food Programme	-	18.256
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	7.247	7.939
Sub total	134.742	146.056
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(122.788)	(123.731)
Total Piutang Usaha - Pihak Ketiga	<b>11.954</b>	<b>22.325</b>
<b>Neto</b>	<b>263.300</b>	<b>275.033</b>

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai selama periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Saldo awal	123.731	186.256
Penambahan (Catatan 28)	9	750
Pemulihan (Catatan 27)	(952)	(12)
Penghapusan	-	(63.263)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>122.788</b>	<b>123.731</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Lihat Catatan 33 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Kelompok Usaha mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

Piutang usaha dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 32.

**5. TRADE RECEIVABLES**

The details of trade receivables based on customers are as follows:

	<b>Related Parties (Note 6)</b>
	<b>Third Parties</b>
	PT Tata Makmur Sejahtera
	PT Semar Kencana Sejati
	Royal Pacific Food
	World Food Programme
	Others
	(each below Rp5,000)
	Sub total
	Less allowance for impairment
	Total Trade Receivables - Third Parties
	<b>Net</b>

Movements in the balance of allowance for impairment during the reporting period are as follows:

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

See Note 33 on credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables.

Trade receivables in foreign currency are presented in Note 32.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, piutang usaha SPJ, entitas anak, dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 17a).

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, piutang usaha TPS dan PTP, entitas anak, dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Catatan 17a).

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Juni 30/ June 30, 2023	Desember 31/ December 31, 2022	Juni 30/ June 30, 2023	Desember 31/ December 31, 2022	
<b>Piutang Usaha</b>					<b>Trade Receivables</b>
PT FKS Pangan Nusantara	250.835	252.708	14,39	13,84	PT FKS Pangan Nusantara
Enerfo Trading Co.,Ltd.					Enerfo Trading Co.,Ltd
Shanghai	511	-	0,03	-	Shanghai
<b>Total</b>	<b>251.346</b>	<b>252.708</b>	<b>14,42</b>	<b>13,84</b>	<b>Total</b>
<b>Piutang Lain-Lain</b>					<b>Others Receivables</b>
PT FKS Pangan Nusantara	566	18	0,03	0,00	PT FKS Pangan Nusantara
<b>Utang Usaha</b>					<b>Trade Payables</b>
PT Bungasari Flour Mills					PT Bungasari Flour Mills
Indonesia	17.715	62.801	1,83	5,99	Indonesia
PT Tereos FKS Indonesia	17.574	15.722	1,82	1,50	PT Tereos FKS Indonesia
PT Permata Dunia Sukses					PT Permata Dunia Sukses
Utama	1.595	5.052	0,17	0,48	Utama
PT FKS Pangan Nusantara	307	395	0,03	0,04	PT FKS Pangan Nusantara
PT FKS Trukindo Utama	48	745	0,00	0,07	PT FKS Trukindo Utama
<b>Total</b>	<b>37.239</b>	<b>84.715</b>	<b>3,85</b>	<b>8,08</b>	<b>Total</b>
<b>Utang Pihak Berelasi Non - Usaha</b>					<b>Due to Related Parties Non-Trade</b>
PT Pangan Sejahtera					PT Pangan Sejahtera
Investama	75.000	75.000	7,76	7,15	Investama
PT FKS Pangan Nusantara	2.298	3.046	0,24	0,29	PT FKS Pangan Nusantara
PT FKS Management Service	850	436	0,04	0,04	PT FKS Management Service
<b>Total</b>	<b>78.148</b>	<b>78.482</b>	<b>8,04</b>	<b>7,48</b>	<b>Total</b>

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Juni 30/ June 30, 2023	Desember 31/ December 31, 2022	Juni 30/ June 30, 2023	Desember 31/ December 31, 2022	
<b>Akrual Beban Bunga</b>					<b>Accrued Interest Expense</b>
PT Pangan Sejahtera Investama	5.640	2.813	0,58	0,27	PT Pangan Sejahtera Investama
					<b>Persentase terhadap Total Penjualan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Sales or the Related Income or Expenses</b>
	Juni 30/ June 30, 2023	Juni 30/ June 30, 2022	Juni 30/ June 30, 2023	Juni 30/ June 30, 2022	
<b>Penjualan</b>					<b>Sales</b>
PT FKS Pangan Nusantara	772.993	824.129	93,31	95,52	PT FKS Pangan Nusantara
Enerfo Trading Co., Ltd. Shanghai	1.543	5.052	0,19	0,59	Enerfo Trading Co., Ltd. Shanghai
<b>Total</b>	<b>774.536</b>	<b>829.181</b>	<b>93,49</b>	<b>96,11</b>	<b>Total</b>
<b>Pembelian</b>					<b>Purchase</b>
PT Tereos FKS Indonesia	70.244	61.454	12,36	9,73	PT Tereos FKS Indonesia
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	62.871	64.276	11,06	10,18	PT Bungasari Flour Mills Indonesia
PT Permata Dunia Sukses Utama	3.614	4.399	0,64	0,70	PT Permata Dunia Sukses Utama
PT FKS Trukindo Utama	574	-	0,10	-	PT FKS Trukindo Utama
PT FKS Pangan Nusantara	90	2.456	0,02	0,39	PT FKS Pangan Nusantara
PT Padi Flour Nusantara	-	2.254	-	0,36	PT Padi Flour Nusantara
<b>Total</b>	<b>137.393</b>	<b>134.839</b>	<b>24,18</b>	<b>21,36</b>	<b>Total</b>
<b>Pendapatan Sewa</b>					<b>Rental Income</b>
PT FKS Pangan Nusantara	-	532	-	0,09	PT FKS Pangan Nusantara
<b>Jasa Manajemen</b>					<b>Management Fee</b>
PT FKS Management Service	2.400	2.400	2,78	3,12	PT FKS Management Service
<b>Beban Bunga</b>					<b>Interest Expense</b>
PT Pangan Sejahtera Investama	2.997	-	21,22	-	PT Pangan Sejahtera Investama

Pada bulan Oktober 2019, PT Bank UOB Indonesia menjual dan mengalihkan utang PMI kepada PSI sebesar Rp52.660. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10%. Jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 14 Desember 2021. Amandemen terkait jangka waktu pinjaman tidak dilakukan dikarenakan pinjaman sudah lunas pada tanggal 7 November 2022.

In October 2019, PT UOB Indonesia has sold and transferred payable of PMI to PSI amounting Rp52,660. This loan bears interest at 10%. The loan period is valid until December 14, 2021. Amendments regarding the loan period were not made because the loan had been paid off on November 7, 2022.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PSI untuk modal kerja sebesar Rp75.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 30 Juni 2023. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2024 dengan suku bunga yang sama. Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, saldo utang sebesar Rp75.000.

Seluruh utang pihak berelasi didenominasi dalam mata uang Rupiah. Utang pihak berelasi tidak memiliki jaminan.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

As of June 30, 2022, the Company obtained loan facility from PSI for working capital amounted to Rp75,000. The loan period is valid until June 30, 2023. This loan bears interest at 7.5% per annum. The loan period has ammended until June 30, 2024 with same interest rate. As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the outstanding balance amounted to Rp75,000.

All due to related parties denominated in Rupiah. Due to related parties non-trade has no-collateral.

The details of the accounts and transactions with related parties are as follows:

<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Sifat Hubungan dengan Pihak-pihak Berelasi/ Nature of Related Parties</b>	<b>Jenis Transaksi/ Nature of Transactions</b>
PT Pangan Sejahtera Investama	Entitas Induk (langsung)/ Parent (direct)	Pinjaman modal kerja dengan bunga/ Interest bearing loan for working capital
PT FKS Pangan Nusantara	Entitas Sepengendali/ Entity under common control	Beban Insentif, Penjualan, Pembelian Bahan Baku, dan Sewa/ Incentives Expense, Sales, Purchase of Raw Materials, and Rental
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	Entitas Sepengendali/ Entity under common control	Pembelian Bahan Baku/ Purchase of Raw Materials
PT Tereos FKS Indonesia	Entitas Sepengendali/ Entity under common control	Pembelian Bahan Baku/ Purchase of Raw Materials
PT Permata Dunia Sukses Utama	Entitas Sepengendali/ Entity under common control	Pembelian Bahan Baku/ Purchase of Raw Materials
Enerfo Trading Co.,Ltd, Shanghai	Entitas Sepengendali/ Entity under common control	Penjualan Barang Jadi/ Sales of Finished Goods
PT FKS Trukindo Utama	Entitas Sepengendali/ Entity under common control	Beban transportasi/ Transportation expense
PT FKS Management Service	Entitas Sepengendali/ Entity under common control	Beban Jasa Manajemen/ Management service expense

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**7. PERSEDIAAN**

Persediaan dicatat pada nilai perolehan atau nilai realisasi neto, terdiri atas:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Barang jadi	28.743	47.036	Finished goods
Bahan baku	30.362	51.103	Raw materials
Bahan kemasan	30.920	35.757	Packaging materials
Bahan pembantu	3.745	3.164	Supporting materials
Suku cadang dan bahan bakar	14.581	8.996	Spare parts and fuel
Lain-lain	1.201	465	Others
Sub total	109.552	146.521	Subtotal
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(5.034)	(4.152)	Less allowance for impairment
<b>Neto</b>	<b>104.518</b>	<b>142.369</b>	<b>Net</b>

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal	4.152	5.835	Beginning balances
Penambahan (Catatan 28)	882	1.175	Addition (Note 28)
Penghapusan	-	(2.858)	Write-offs
<b>Saldo Akhir</b>	<b>5.034</b>	<b>4.152</b>	<b>Ending Balances</b>

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh manajemen, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi risiko penurunan nilai persediaan.

Based on review by the management, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possible impairment value of inventories.

Persediaan SPJ, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 17a).

Inventories of SPJ, a subsidiary, are pledged as collateral for loan obtained from PT Bank DBS Indonesia (Note 17a).

Persediaan TPS dan PTP, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Catatan 17a).

Inventories of TPS and PTP, subsidiaries, are pledged as collateral for loan obtained from PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Note 17a).

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp105.530 dan Rp131.850. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, inventories have been insured against fire, earthquake and other risks with the sum insured amounting to Rp105,530 and Rp131,850, respectively. The management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses.



**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA  
DAN INVESTASI SAHAM**

**8. OTHER FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES  
AND INVESTMENT IN SHARES**

**a. Aset Keuangan Lancar Lainnya**

**a. Other Current Financial Assets**

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Aset keuangan lancar lainnya			Other current financial assets
Piutang lain-lain	948.894	949.233	Other receivables
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(948.656)	(948.648)	Less allowance for impairment
<b>Total Aset Keuangan Lancar Lainnya</b>	<b>238</b>	<b>585</b>	<b>Total Other Current Financial Assets</b>

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other receivable as follows:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Piutang Lain-lain			Other Receivables
PT Jom Prawarsa Indonesia	588.236	588.236	PT Jom Prawarsa Indonesia
PT Sarana Indoboga Pratama	216.906	216.906	PT Sarana Indoboga Pratama
PT Great Egret Capital	75.949	75.949	PT Great Egret Capital
PT Golden Plantation Tbk	16.466	16.466	PT Golden Plantation Tbk
PT Semar Kencana Sejati	6.880	6.880	PT Semar Kencana Sejati
Lain-lain	44.457	44.796	Others
Sub Total	948.894	949.233	Subtotal
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(948.656)	(948.648)	Less allowance for impairment
<b>Neto</b>	<b>238</b>	<b>585</b>	<b>Net</b>

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai selama periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Movements in the balance of allowance for impairment during the reporting period are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo Awal	948.648	948.761	Beginning Balance
Penyisihan	12	3	Allowance
Penghapusan	(4)	(116)	Written-off
<b>Saldo Akhir</b>	<b>948.656</b>	<b>948.648</b>	<b>Ending Balance</b>

Berdasarkan perjanjian jual beli saham tanggal 11 Mei 2016, Perusahaan menjual 78,17% kepemilikan sahamnya di PT Golden Plantation Tbk (GP), entitas anak, kepada PT Jom Prawarsa Indonesia (JOM), pihak berelasi, dengan harga pengalihan sebesar Rp521.428. Pembayaran transaksi dilakukan selambat-lambatnya pada tanggal 30 September 2016 dan bila sampai dengan tanggal tersebut belum dilakukan pembayaran, maka terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2016 JOM dikenakan denda sebesar 10,25% per tahun.

Based on sale and purchase agreement dated May 11, 2016, the Company sold 78.17% shares ownership in PT Golden Plantation Tbk (GP), a subsidiary, to PT Jom Prawarsa Indonesia (JOM), related party, with consideration price of Rp521,428. Payment of the transaction have to be done at the latest on September 30, 2016 and since that date there has been no payment has, therefore starting October 1, 2016 JOM will be fined 10.25% per year.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA  
DAN INVESTASI SAHAM (lanjutan)**

**a. Aset Keuangan Lancar Lainnya (lanjutan)**

Selama tahun 2023 dan 2022, Perusahaan tidak membukukan denda atas piutang kepada JOM, sehubungan dengan keyakinan manajemen bahwa piutang dan dendanya tidak dapat tertagih, hal ini telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan bahwa pendapatan dicatat sebesar nilai yang akan dapat direalisasi.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

**b. Investasi Saham**

	<b>30 Juni/ June 30, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
PT Dunia Pangan (pailit)	839.230	839.230	PT Dunia Pangan (liquidated)
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(839.230)	(839.230)	Less allowance for impairment
<b>Neto</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Net</b>

Pada tanggal 6 Mei 2019, PT Dunia Pangan dan entitas anaknya (DP) telah dilikuidasi berdasarkan Surat Putusan No. 11/PDT.SUS-Pailit/2019/PN.Smg Jo. Nomor 15/PDT.SUS-PKPU/2018/PN.Smg.

Atas putusan pailit DP tersebut, manajemen Kelompok Usaha tidak memiliki akses atas data atau informasi keuangan dan dokumen pendukung transaksi yang diperlukan dan kemampuan dalam menyusun laporan keuangan DP dan entitas anaknya, sehingga pada tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, Perusahaan tidak mengkonsolidasi laporan keuangan DP dan entitas anaknya.

Pada tahun 2019, terhitung sejak tanggal 6 Mei 2019, tanggal putusan likuidasi DP dan entitas anaknya, Perusahaan secara efektif tidak mengkonsolidasi DP dan entitas anaknya.

**8. OTHER FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES  
AND INVESTMENT IN SHARES (continued)**

**a. Other Current Financial Assets (continued)**

During the year of 2023 and 2022, the Company did not recorded penalties for JOM, due to management's believes that the receivables and penalties cannot be collected, this is in accordance with financial accounting standards that income is recorded at realizable value.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of other receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

**b. Investment in Shares**

On may 6, 2019, PT Dunia Pangan and its subsidiaries (DP) were liquidated based on Decision Letter No. 11/PDT.SUS-Pailit/2019/PN.Smg Jo. Nomor 15/PDT.SUS-PKPU/2018/PN.Smg.

The liquidation of DP's decision, the management of the Group does not have access to financial data or information and supporting transaction documents that are required and the ability to prepare financial statements of the DP and its subsidiaries, therefore as of December 31, 2018 and for the year then ended, the Company did not consolidate the DP's financial statements and financial entities.

For the year 2019, since May 6, 2019, date of liquidation of DP and its subsidiaries, the Company effectively no longer consolidated DP and its subsidiaries.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA  
DAN INVESTASI SAHAM (lanjutan)**

**8. OTHER FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES  
AND INVESTMENT IN SHARES (continued)**

**c. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya**

**c. Other Short-Term Financial Liabilities**

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
<u>Utang Lain-lain</u>			<u>Other Payables</u>
Iklan dan promosi	17.063	13.825	Advertising and promotion
Jasa profesional	7.616	9.309	Professional fee
Jasa instalasi	4.310	3.959	Installation service
Utilitas	3.590	3.766	Utilities
Suku cadang	2.266	3.098	Spare parts
Pembelian aset tetap	1.421	1.459	Acquisition of fixed assets
Logistik	921	1.711	Logistics
Asuransi	508	1.441	Insurance
Lain-lain *)	34.625	34.988	Others*)
<b>Total</b>	<b>72.320</b>	<b>73.556</b>	<b>Total</b>

\*) Termasuk utang terhadap Direksi Perusahaan sebelumnya dan entitas-entitas di bawah pengendalian Direksi Perusahaan sebelumnya.

\*) Include debt to the previous Board of Directors of the Company and the entities under the control of the previous Board of Directors of the Company.

**9. PERPAJAKAN**

**9. TAXATION**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

**a. Prepaid Taxes**

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Perusahaan :			The Company :
Pajak pertambahan nilai	777	1.228	Value added tax
Entitas Anak :			Subsidiaries :
Pajak pertambahan nilai	25.695	20.623	Value added tax
<b>Total</b>	<b>26.472</b>	<b>21.851</b>	<b>Total</b>

**b. Tagihan Pajak Penghasilan**

**b. Claims for Tax Refund**

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 28a			Article 28a
Tahun 2023	371	-	Year 2023
Tahun 2022	342	342	Year 2022
Tahun 2021	-	314	Year 2021
<b>Sub Total</b>	<b>713</b>	<b>656</b>	<b>Subtotal</b>

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**9. TAXATION (continued)**

**b. Tagihan Pajak Penghasilan (lanjutan)**

**b. Claims for Tax Refund (continued)**

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 28a			Article 28a
Tahun 2023	867	-	Year 2023
Tahun 2022	3.618	3.618	Year 2022
Tahun 2021	4.670	7.165	Year 2021
Tahun 2019	548	548	Year 2019
<b>Sub Total</b>	<b>9.703</b>	<b>11.331</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Total</b>	<b>10.416</b>	<b>11.987</b>	<b>Total</b>

**c. Utang Pajak**

**c. Taxes Payable**

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	9	12	Article 4 (2)
Pasal 21	4	2	Article 21
Pasal 23	456	409	Article 23
Pajak pertambahan nilai	105	-	Value added tax
<b>Sub Total</b>	<b>574</b>	<b>423</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2)	169	136	Article 4 (2)
Pasal 15	-	1	Article 15
Pasal 21	3.266	1.201	Article 21
Pasal 22	102	99	Article 22
Pasal 23	541	777	Article 23
Pasal 25	251	-	Article 25
Pasal 29	4.142	2.510	Article 29
Pajak pertambahan nilai	3.359	369	Value added tax
<b>Sub Total</b>	<b>11.830</b>	<b>5.093</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Total</b>	<b>12.404</b>	<b>5.516</b>	<b>Total</b>

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**9. TAXATION (continued)**

**d. Beban Pajak Penghasilan**

**d. Income Tax Expenses**

	2023			
	Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated	
Pajak penghasilan badan - tahun berjalan	-	(7.211)	(7.211)	Corporate income tax- current year
Pajak tangguhan tahun berjalan	-	(1.921)	(1.921)	Deferred tax current year
<b>Total beban pajak penghasilan</b>	<b>-</b>	<b>(9.132)</b>	<b>(9.132)</b>	<b>Total income tax expense</b>
	<b>2022</b>			
	Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated	
Pajak tangguhan tahun berjalan	3.019	(2.702)	317	Deferred tax current year
<b>Total beban pajak penghasilan</b>	<b>3.019</b>	<b>(2.702)</b>	<b>317</b>	<b>Total income tax expense</b>

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit (loss) before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and tax losses is as follows:

	6 bulan/months		
	2023	2022	
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.081	(25.303)	Profit/(loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi: Laba dari entitas anak sebelum pajak - neto	(22.454)	(5.157)	Less: Profit of subsidiaries before tax - net
Rugi fiskal - Perusahaan	(18.373)	(30.460)	Tax losses - Company
<b>Beda tetap:</b>			<b>Permanent differences:</b>
Beban amortisasi diskon pada obligasi dan sukuk ijarah	-	17.201	Amortization discounts expenses on obligation and sukuk ijarah
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>17.201</b>	<b>Total</b>

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**9. TAXATION (continued)**

**d. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)**

**d. Income Tax Expenses (continued)**

	<b>6 bulan/months</b>		
	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b><u>Beda tetap:</u></b>			<b><u>Permanent differences:</u></b>
Representasi dan sumbangan	-	304	Representation and donations
Beban pajak	-	72	Tax expenses
Penghasilan bunga	(401)	(89)	Interest income
<b>Total</b>	<b>(401)</b>	<b>287</b>	<b>Total</b>
Taksiran rugi fiskal	(18.774)	(12.972)	Estimated taxable loss
Kompensasi kerugian	-	-	Compensation for loss
Beban pajak kini	-	-	Current tax expense
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan dibayar di muka Pasal 23	(371)	(167)	Prepaid income taxes Article 23
<b>Estimasi tagihan pajak penghasilan</b>	<b>(371)</b>	<b>(167)</b>	<b>Estimated claim for tax refund</b>

Akumulasi rugi fiskal Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The Company's accumulated tax loss as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	<b>30 Juni/ June 30, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
Rugi Fiskal			Tax Loss
2019	357.530	357.530	2019
2022	32.905	32.905	2022
2023	18.774	-	2023
<b>Total</b>	<b>409.209</b>	<b>390.435</b>	<b>Total</b>

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara: (i) manfaat/(beban) pajak penghasilan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas (rugi)/laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>6 bulan/months</b>	
	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.081	(25.303)
Dikurangi : bagian laba dari entitas anak sebelum pajak	(22.454)	(5.157)
Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(18.373)	(30.460)
Pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku : 22%	(4.042)	(6.701)
Beban pajak	-	16
Representasi dan sumbangan	-	67
Penghasilan bunga	(88)	(20)
Rugi fiskal yang tidak dikompensasi	4.130	9.657
Jumlah manfaat pajak Perusahaan	-	3.019
Beban pajak entitas anak		
Jumlah manfaat pajak tangguhan entitas anak	(1.921)	(2.702)
Beban pajak kini	(7.211)	-
Jumlah beban pajak entitas anak	(9.132)	(2.702)
<b>Manfaat (beban) pajak penghasilan konsolidasian</b>	<b>(9.132)</b>	<b>317</b>

**9. TAXATION (continued)**

**d. Income Tax Expenses (continued)**

The reconciliation between: (i) income tax benefit (expense), calculated by applying the applicable tax rate to the (loss)/profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Profit (loss) before income tax expense as presented in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consolidation
Less : profit on subsidiaries before tax
The Company's loss before income tax expenses
Income tax at applicable rate 22%
Tax expenses
Representation and donations
Interest income
Uncompensated tax loss
Total tax benefits of the Company
Income tax expenses of subsidiaries
Total income tax benefits of subsidiaries
Current income taxes
Total income tax expenses of subsidiaries
<b>Consolidated income tax expenses (benefit)</b>





**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Administrasi**

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.
- c. tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) resmi naik dari 10 persen menjadi 11 persen mulai tanggal 1 April 2022.

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak**

**Perusahaan**

- Pada tanggal 11 April 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dari kantor pajak terkait Pajak Penghasilan Badan (PPh) badan tahun fiskal 2021 yang menetapkan lebih bayar atas pajak penghasilan badan sebesar Rp314. Pada bulan Mei 2023, Perusahaan telah menerima pengembalian sebesar Rp314. Penghasilan kena pajak Perusahaan yang dilaporkan untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp4.814 dikoreksi menjadi penghasilan kena pajak sebesar Rp75.720. Pada bulan yang sama, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari kantor pajak terkait dengan PPh 21 dan PPh 23 untuk tahun fiskal 2021 sehingga kurang bayar Perusahaan atas pokok sebesar Rp25 dan denda sebesar Rp7 untuk pajak terkait masing-masing PPh 21 dan PPh 23 sebesar Rp2 dan Rp30. Pada tanggal 27 Juni 2023, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan tersebut masih dalam proses penelaahan oleh Kantor Pajak.

**9. TAXATION (continued)**

**f. Administration**

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.
- c. the official Value Added Tax (VAT) rate increased from 10% to 11% from April 1, 2022.

**Tax Assessment and Collection Letter**

**The Company**

- On April 11, 2023, the Company received an overpayment tax assessment letter ("SKPLB") from the tax office regarding corporate income tax (PPh) for the fiscal year 2021 which stipulates an overpayment of corporate income tax amounting to Rp314. In May 2023, the Company received refund amounting to Rp314. The Company's reported taxable income for the fiscal year 2021 amounting to Rp4,814 was corrected to become taxable income amounting to Rp75,720. In the same month, the Company also received an Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") from the tax office related to PPh 21 and PPh 23 for fiscal year 2021 resulting in the Company's underpayment of principal amounting to Rp25 and penalty amounting to Rp7 for PPh 21 and PPh 23 amounting to Rp2 and Rp30, respectively. On June 27, 2023, the Company has submitted objection to the SKPKB. Until the completion date of the consolidated financial statements, the objection still in the review process by Tax Office.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. Perpajakan (lanjutan)**

**f. Administrasi (lanjutan)**

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak  
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

- Pada tanggal 27 April 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dari kantor pajak terkait Pajak Penghasilan Badan (PPh) badan tahun fiskal 2020 yang menetapkan lebih bayar atas pajak penghasilan badan sebesar Rp9.467. Penghasilan kena pajak Perusahaan yang dilaporkan untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp2.242.749 dikoreksi menjadi penghasilan kena pajak sebesar Rp2.258.911. Pada bulan yang sama, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari kantor pajak terkait dengan PPh 21, PPh 23 dan PPN untuk tahun fiskal 2020 sehingga kurang bayar Perusahaan atas pokok sebesar Rp52 dan denda sebesar Rp20 untuk pajak terkait masing-masing PPh 21, PPh 23 dan PPN sebesar Rp24, Rp11 dan Rp37. Perusahaan telah membayar seluruh pokok dan denda kurang bayar tersebut dengan mengkompensasikan lebih bayar PPh badan tahun fiskal 2020. Pada tanggal 8 Juni 2022, Perusahaan menerima sisa lebih bayar yang telah dikompensasikan tersebut sebesar Rp9.395. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mencatat beban pajak sebesar Rp72 yang dicatat pada beban pajak di dalam akun beban umum dan administrasi.

**9. Taxation (continued)**

**f. Administration (continued)**

**Tax Assessment and Collection Letter  
(continued)**

The Company (continued)

- On April 27, 2022, the Company received an overpayment tax assessment letter ("SKPLB") from the tax office regarding corporate income tax (PPh) for the fiscal year 2020 which stipulates an overpayment of corporate income tax amounting to Rp9,467. The Company's reported taxable income for the fiscal year 2020 amounting to Rp2,242,749 was corrected to become taxable income amounting to Rp2,258,911. In the same month, the Company also received an Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") from the tax office related to PPh 21, PPh 23 and VAT for fiscal year 2020 resulting in the Company's underpayment of principal amounting to Rp52 and penalty amounting to Rp20 for PPh 21, PPh 23 and VAT amounting to Rp24, Rp11 and Rp37, respectively. The Company has paid the entire principal and penalty for the underpayment by compensating the overpayment of corporate tax for the fiscal year 2020. On June 8, 2022, the Company received the remaining overpayment that has been compensated amounting to Rp9,395. On December 31, 2022, the Company recorded a tax expense of Rp72 which was recorded as tax expense in the general and administrative account.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. Perpajakan (lanjutan)**

**f. Administrasi (lanjutan)**

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak  
(lanjutan)**

PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS)

- Pada tanggal 13 April 2023, TPS menerima SKPLB dari kantor pajak terkait Pajak Penghasilan Badan (PPH) badan tahun fiskal 2021 yang menetapkan lebih bayar atas pajak penghasilan badan sebesar Rp1.742. Pada bulan Mei 2023, TPS telah menerima pengembalian sebesar Rp1.742. Rugi fiskal TPS yang dilaporkan untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp94.673 dikoreksi menjadi rugi fiskal sebesar Rp46.616. Pada bulan yang sama, TPS juga menerima SKPKB dari kantor pajak terkait dengan PPh 21 dan PPN untuk tahun fiskal 2021 sehingga kurang bayar TPS atas pokok sebesar Rp296 dan denda sebesar Rp151 untuk pajak terkait masing-masing PPh 21 dan PPN sebesar Rp221 dan Rp226. Pada tanggal 23 Juni 2023, TPS telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan tersebut masih dalam proses penelaahan oleh Kantor Pajak.
- Pada tanggal 10 November 2021, TPS menerima SKPKB dari Kantor Pajak terkait PPh badan tahun fiskal 2019. Rugi fiskal TPS yang dilaporkan untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp59.359 dikoreksi menjadi penghasilan kena pajak sebesar Rp12.431 sehingga TPS menjadi kurang bayar pajak atas pokok sebesar Rp832 dan denda sebesar Rp318 untuk pajak penghasilan badan. TPS menerima keputusan atas kurang bayar pajak, namun mengajukan permohonan pengurangan atau penghapusan denda pada tanggal 30 Desember 2021. Pada bulan Desember 2021, TPS melakukan pelunasan kurang bayar atas pokok sebesar Rp832 dan pembayaran sebagian tagihan denda pajak sebesar Rp79. Pada tanggal 8 April 2022, TPS menerima keputusan yang mengabulkan seluruh permohonan pengurangan denda sebesar Rp239.

**9. Taxation (continued)**

**f. Administration (continued)**

**Tax Assessment and Collection Letter  
(continued)**

PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS)

- On April 13, 2023, TPS received SKPLB from the tax office regarding corporate income tax (PPh) for the fiscal year 2021 which stipulates an overpayment of corporate income tax amounting to Rp1.742. In May 2023, TPS received refund amounting to Rp1.742. TPS's reported taxable loss for the fiscal year 2021 amounting to Rp94,673 was corrected to become taxable loss amounting to Rp46,616. In the same month, TPS also received SKPKB from the tax office related to PPh 21 and VAT for fiscal year 2021 resulting in the TPS's underpayment of principal amounting to Rp296 and penalty amounting to Rp151 for PPh 21 and VAT amounting to Rp221 and Rp226, respectively. On June 23, 2023, TPS has submitted objection to the SKPKB. Until the completion date of the consolidated financial statements, the objection still in the review process by Tax Office.
- On November 10, 2021, TPS received SKPKB from the Tax Office pertaining to corporate income tax for the fiscal year 2019. The reported tax loss of TPS for fiscal year 2019 amounting to Rp59,359 was corrected to become taxable income amounting to Rp12,431, and accordingly TPS underpaid corporate income tax on the principal amounting to Rp832 and penalty amounting to Rp318. TPS accepted the decision for underpayment of taxes, but filling a request for a decrease and the cancellation of penalty on December 30, 2021. In December 2021, TPS fully paid principal of the underpayment amounting to Rp832 and settling half of tax penalties amounting to Rp79. On April 8, 2022, TPS obtained a decision on granting the entire request for a decrease in penalties amounting to Rp239.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Administrasi (lanjutan)**

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak  
(lanjutan)**

**PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS) (lanjutan)**

- Pada bulan September 2021, TPS menerima Surat Tagihan Pajak dari Kantor Pajak mengenai sanksi administrasi PPh 23 masa pajak Mei dan April 2020 sebesar Rp57. Pada tanggal 10 November 2021, TPS telah melunasi denda tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2022, TPS mencatat beban pajak sebesar Rp57 yang dicatat pada beban pajak di dalam akun beban umum dan administrasi.
- Pada bulan Februari 2021, TPS menerima Surat Tagihan Pajak dari Kantor Pajak mengenai sanksi administrasi PPh 23 masa pajak Januari hingga Maret 2020 sebesar Rp112 dan masa pajak Desember 2019 sebesar Rp303. Pada tanggal 27 April 2021, TPS telah melunasi denda tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2022, TPS mencatat beban pajak sebesar Rp415 yang dicatat pada beban pajak di dalam akun beban umum dan administrasi.

**PT Subafood Pangan Jaya (SPJ)**

- Pada tanggal 14 April 2023, SPJ menerima SKPLB dari kantor pajak terkait Pajak Penghasilan Badan (PPh) badan tahun fiskal 2021 yang menetapkan lebih bayar atas pajak penghasilan badan sebesar Rp755. Pada bulan Mei 2023, SPJ telah menerima pengembalian sebesar Rp755. Pada bulan yang sama, SPJ juga menerima SKPKB dari kantor pajak terkait dengan PPh 23 untuk tahun fiskal 2021 sehingga kurang bayar SPJ atas pokok sebesar Rp145 dan denda sebesar Rp47. SPJ tidak mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut.

**9. TAXATION (continued)**

**f. Administration (continued)**

**Tax Assessment and Collection Letter  
(continued)**

**PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS) (continued)**

- In September 2021, TPS received a Tax Collection Letter from the Tax Office pertaining to administrative penalty of PPh 23 for the period May and April 2020 amounting to Rp57. On November 10, 2021, TPS has paid the entire penalty. As of December 31, 2022, TPS recorded tax expense amounting to Rp57 which was recorded as tax expense in the general and administrative account.
- In February 2021, TPS received a Tax Collection Letter from the Tax Office pertaining to administrative penalty of PPh 23 for the period January to March 2020 amounting to Rp112 and for the period of December 2019 amounting to Rp303. On April 27, 2021 TPS has paid the entire penalty. As of December 31, 2022, TPS recorded tax expense amounting to Rp415 which was recorded as tax expense in the general and administrative account.

**PT Subafood Pangan Jaya (SPJ)**

- On April 14, 2023, SPJ received SKPLB from the tax office regarding corporate income tax (PPh) for the fiscal year 2021 which stipulates an overpayment of corporate income tax amounting to Rp755. In May 2023, SPJ received refund amounting to Rp775. In the same month, SPJ also received SKPKB from the tax office related to PPh 23 for fiscal year 2021 resulting in the SPJ's underpayment of principal amounting to Rp145 and penalty amounting to Rp47. SPJ did not propose any objection to the SKPKB.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Administrasi (lanjutan)**

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak  
(lanjutan)**

PT Subafood Pangan Jaya (SPJ) (lanjutan)

- Selama tahun 2022, SPJ menerima restitusi atas kelebihan bayar pajak tahun 2020 sebesar Rp3.113, dimana Rp987 diterima secara tunai dan Rp2.126 untuk melunasi SKPKB atas PPh 23. Pelunasan tersebut dicatat pada beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada bulan April dan Oktober 2022, SPJ menerima Surat Tagihan Pajak atas PPh 21 dan 23 tahun 2021 sebesar Rp2.

PT Putra Taro Paloma (PTP)

- Pada tahun 2022, PTP mengakui adanya lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp2.008 yang terdiri dari tahun 2021 Rp946 dan tahun 2022 sebesar Rp1.062. Selama tahun 2022, PTP menerima restitusi atas kelebihan bayar pajak tahun 2020 sebesar Rp1.669, dimana Rp1.246 diterima secara tunai dan Rp423 untuk melunasi SKPKB atas PPh 21 dan 23. Pelunasan tersebut dicatat pada beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**9. TAXATION (continued)**

**f. Administration (continued)**

**Tax Assessment and Collection Letter  
(continued)**

PT Subafood Pangan Jaya (SPJ) (continued)

- During 2022, SPJ received refunds for the 2020 tax overpayment of Rp3,113, which Rp987 was received in cash and Rp2,126 to pay off SKPKB withholding income tax article 23. The payment is recorded in general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In April and October 2022, SPJ received a Tax Collection Letter for Tax Article 21 and 23 amounting to Rp2.

PT Putra Taro Paloma (PTP)

- In 2022, PTP recognized corporate income tax overpayment amounted Rp2,008 which consist of Rp946 for the year 2021 and Rp1,062 for the year 2022. During 2022, PTP received refunds for the 2020 tax overpayment of Rp1,669, which Rp1,246 was received in cash and Rp423 to pay off SKPKB withholding income tax article 21 and 23. The payment is recorded in general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Administrasi (lanjutan)**

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak  
(lanjutan)**

**PT Putra Taro Paloma (PTP)**

- Pada tanggal 25 November 2021, PTP menerima SKPKB dari kantor pajak terkait dengan PPN untuk tahun fiskal 2019 sehingga kurang bayar PTP atas pokok sebesar Rp638 dan denda sebesar Rp375. Pada tanggal 9 Juni 2023, PTP telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan tersebut masih dalam proses penelaahan oleh Kantor Pajak.

**PT Poly Meditra Indonesia (PMI)**

- Pada tanggal 21 Desember 2021, PMI menerima SKPKB dari Kantor Pajak terkait pajak penghasilan badan tahun fiskal 2019. Rugi fiskal PMI yang dilaporkan untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp52.665 dikoreksi menjadi penghasilan kena pajak sebesar Rp10.325 sehingga menjadi kurang bayar atas pajak penghasilan badan termasuk denda sebesar Rp2.887. Pada tanggal 10 Maret 2022, PMI telah mengajukan keberatan atas SKP PPh Badan tahun 2019 tersebut ke kantor pajak. Kemudian pada bulan Januari 2023, kantor pajak menerbitkan surat keputusan pajak yang menerima sebagian keberatan PMI. Penghasilan kena pajak sebesar Rp10.325 dikoreksi menjadi rugi fiskal sebesar Rp17.202 sehingga menjadi lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp548. Pada tanggal 3 April 2023, PMI telah mengajukan banding atas SKPKB tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, banding tersebut masih dalam proses penelaahan oleh Pengadilan Pajak.

**9. TAXATION (continued)**

**f. Administration (continued)**

**Tax Assessment and Collection Letter  
(continued)**

**PT Putra Taro Paloma (PTP)**

- On November 25, 2021, PTP received SKPKB from the tax office related to VAT for fiscal year 2019 resulting in the PTP's underpayment of principal amounting to Rp638 and penalty amounting to Rp375. On June 9, 2023, PTP has submitted objection to the SKPKB. Until the completion date of the consolidated financial statements, the objection still in the review process by Tax Office.

**PT Poly Meditra Indonesia (PMI)**

- On December 21, 2021, PMI received SKPKB from the Tax Office pertaining to corporate income tax for the fiscal year 2019. The reported tax loss of PMI for fiscal year 2019 amounting to Rp52,665 was corrected to become taxable income amounting to Rp10,325, and accordingly underpaid corporate income tax including penalty amounting to Rp2,887. On March 10, 2022, PMI filled an objection to tax office pertaining to tax assessment of corporate income tax for the fiscal year 2019. Subsequently in January 2023, tax office issued tax decision letter to the acceptance of part of PMI' objection. The taxable income amounting to Rp10,325 was corrected to become fiscal loss amounting to Rp17,202 and accordingly become overpayment of corporate income tax amounting to Rp548. On April 3, 2023, PMI has submitted appeal to the SKPKB. Until the completion date of the consolidated financial statements, the appeal still in the review process by Tax Court.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Administrasi (lanjutan)**

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak  
(lanjutan)**

PT Poly Meditra Indonesia (PMI) (lanjutan)

- Pada tanggal 21 Desember 2021, PMI menerima SKPKB tahun fiskal 2019 dari Kantor Pajak terkait dengan PPh 21, PPh 23, PPN dan STP PPN dengan total termasuk denda bunga masing-masing sebesar Rp1.195, Rp880, Rp8.474 dan Rp1.089. Pada tanggal 10 Maret 2022, PMI telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut ke kantor pajak. Kemudian pada bulan Januari 2023, kantor pajak menerbitkan surat keputusan pajak yang menerima sebagian keberatan PMI atas PPh 21, PPh 23 masa Januari sampai dengan Desember 2019 dan PPN menjadi kurang bayar masing-masing sebesar Rp45, Rp212 dan Rp1.126. Kantor pajak juga menerbitkan surat keputusan pajak, yang menolak keberatan yang diajukan PMI untuk PPh 23 masa Desember 2019, kurang bayar sebesar Rp670 menjadi Rp678. Pada tanggal 31 Januari 2023, PMI mengajukan permohonan pengurangan dan penghapusan denda atas Surat Tagihan Pajak untuk PPN tahun 2019 dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, PMI belum menerima putusan dari Kantor Pajak. Pada tanggal 3 April 2023, PMI telah mengajukan banding atas SKPKB tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, banding tersebut masih dalam proses penelaahan oleh Pengadilan Pajak.

**9. TAXATION (continued)**

**f. Administration (continued)**

**Tax Assessment and Collection Letter  
(continued)**

PT Poly Meditra Indonesia (PMI) (continued)

- On December 21, 2021, PMI received SKPKB fiscal year 2019 from the Tax Office pertaining to PPh 21, PPh 23, VAT and Tax collection letter of VAT with the total underpaid of tax including penalty amounting to Rp1,195, Rp880, Rp8,474 and Rp1,089, respectively. On March 10, 2022, PMI filled an objection to tax office pertaining to such tax assessment of underpayment. Subsequently in January 2023, tax office issued tax decision letter to the acceptance of part of PMI' objection of PPh 21, PPh 23 and VAT for January until December 2019, and VAT underpayment and accordingly become underpayment amounting to Rp45, Rp212 and Rp1,126, respectively. Tax office also issued tax decision letter to reject of PMI' objection of PPh 23 for period December 2019, which underpayment amounting to Rp670 was corrected to Rp678. On January 31, 2023, PMI filled a request for a decrease and the cancellation of penalty of VAT for the fiscal year 2019 and until the completion date of these consolidated financial statements, PMI not yet received the decision from Tax Office. On April 3, 2023, PMI has submitted appeal to the SKPKB. Until the completion date of the consolidated financial statements, the appeal still in the review process by Tax Court.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Administrasi (lanjutan)**

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak  
(lanjutan)**

PT Patra Power Nusantara (PPN)

- Pada tanggal 12 April 2023, PPN menerima SKPKB dari kantor pajak terkait dengan PPh 23 untuk tahun fiskal 2021 sehingga kurang bayar PPN atas pokok sebesar Rp15 dan denda sebesar Rp4. Pada tanggal 23 Juni 2023, PPN telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan tersebut masih dalam proses penelahaan oleh Kantor Pajak.

PT Balaraja Bisco Pratama (BBP)

- Pada tanggal 18 April 2023, BBP menerima SKPLB dari kantor pajak terkait Pajak Penghasilan Badan (PPh) badan tahun fiskal 2021 yang menetapkan lebih bayar atas pajak penghasilan badan sebesar Rp39. Rugi fiskal BBP yang dilaporkan untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp1.472 dikoreksi menjadi penghasilan kena pajak sebesar Rp261. Pada bulan yang sama, BBP juga menerima SKPKB dari kantor pajak terkait dengan PPh 23 dan PPN untuk tahun fiskal 2021 sehingga kurang bayar BBP atas pokok sebesar Rp1.954 dan denda sebesar Rp878 untuk pajak terkait masing-masing PPh 23 dan PPN sebesar Rp2.814 dan Rp18. Pada tanggal 27 Juni 2023, BBP telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan tersebut masih dalam proses penelahaan oleh Kantor Pajak.

**9. TAXATION (continued)**

**f. Administration (continued)**

**Tax Assessment and Collection Letter  
(continued)**

PT Patra Power Nusantara (PPN)

- On April 12, 2023, PPN received SKPKB from the tax office related to PPh 23 for fiscal year 2021 resulting in the PPN's underpayment of principal amounting to Rp15 and penalty amounting to Rp4. On June 23, 2023, PPN has submitted objection to the SKPKB. Until the completion date of the consolidated financial statements, the objection still in the review process by Tax Office.

PT Balaraja Bisco Pratama (BBP)

- On April 18, 2023, BBP received SKPLB from the tax office regarding corporate income tax (PPh) for the fiscal year 2021 which stipulates an overpayment of corporate income tax amounting to Rp39. BBP's reported fiscal loss for the fiscal year 2021 amounting to Rp1,472 was corrected to become taxable income amounting to Rp261. In the same month, BBP also received SKPKB from the tax office related to PPh 23 and VAT for fiscal year 2021 resulting in the BBP's underpayment of principal amounting to Rp1,954 and penalty amounting to Rp878 for PPh 23 and VAT amounting to Rp2,814 and Rp18, respectively. On June 27, 2023, BBP has submitted objection to the SKPKB. Until the completion date of the consolidated financial statements, the objection still in the review process by Tax Office.



**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Administrasi (lanjutan)**

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak  
(lanjutan)**

PT Surya Cakra Sejahtera (SCS)

- Pada tanggal 11 April 2023, SCS menerima SKPKB dari kantor pajak terkait dengan PPh 21, PPh 4 ayat 2, dan PPN untuk tahun fiskal 2021 sehingga kurang bayar SCS atas pokok sebesar Rp75 dan denda sebesar Rp47 untuk pajak terkait masing-masing PPh 21, PPh 4 ayat 2, dan PPN sebesar Rp1, Rp52, dan Rp69. Pada tanggal 19 Juni 2023, SCS telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan tersebut masih dalam proses penelahaan oleh Kantor Pajak.

**10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA**

**a. Biaya Dibayar di Muka**

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Iklan dan promosi	2.972	10
Sewa	1.716	1.392
Asuransi	1.061	1.597
Lain-lain	2.436	868
<b>Total</b>	<b>8.185</b>	<b>3.867</b>

**b. Uang Muka**

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Uang muka pembelian		
Bahan baku	12.032	18.324
Lain-lain	9.060	8.270
<b>Total</b>	<b>21.092</b>	<b>26.594</b>

Uang muka bahan baku terutama merupakan uang muka pembelian minyak goreng dan tepung tapioka kepada pihak ketiga.

**9. TAXATION (continued)**

**f. Administration (continued)**

**Tax Assessment and Collection Letter  
(continued)**

PT Surya Cakra Sejahtera (SCS)

- On April 11, 2023, SCS received SKPKB from the tax office related to PPh 21, PPh 4 article 2, and VAT for fiscal year 2021 resulting in the SCS's underpayment of principal amounting to Rp75 and penalty amounting to Rp47 for PPh 21, PPh 4 article 2, and VAT amounting to Rp1, Rp52, and Rp69, respectively. On June 19, 2023, SCS has submitted objection to the SKPKB. Until the completion date of the consolidated financial statements, the objection still in the review process by Tax Office.

**10. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES**

**a. Prepaid Expenses**

*Advertising and promotion  
Rental  
Insurance  
Others*

**Total**

**b. Advances**

*Advance for purchase  
Raw material  
Others*

**Total**

Advances for purchases raw materials mainly represent advances for the purchases of cooking oil and tapioca flour to third parties.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP**

**11. FIXED ASSETS**

		2023							
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>			
<b>Biaya Perolehan/Revaluasi</b>								<b>Acquisition Cost/Revaluation</b>	
<u>Kepemilikan Langsung</u>								<u>Direct Ownership</u>	
Tanah	429.010	-	-	-	-	429.010		Land	
Bangunan	245.874	2.770	(4)	-	-	248.640		Buildings	
Mesin	464.407	2.108	-	(33.321)	-	433.194		Machinery	
Peralatan Pabrik	22.822	266	(301)	1.676	-	24.463		Factory Equipment	
Perabot dan Peralatan									
Kantor	13.741	131	(61)	(997)	-	12.814		Office Furniture and Fixtures	
Kendaraan	15.119	-	(541)	(1.903)	-	12.675		Vehicles	
Sub Total	1.190.973	5.275	(907)	(34.545)	-	1.160.796		Sub Total	
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>								<u>Construction in Progress</u>	
Bangunan	1.877	911	-	-	-	2.788		Buildings	
Mesin	5.964	3.146	-	(511)	-	8.599		Machinery	
Peralatan Pabrik	1.458	3.296	-	(1.669)	-	3.085		Factory Equipment	
Perabot dan Peralatan									
Kantor	450	1.004	-	(59)	-	1.395		Office Furniture and Fixtures	
Sub Total	9.749	8.357	-	(2.239)	-	15.867		Sub Total	
<u>Aset Hak-Guna</u>								<u>Right-of-Use Assets</u>	
Bangunan	6.887	-	-	1.049	-	7.936		Buildings	
Mesin	-	-	-	33.832	-	33.832		Machinery	
Kendaraan	-	-	-	1.903	-	1.903		Vehicles	
Sub Total	6.887	-	-	36.784	-	43.671		Sub Total	
Total	1.207.609	13.632	(907)	-	-	1.220.334		Total	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>								<b>Accumulated Depreciation</b>	
<u>Kepemilikan Langsung</u>								<u>Direct Ownership</u>	
Bangunan	72.768	8.587	(4)	-	-	81.351		Buildings	
Mesin	92.685	16.706	-	(7.078)	-	102.313		Machinery	
Peralatan Pabrik	15.976	1.245	(301)	-	-	16.920		Factory Equipment	
Perabot dan Peralatan									
Kantor	9.878	736	(52)	(317)	-	10.245		Office Furniture and Fixtures	
Kendaraan	14.351	59	(541)	(1.432)	-	12.437		Vehicles	
Sub Total	205.658	27.333	(898)	(8.827)	-	223.266		Sub Total	
<u>Aset Hak-Guna</u>								<u>Right-of-Use Assets</u>	
Bangunan	2.409	750	-	317	-	3.476		Buildings	
Mesin	-	1.164	-	7.078	-	8.242		Buildings	
Kendaraan	-	119	-	1.432	-	1.551		Buildings	
Sub Total	2.409	2.033	-	8.827	-	13.269		Sub Total	
Total	208.067	29.366	(898)	-	-	236.535		Total	
Penurunan nilai aset	9.455	-	-	-	-	9.455		Impairment of assets	
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>990.087</b>					<b>974.344</b>		<b>Carrying Value</b>	

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

**11. FIXED ASSETS (continued)**

		2022							
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<b>Biaya Perolehan/Revaluasi</b>								<b>Acquisition Cost/Revaluation</b>	
<u>Kepemilikan Langsung</u>								<u>Direct Ownership</u>	
Tanah		429.010	-	-	-	-	429.010	Land	
Bangunan		232.958	-	(194)	13.415	(305)	245.874	Buildings	
Mesin		463.480	1.037	(349)	2.715	(2.476)	464.407	Machinery	
Peralatan Pabrik		19.171	1.769	(9)	1.891	-	22.822	Factory Equipment	
Perabot dan Peralatan								Office Furniture and Fixtures	
Kantor		9.886	326	(210)	3.739*)	-	13.741		
Kendaraan		15.587	-	(468)	-	-	15.119	Vehicles	
Sub Total		1.170.092	3.132	(1.230)	21.760	(2.781)	1.190.973	Sub Total	
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>								<u>Construction in Progress</u>	
Bangunan		13.422	3.346	-	(14.891)	-	1.877	Buildings	
Mesin		2.127	6.664	-	(2.827)	-	5.964	Machinery	
Peralatan Pabrik		-	3.238	-	(1.780)	-	1.458	Factory Equipment	
Perabot dan Peralatan								Office Furniture and Fixtures	
Kantor		-	645	-	(195)	-	450		
Sub Total		15.549	13.893	-	(19.693)	-	9.749	Sub Total	
<u>Aset Hak-Guna</u>								<u>Right-of-Use Assets</u>	
Bangunan		9.598	-	(2.711)	-	-	6.887	Buildings	
Total		1.195.239	17.025	(3.941)	2.067	(2.781)	1.207.609	Total	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>								<b>Accumulated Depreciation</b>	
<u>Kepemilikan Langsung</u>								<u>Direct Ownership</u>	
Bangunan		51.746	21.105	(32)	(51)	-	72.768	Buildings	
Mesin		57.216	35.780	(311)	-	-	92.685	Machinery	
Peralatan Pabrik		14.309	1.665	2	-	-	15.976	Factory Equipment	
Perabot dan Peralatan								Office Furniture and Fixtures	
Kantor		8.478	1.508	(208)*	100*)	-	9.878		
Kendaraan		14.026	793	(468)	-	-	14.351	Vehicles	
Sub Total		145.775	60.851	(1.017)	49	-	205.658	Sub Total	
<u>Aset Hak-Guna</u>								<u>Right-of-Use Assets</u>	
Bangunan		3.383	1.737	(2.711)	-	-	2.409	Buildings	
Total		149.158	62.588	(3.728)	49	-	208.067	Total	
Penurunan nilai aset		5.071	-	-	-	4.384	9.455	Impairment of assets	
<b>Nilai Tercatat</b>		<b>1.041.010</b>					<b>990.087</b>	<b>Carrying Value</b>	

\*) Reklasifikasi biaya dibayar di muka ke aset tetap sebesar Rp2.018 merupakan biaya renovasi gedung kantor.

\*) There was reclassification of prepaid expenses to fixed assets amounting to Rp2,018 resulting from renovation expenses of office building.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	6 bulan/months		
	2023	2022	
Beban pokok penjualan	21.449	23.968	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	7.061	7.358	General and administrative expenses (Note 26)
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 25)	856	1.143	Selling expenses and distribution (Note 25)
<b>Total</b>	<b>29.366</b>	<b>32.469</b>	<b>Total</b>

Jenis kepemilikan hak atas tanah Kelompok Usaha, berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo dari 2025 sampai dengan 2044, dimana hak tersebut dapat diperpanjang.

The Group's title of ownership on its landrights, are in the form of HGB which will due in 2025 to 2044, which the right can be extended.

Aset dalam penyelesaian:

Construction in progress:

	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
<b>30 Juni 2023</b>				<b>June 30, 2023</b>
Bangunan	30% - 90%	2.788	2023	Buildings
Mesin	15% - 90%	8.599	2023	Machinery
Peralatan pabrik	16% - 90%	3.085	2023	Factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	21% - 45%	1.395	2023	Office furnitures and fixtures
<b>Total</b>		<b>15.867</b>		<b>Total</b>
<b>31 Desember 2022</b>				<b>December 31, 2022</b>
Bangunan	30% - 90%	1.877	2023	Buildings
Mesin	15% - 86%	5.964	2023	Machinery
Peralatan pabrik	16% - 90%	1.458	2023	Factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	21% - 44%	450	2023	Office furnitures and fixtures
<b>Total</b>		<b>9.749</b>		<b>Total</b>

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Rugi pelepasan dan penghapusan aset tetap pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	6 bulan/months		
	2023	2022	
Biaya perolehan	907	3.176	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(898)	(1.662)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	9	1.514	Carrying value
Harga jual	164	1.514	Selling price
<b>Laba pelepasan dan penghapusan</b>	<b>155</b>	<b>-</b>	<b>Gain on disposal and written-off</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan melakukan penilaian kembali untuk aset tanah yang berlokasi di Jalan Inspeksi Cakung Drain. Berdasarkan laporan penilai independen tanggal 7 Februari 2022 oleh KJPP SIH Wiryadi dan Rekan, nilai wajar dari tanah per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp49.280 yang sebelumnya Rp94.770 sehingga terdapat penurunan nilai sebesar Rp45.490 yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian masing-masing sebesar Rp5.071 dan Rp40.419.

On 31 December 2021, the Company conducted a revaluation of the land located on Jalan Inspeksi Cakung Drain. Based on an independent appraisal report dated February 7, 2022 by KJPP SIH Wiryadi and Rekan, the fair value of the land as of December 31, 2021 amounted to Rp49,280 which was previously amounting to Rp94,770 so there was an impairment of Rp45,490 which was recorded in the statement of profit or loss and consolidated other comprehensive income amounting to Rp5,071 and Rp40,419, respectively.

Jumlah bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah:

Total gross of fixed assets that have been fully depreciated and still in use is:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Bangunan	24.027	30.344	Buildings
Peralatan Pabrik	12.086	12.955	Factory Equipment
Kendaraan	11.630	12.104	Vehicles
Perabot dan Peralatan Kantor	7.293	7.576	Office Furniture and Fixtures
Mesin	2.841	2.841	Machinery
<b>Total</b>	<b>57.877</b>	<b>65.820</b>	<b>Total</b>

Aset tetap Kelompok Usaha, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp1.001.665 pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Group's fixed assets, except for land, have been insured against fire, earthquake and other risks with the sum insured amounting to Rp1,001,665 as of June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Mesin SCS, yang dibiayai dari pinjaman PT Bank DBS Indonesia dijadikan jaminan atas pinjaman tersebut (Catatan 17a).

Sebidang tanah milik BBP dan PTP dijadikan jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Catatan 17a).

Mesin, tanah dan bangunan TPS, PMI dan PPN dijadikan jaminan atas pinjaman sindikasi (Catatan 17b).

Manajemen berpendapat tidak ada indikasi atas perubahan-perubahan kondisi yang mengakibatkan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

**11. FIXED ASSETS (continued)**

*Machinery of SCS that was purchased through bank loan from PT Bank DBS Indonesia are pledged as collateral for the loan (Note 17a).*

*Land owned by BBP and PTP are used as collateral for a loan from PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Note 17a).*

*Machinery, land and buildings of TPS, PMI and PPN are pledged as collateral for syndicated loan (Note 17b).*

*The management believes that there are no indication of changes in circumstances that resulted in the impairment of fixed asset as of June 30, 2023 and December 31, 2022.*

**12. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD**

**12. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS**

	<b>30 Juni/ June 30, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
<i>Goodwill</i>	729	729
Aset takberwujud - neto	227.873	227.935
<b>Total</b>	<b>228.602</b>	<b>228.664</b>

<i>Goodwill</i>
<i>Intangible assets - net</i>
<b>Total</b>

**a. Goodwill**

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, *goodwill* sebesar masing-masing Rp729, merupakan *goodwill* atas akuisisi PT Subafood Pangan Jaya oleh PT Balaraja Bisco Paloma, entitas anak, pada tahun 2012.

Manajemen berpendapat tidak ada indikasi atas perubahan-perubahan kondisi yang mengakibatkan penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

**a. Goodwill**

*As of June 30, 2023 and December 31, 2022, goodwill amounted to Rp729, represents goodwill on acquisition on PT Subafood Pangan Jaya by PT Balaraja Bisco Paloma, a subsidiary, in 2012.*

*The management believes that there are no indication of changes in circumstances that resulted in the impairment of goodwill as of June 30, 2023 and December 31, 2022.*

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD  
(lanjutan)**

**12. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS  
(continued)**

**b. Aset Takberwujud - Neto**

**b. Intangible Assets - Net**

		2023				
		1 Januari/ January 1,	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	30 Juni/ June 30,	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Piranti lunak		1.812	-	-	1.812	Software
Merek dagang		227.680	-	-	227.680	Trademark
Total biaya perolehan		229.492	-	-	229.492	Total acquisition cost
<b>Akumulasi Amortisasi</b>						<b>Accumulated Amortization</b>
Piranti lunak		1.557	62	-	1.619	Software
Total akumulasi amortisasi		1.557	62	-	1.619	Total accumulated amortization
<b>Nilai Tercatat</b>		<b>227.935</b>			<b>227.873</b>	<b>Carrying Value</b>
		2022				
		1 Januari/ January 1,	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember/ December 31,	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Piranti lunak		1.800	12	-	1.812	Software
Merek dagang		227.680	-	-	227.680	Trademark
Total biaya perolehan		229.480	12	-	229.492	Total acquisition cost
<b>Akumulasi Amortisasi</b>						<b>Accumulated Amortization</b>
Piranti lunak		1.410	147	-	1.557	Software
Total akumulasi amortisasi		1.410	147	-	1.557	Total accumulated amortization
<b>Nilai Tercatat</b>		<b>228.070</b>			<b>227.935</b>	<b>Carrying Value</b>

Merek dagang terdiri dari merek-merek dagang atas produk yang diproduksi oleh PT Subafood Pangan Jaya dan PT Putra Taro Paloma yang timbul sehubungan dengan akuisisi merek dagang dari PT Andalan Agro Makmur dan PT Unilever Indonesia Tbk.

Trademark consists of the trademarks of the products produced by PT Subafood Pangan Jaya and PT Putra Taro Paloma which resulted from the acquisition of trademarks of PT Andalan Agro Makmur and PT Unilever Indonesia Tbk.

Merek-merek dagang tersebut diantaranya adalah Taro, Subamie dan Tanam Jagung.

The trademarks are Taro, Subamie and Tanam Jagung.

Manajemen berkeyakinan bahwa merek-merek dapat diperpanjang.

Management believes that there are no obstacles in the extension of those brands.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. PROPERTI INVESTASI**

**13. INVESTMENT PROPERTIES**

		30 Juni 2023/June 30, 2023						
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending balance		Cost	
<b>Biaya perolehan</b>								
Tanah	23.482	-	-	-	23.482		Land	
Bangunan	10.115	-	-	-	10.115		Buildings	
Total biaya perolehan	33.597	-	-	-	33.597		Total acquisition cost	
<b>Akumulasi penyusutan</b>								
Bangunan	885	253	-	-	1.138		Accumulated depreciation Buildings	
Total akumulasi penyusutan	885	253	-	-	1.138		Total accumulated depreciation	
<b>Nilai tercatat</b>	<b>32.712</b>				<b>32.459</b>		<b>Carrying value</b>	

  

		31 Desember 2022/December 31, 2022						
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending balance		Cost	
<b>Biaya perolehan</b>								
Tanah	23.482	-	-	-	23.482		Land	
Bangunan	10.115	-	-	-	10.115		Buildings	
Total biaya perolehan	33.597	-	-	-	33.597		Total acquisition cost	
<b>Akumulasi penyusutan</b>								
Bangunan	379	506	-	-	885		Accumulated depreciation Buildings	
Total akumulasi penyusutan	379	506	-	-	885		Total accumulated depreciation	
<b>Nilai tercatat</b>	<b>33.218</b>				<b>32.712</b>		<b>Carrying value</b>	

Properti investasi berupa tanah dan bangunan milik Perusahaan yang disewakan ke PT FKS Pangan Sejahtera, pihak berelasi. Pendapatan sewa yang diterima Perusahaan dari properti investasi pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah nihil dan Rp532 (Catatan 27).

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, properti investasi dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp9.115, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, beban penyusutan atas properti investasi dialokasikan pada beban umum dan administrasi sebesar Rp253 dan Rp506.

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai wajar properti investasi berdasarkan perhitungan dari manajemen adalah sebesar Rp39.359.

Investment properties consisting of land and buildings owned by the Company which are leased to PT FKS Pangan Sejahtera, related parties. Rental income received by the Company from investment properties as of June 30, 2023 and 2022 amounted to nil and Rp532, respectively (Note 27).

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, investment properties are covered by insurance against losses from fire and risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp9,115, which in management's opinion is adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, depreciation of investment properties are allocated expenses to general and administrative expenses amounting to Rp253 and Rp506.

As of December 31, 2022, the fair value of investment properties based on calculations from management amounted to Rp39,359.



**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. UTANG USAHA**

	<b>30 Juni/ June 30, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
<b>Pihak Berelasi</b>		
Pembelian bahan baku (Catatan 6)	37.239	84.715
<b>Pihak Ketiga</b>		
Pembelian bahan baku dan pembantu	145.229	199.453
Pengolahan tenaga listrik	3.507	5.774
Subtotal pihak ketiga	148.736	205.227
<b>Total</b>	<b>185.975</b>	<b>289.942</b>

Utang usaha dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 32.

Rincian utang usaha berdasarkan jatuh temponya disajikan pada Catatan 33.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan dan suku bunga terkait dengan utang usaha tersebut.

**14. TRADE PAYABLES**

	<b>Related Parties</b>	<b>Third Parties</b>
	<i>Purchase of raw materials (Note 6)</i>	
		<i>Purchase of raw and supporting materials</i>
		<i>Electrical power utility</i>
		<i>Subtotal third parties</i>
<b>Total</b>		<b>Total</b>

Trade payables in foreign currency is presented in Note 32.

Details of trade payables based on maturity are presented in Note 33.

There is no collateral and interest with regards to the trade payables.

**15. BEBAN AKRUAL DAN PROVISI**

	<b>30 Juni/ June 30, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
Iklan dan promosi	129.526	111.562
Bunga pinjaman bank	18.442	17.878
Perpajakan	18.031	18.115
Jasa profesional	8.476	9.474
Bunga pinjaman pihak berelasi (Catatan 6)	5.640	2.813
Lain-lain	5.443	3.951
<b>Total</b>	<b>185.558</b>	<b>163.793</b>

Akun-akun di atas tidak dikenakan bunga dan tidak dijamin.

**15. ACCRUED EXPENSES AND PROVISION**

<i>Advertising and promotion</i>
<i>Interest on bank loans</i>
<i>Taxation</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Interest on due to related party (Note 6)</i>
<i>Others</i>
<b>Total</b>

The above accounts are non-interest bearing and unsecured.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. SEWA**

Kelompok Usaha Sebagai Penyewa

Kelompok Usaha memiliki kontrak sewa untuk berbagai aset bangunan, peralatan pabrik, mesin, dan kendaraan operasional yang digunakan dalam operasinya. Kelompok Usaha dibatasi untuk menyewakan kembali aset sewaan.

Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 hingga 5 tahun, sewa mesin antara 3 hingga 5 tahun, peralatan pabrik antara 2 hingga 5 tahun dan sewa kendaraan operasional umumnya memiliki jangka waktu sewa 5 tahun.

Liabilitas sewa Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni/ June 30, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
<u>Rupiah</u>		
PT SMFL Leasing Indonesia	47.514	52.605
PT BTMU - BRI Finance	14.386	18.839
PT Menara Astra	5.043	5.030
PT ORIX Indonesia Finance	385	489
<b>Total</b>	<b>67.328</b>	<b>76.963</b>

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa:

	<b>30 Juni/ June 30, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
Saldo awal	76.963	92.680
Penambahan liabilitas sewa	-	-
Pembayaran	(9.635)	(16.259)
Penambahan bunga	-	542
Sub-total	67.328	76.963
Dikurangi bagian lancar	21.909	21.909
Bagian Jangka Panjang	45.419	55.054

**16. LEASE**

The Group as Lessee

The Group has lease contracts for various assets of building, factory equipment, machinery, and vehicles used in its operations. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets.

Lease of buildings generally has terms between 2 to 5 years, lease of machinery has terms between 3 to 5 years, lease of factory equipment has terms between 2 to 5 years and lease of vehicles generally has lease terms of 5 years.

Group's lease liabilities are as follows:

	<u>Rupiah</u>
PT SMFL Leasing Indonesia	
PT BTMU - BRI Finance	
PT Menara Astra	
PT ORIX Indonesia Finance	
<b>Total</b>	

Movement of lease liabilities:

Beginning balance
Additional of lease liabilities
Payments
Accretion of interest
Sub-total
Less current portion
Long-term Portion

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. SEWA (lanjutan)**

Rincian fasilitas sewa adalah sebagai berikut:

**PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL)**

PTP

Pada tahun 2016, PTP memperoleh fasilitas sewa dari SMFL untuk pembelian mesin dengan nilai pembiayaan sebesar USD6.681.436 dan periode pembayaran 60 bulan, serta dikenakan suku bunga efektif 5,17% per tahun.

Berdasarkan perjanjian perdamaian PKPU pada tanggal 28 Mei 2019, fasilitas ini telah direstrukturisasi menjadi jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2027 (Catatan 34).

Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp47.514 dan Rp52.605.

**PT BTMU-BRI Finance (BBF)**

TPS

Pada tahun 2017, TPS memperoleh fasilitas pembiayaan dari BBF sebesar Rp15.459 untuk pembiayaan mesin produksi. Perjanjian sewa ini memiliki periode pembayaran selama 60 bulan dan dikenakan tingkat bunga 12% per tahun.

Berdasarkan perjanjian perdamaian PKPU pada tanggal 20 Mei 2019, fasilitas ini telah direstrukturisasi menjadi jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2024 (Catatan 34).

Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp10.658 dan Rp14.233.

PMI

Pada tahun 2016, PMI memperoleh fasilitas pembiayaan dari BBF sebesar Rp17.318 untuk pembiayaan mesin produksi. Perjanjian sewa ini memiliki periode pembayaran selama 60 bulan dan dikenakan tingkat bunga 12% per tahun.

**16. LEASE (continued)**

The details of lease facilities are as follows:

**PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL)**

PTP

In year 2016, PTP obtained lease facilities from SMFL for purchase of machinery with leased value amounting to USD6,681,436 and payment period of 60 months, which bears an effective annual interest of 5.17% per annum.

Based on PKPU's composition agreement dated May 28, 2019, this facility has been restructured to be matured on December 31, 2027 (Note 34).

The outstanding balance as of June 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp47,514 and Rp52,605, respectively.

**PT BTMU-BRI Finance (BBF)**

TPS

In year 2017, TPS obtained financing facilities from BBF amounted to Rp15,459 for financing of production machinery. Lease agreements have payment period of 60 months and bears interest rate 12% per annum.

Based on PKPU's composition agreement dated May 20, 2019, this facility has been restructured to be matured on June 30, 2024 (Note 34).

The outstanding balance as of June 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp10,658 and Rp14,233, respectively.

PMI

In 2016, PMI obtained financing facilities from BBF amounted to Rp17,318, for financing of production machinery. Lease agreements have payment period of 60 months and bears an interest rate of 12% per annum.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. SEWA (lanjutan)**

Kelompok Usaha Sebagai Penyewa (lanjutan)

**PT BTMU-BRI Finance (BBF) (lanjutan)**

PMI (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian perdamaian PKPU pada tanggal 20 Mei 2019, fasilitas ini telah direstrukturisasi menjadi jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2024 (Catatan 34).

Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp3.728 dan Rp4.606.

**PT Menara Astra**

Perusahaan

Pada tahun 2021, Perusahaan menyewa kantor dari PT Menara Astra untuk 5 tahun senilai Rp1.111.

Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp611 dan Rp625.

TPS

Pada tahun 2021, TPS menyewa kantor dari PT Menara Astra untuk 5 tahun senilai Rp2.905.

Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.599 dan Rp1.632.

PTP

Pada tahun 2021, PTP menyewa kantor dari PT Menara Astra untuk 5 tahun senilai Rp2.976.

Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.732 dan Rp1.649.

SPJ

Pada tahun 2021, SPJ menyewa kantor dari PT Menara Astra untuk 5 tahun senilai Rp1.960.

Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.101 dan Rp1.124.

**16. LEASE (continued)**

The Group as Lessee (continued)

**PT BTMU-BRI Finance (BBF) (continued)**

PMI (continued)

Based on PKPU's composition agreement dated May 20, 2019, this facility has been restructured to be matured on June 30, 2024 (Note 34).

The outstanding balance as of June 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp3,728 and Rp4,606, respectively.

**PT Menara Astra**

The Company

In 2021, the Company lease office from PT Menara Astra for 5 years amounted to Rp1,111.

The outstanding balance as of June 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp611 and Rp625, respectively.

TPS

In 2021, TPS lease office from PT Menara Astra for 5 years amounted to Rp2,905.

The outstanding balance as of June 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp1,599 and Rp1,632, respectively.

PTP

In 2021, PTP lease office from PT Menara Astra for 5 years amounted to Rp2,976.

The outstanding balance as of June 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp1,732 and Rp1,649, respectively.

SPJ

In 2021, SPJ lease office from PT Menara Astra for 5 years amounted to Rp1,960.

The outstanding balance as of June 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp1,101 and 1,124, respectively.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. SEWA (lanjutan)**

Kelompok Usaha Sebagai Penyewa (lanjutan)

**PT ORIX Indonesia Finance (Orix)**

TPS

Pada tahun 2017, TPS memperoleh fasilitas sewa dari Orix untuk pembelian kendaraan dengan nilai pembiayaan sebesar Rp906 dan periode pembayaran selama 36 bulan, serta dikenakan bunga efektif sebesar 6,75% per tahun.

Pada tahun 2015, TPS memperoleh fasilitas sewa dari Orix untuk pembelian peralatan pabrik dengan nilai pembiayaan sebesar Rp876 dan periode pembayaran antara 36-48 bulan, serta dikenakan bunga efektif antara 5,33% - 6,25% per tahun.

Berdasarkan perjanjian perdamaian PKPU pada tanggal 20 Mei 2019, fasilitas ini telah direstrukturisasi menjadi jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2024 (Catatan 34).

Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp385 dan Rp489.

Opsi perpanjangan hanya dapat digunakan oleh Kelompok Usaha bukan oleh pemberi sewa sebelum berakhirnya masa sewa. Opsi penghentian sewa dapat digunakan dengan memenuhi syarat pemberitahuan dalam kontrak.

**16. LEASE (continued)**

The Group as Lessee (continued)

**PT ORIX Indonesia Finance (Orix)**

TPS

In year 2017, TPS obtained lease facilities from Orix for purchase of vehicles with leased value amounting to Rp906 and payment period for 36 months, which bears an effective annual interest of 6.75% per annum.

In year 2015, TPS obtained lease facilities from Orix for purchase of factory equipment with leased value amounting to Rp876 and payment period between 36-48 months, which bears an effective annual interest between 5.33% - 6.25% per annum.

Based on PKPU's composition agreement dated May 20, 2019, this facility has been restructured to be matured on June 30, 2024 (Note 34).

The outstanding balance as of June 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp489, respectively.

The extension options held are exercisable only by the Group before the end of the non-cancellable contract period and not by the lessors. The termination options can be exercised by serving the require notice periods in the lease contract.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. UTANG BANK**

**a. Utang bank jangka pendek**

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	91.955	80.172	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank DBS Indonesia	18.648	15.782	PT Bank DBS Indonesia
	<b>110.603</b>	<b>95.954</b>	

PT Bank DBS Indonesia

SPJ

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 16 tertanggal 13 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Engawati Gazali, SH notaris di Jakarta, SPJ memperoleh fasilitas kredit berupa *letter of credit*, *SKBDN*, *trust receipt*, *account payable financing* dan fasilitas *revolving credit* dengan pagu kredit sebesar Rp25.000. Berdasarkan amandemen Akta Perjanjian Kredit yang terakhir pada tanggal 10 Februari 2023, jangka waktu pinjaman telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Juli 2023. Fasilitas ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,25% dan 8,80% per tahun pada tahun 2023 dan 2022. Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp14.490 (2022: Rp11.624).

Jaminan atas fasilitas ini adalah piutang dan persediaan yang dimiliki SPJ (Catatan 5 dan 7).

SCS

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 13 dan Surat keputusan No.C.27.HT.03.02-Th.2016 tanggal 22 September 2016, Perubahan Pertama Atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 29 tanggal 14 November 2017 dan terakhir diubah dengan Perubahan Kedua Atas Perjanjian Fasilitas Perbankan tanggal 25 Januari 2018 seluruhnya di hadapan Notaris Veronica Nataadmadja, SCS mendapatkan tambahan fasilitas *Uncommitted Omnibus* dengan plafond Rp15.000, dengan sub fasilitas sebagai berikut:

**17. BANK LOANS**

**a. Short term bank loans**

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	91.955	80.172	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank DBS Indonesia	18.648	15.782	PT Bank DBS Indonesia
	<b>110.603</b>	<b>95.954</b>	

PT Bank DBS Indonesia

SPJ

Based on the Deed of Loan Agreement No.16 date August 13, 2021 which was made in the presence of Engawati Gazali, SH a notary in Jakarta, SPJ obtained facility such as *letter of credit*, *SKBDN*, *trust receipt*, *account payable financing* and *revolving credit* facility with credit limit amounting to Rp25,000. Based on the latest of the Deed Loan Agreement dated February 10, 2023, the term of payment of these loan is extended until July 31, 2023. These facilities bear interest at the rate of 9.25% and 8.80% per annum for the year 2023 and 2022, respectively. As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the outstanding balance of these facilities amounted to Rp14,491 (2022: Rp11,624).

The collaterals of these facilities are trade receivables and inventories of SPJ (Note 5 and 7).

SCS

Based on the Deed of Credit Agreement No. 13 and decree No.C.27.HT.03.02-Th.2016 dated September 22, 2016 which was changed with, First Amendment of Banking Facility Agreement No. 29 date November 14, 2017 and recently amended with Second Amendment of Banking Facility Agreement dated January 25, 2018, which all was made in the presence of Veronica Nataadmadja, a notary, SCS obtained additional facility *Uncommitted Omnibus* with a limit of Rp15,000, with the following sub-facility:

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. UTANG BANK (lanjutan)**

**a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)**

PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

SCS (lanjutan)

- Fasilitas pembiayaan impor berupa *uncommitted import letter of credit facility* berupa transaksi-transaksi *Sight/ Usance LC* maksimum Rp15.000 dengan tenor maksimum untuk periode *usance* adalah 180 hari;
- Fasilitas jaminan perbankan berupa penerbitan surat kredit berdokumen dalam negeri (SKBDN) *Sight/Usance uncommitted* maksimum Rp15.000, dengan tenor maksimum untuk periode *usance* adalah 180 hari;
- Fasilitas pembiayaan impor berupa *uncommitted trust receipt* ("T/R") maksimum Rp15.000, dengan tenor maksimal 2 bulan;
- *Uncommitted account payables financing* ("APF") fasilitas maksimum Rp15.000 dengan jangka waktu untuk setiap penarikan maksimum 2 bulan sejak tiap penarikan dan maksimum tenor SKBDN ditambah dengan APF adalah 2 bulan.

Fasilitas ini mulai berlaku sejak tanggal 30 Januari 2018 dan telah berakhir pada tanggal 29 Januari 2019. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, SCS sedang melakukan negosiasi untuk pembayaran fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 30 Juni 2023 Dan 31 Desember 2022, saldo terutang atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp4.158.

Jaminan atas fasilitas pinjaman ini adalah sebagai berikut:

- Jaminan fidusia mesin atas nama SCS (Catatan 11)
- Jaminan korporasi dari PT Balaraja Bisco Paloma, entitas anak; dan
- *Letter of Comfort* dari Perusahaan.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 13,75% - 13,80% per tahun pada tahun 2023 dan 2022.

**17. BANK LOANS (continued)**

**a. Short term bank loans (continued)**

PT Bank DBS Indonesia (continued)

SCS (continued)

- *Import financing facility in the form of uncommitted import letters of credit facility in the form of LC Sight/ Usance transactions with a maximum of Rp15,000 with a maximum tenor for the usance period of 180 days;*
- *Banking collateral facility in the form of domestic document letters of credit (SKBDN) Sight/ Usance uncommitted maximum of Rp15,000, with a maximum tenor for the usance period of 180 days;*
- *Import financing facility in the form of uncommitted trust receipt ("T/R") with a maximum of Rp15,000, with a maximum tenor of 2 months;*
- *Uncommitted payables financing ("APF") facility with a maximum facility of Rp15,000 with a term for each withdrawal a maximum of 2 months from each withdrawal and a maximum tenor of SKBDN plus APF of 2 months.*

*This facility is effective from January 30, 2018 and has ended on January 29, 2019. As of the completion date of the consolidated financial statements, SCS is still negotiating for the payment of this loan facility.*

*As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the outstanding balance of this facility amounted to Rp4,158, respectively.*

*The collaterals of this loan facility are as follows:*

- *The fiduciary machinery owned by SCS (Note 11)*
- *Corporate guarantee from PT Balaraja Bisco Paloma, a subsidiary; and*
- *Letter of comfort from the Company.*

*These facilities bear interest at the rate of 13.75% - 13.80% per annum for the year of 2023 and 2022, respectively.*

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. UTANG BANK (lanjutan)**

**a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)**

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

PTP

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 94 tertanggal 19 Agustus 2022, yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, SH, M.Kn notaris di Jakarta, PTP memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk berupa Pinjaman Tetap *On Demand* dan Pinjaman Rekening Koran dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp80.000 dan Rp20.000. Fasilitas ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,75% dan 10% per tahun pada tahun 2022. Jangka waktu pinjaman adalah 1 (satu) tahun sampai dengan 7 September 2023. Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp1.071 (2022: Rp943).

Jaminan atas fasilitas pinjaman ini adalah sebagai berikut:

- Aset tetap yang dimiliki oleh PTP dan BBP (Catatan 11).
- Jaminan fidusia piutang usaha dan persediaan dengan nilai minimal masing-masing sebesar Rp 80.000 dan Rp 20.000 (Catatan 5 dan 7).

TPS

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 95 tertanggal 19 Agustus 2022, yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, SH, M.Kn notaris di Jakarta, TPS memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk berupa Pinjaman Tetap *On Demand* dan Pinjaman Rekening Koran dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp170.000 dan Rp30.000. Fasilitas ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,75% dan 10% per tahun pada tahun 2022. Jangka waktu pinjaman adalah 1 (satu) tahun sampai dengan 25 Agustus 2023. Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp90.884 (2022: Rp79.229).

**17. BANK LOANS (continued)**

**a. Short term bank loans (continued)**

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

PTP

Based on the Deed of Loan Agreement No.94 dated August 19, 2022 which was made in the presence of Jimmy Tanal, SH, M.Kn, a notary in Jakarta, PTP obtained facility from PT Bank Mayapada Internasional Tbk such as Fixed Loan On Demand and Checking Account Credit with credit limit amounting to Rp80,000 and Rp20,000, respectively. These facilities bear interest at the rate of 9.75% and 10% per annum in year 2022. The term of payment of these loan is 1 (one) year until September 7, 2023. As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the outstanding balance of these facilities amounted to Rp1,071 (2022: Rp943), respectively.

The collaterals of this loan facility are as follows:

- Fixed assets of PTP and BBP (Note 11).
- The fiduciary receivables and inventories with minimum value amounting Rp80,000 and Rp20,000 (Notes 5 and 7).

TPS

Based on the Deed of Loan Agreement No.95 date August 19, 2022 which was made in the presence of Jimmy Tanal, SH, M.Kn, a notary in Jakarta, TPS obtained facility from PT Bank Mayapada Internasional Tbk such as Fixed Loan On Demand and account credit facility with credit limit amounting to Rp170,000 and Rp30,000, respectively. These facilities bear interest at the rate of 9.75% and 10% per annum in year 2022. The term of payment of these loan is 1 (one) year until August 25, 2023. As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the outstanding balance of these facilities amounted to Rp90,884 (2022: Rp79,229).



**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. UTANG BANK (lanjutan)**

**a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)**

TPS (lanjutan)

Jaminan atas fasilitas pinjaman ini adalah sebagai berikut:

- Aset tetap yang dimiliki oleh PTP dan BBP (Catatan 11).
- Jaminan fidusia piutang usaha dan persediaan dengan nilai minimal masing masing sebesar Rp 65.000 dan Rp 35.000 (Catatan 5 dan 7)

Syarat keuangan yang harus dipatuhi TPS sehubungan dengan pinjaman adalah (i) Minimal *Interest Service Coverage Ratio* (ISCR) 1,10x dan (ii) Maksimal *Gearing Ratio* 1x.

Pada tanggal 31 Desember 2022, TPS tidak memenuhi beberapa persyaratan sehubungan dengan pinjaman tersebut. Pada tanggal 17 Februari 2023, TPS menerima surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (waiver) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

**b. Utang bank jangka panjang**

	2023		
	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum/ <i>Maximum Credit Limit</i>	Jadwal Pelunasan/ <i>Schedule of Repayments</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>
<b>Saldo 30 Juni 2023</b>			
Pinjaman Sindikasi:			
PT Bank Central Asia Tbk	245.850	September 2030	61.875
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	52.150	September 2030	13.125
Dikurangi:			
Beban tangguhan atas utang bank			(6.639)
<b>Neto</b>			<b>68.361</b>
Entitas Anak:			
PT Bank DBS Indonesia	70.000	September 2021	67.741
<b>Neto</b>			<b>67.741</b>

**17. BANK LOANS (continued)**

**a. Short term bank loans (continued)**

TPS (continued)

The collaterals of this loan facility are as follows:

- Fixed assets of PTP and BBP (Note 11).
- The fiduciary receivables and inventories with minimum value amounting Rp65,000 and Rp35,000 (Notes 5 and 7)

The financial covenant that must be complied with by TPS regarding with the loan are (i) Minimum Interest Service Coverage Ratio (ISCR) 1.10x and (ii) Maximum Gearing Ratio 1x.

As of December 31, 2022, TPS did not comply with several of the requirements regarding bank loan. On February 17, 2023, TPS obtained a necessary waivers as required by respective loan agreement.

**b. Long term bank loans**

<b>Balance as of June 30, 2023</b>
Syndicated Loan:
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Less:
Deferred charges on bank loan
<b>Net</b>
Subsidiary:
PT Bank DBS Indonesia
<b>Net</b>

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. UTANG BANK (lanjutan)**

**17. BANK LOANS (continued)**

**b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)**

**b. Long term bank loans (continued)**

		2022				
		Jumlah Batas Pinjaman Maksimum/ Maximum Credit Limit	Jadwal Pelunasan/ Schedule of Repayments	Jumlah/ Amount		
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>				<b>Balance as of December 31, 2022</b>		
Pinjaman Sindikasi:				Syndicated Loan:		
PT Bank Central Asia Tbk	245.850	September 2030	61.875	PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	52.150	September 2030	13.125	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Dikurangi:				Less:		
Beban tangguhan atas utang bank				(7.096)	Deferred charges on bank loan	
<b>Neto</b>				<b>67.904</b>	<b>Net</b>	
Entitas Anak:				Subsidiary:		
PT Bank DBS Indonesia	70.000	September 2021	67.741	PT Bank DBS Indonesia		
<b>Neto</b>				<b>67.741</b>	<b>Net</b>	

Perusahaan

The Company

Pinjaman Sindikasi

Syndicated Loan

Pada bulan September 2022, Perusahaan menandatangani Akta ("Surat Akses") terkait dengan keputusan Perusahaan untuk menjadi penerima dan penjamin pinjaman, bersama-sama dengan perusahaan berelasi, dalam perjanjian fasilitas pinjaman sebesar US\$190.000.000 dan Rp1.901.000 (dengan opsi untuk mengajukan peningkatan nilai fasilitas sebesar US\$100.000.000) yang ditandatangani pada tanggal 2 September 2022. Keputusan Perusahaan untuk berpartisipasi dalam transaksi ini telah disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 27 Juli 2022. Pada pinjaman ini terdapat grace periode selama 3 tahun setelah penandatanganan perjanjian.

In September 2022, the Company signed the Deed ("Accession Letter") relating to the Company's decision to become borrower and guarantor, along with its affiliated companies, under the credit facility amounting to US\$190,000,000 and Rp1,901,000 (with an option to request for an additional amount of US\$100,000,000), which was duly signed on September 2, 2022. The Company's decision to participate in this transaction was approved by the Extraordinary Shareholders Meeting of the Shareholders of the Company on July 27, 2022. The loan has grace period for 3 years after signing date.

Pinjaman ini bertujuan untuk keperluan modal kerja dan belanja modal. Pemberi pinjaman dalam pinjaman sindikasi ini adalah PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

The loan is intended for general working capital and capital expenditures. The participating banks in this syndicated loan are PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Penerima pinjaman atas fasilitas ini adalah FKS Food and Agri Pte. Ltd, PT FKS Food and Ingredients, PT FKS Multi Agro Tbk, PT Tene Capital dan Perusahaan.

The borrowers of this facility are FKS Food and Agri Pte. Ltd, PT FKS Food and Ingredients, PT FKS Multi Agro Tbk, PT Tene Capital and the Company.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. UTANG BANK (lanjutan)**

**b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Penjamin atas fasilitas ini adalah Enerfo Sugar do Brasil Ltda, PT FKS Corporindo Indonesia, PT FKS Food and Ingredients, PT FKS Multi Agro Tbk, PT FKS Pangan Nusantara, PT Makassar Tene, PT Padi Flour Nusantara, PT Permata Dunia Sukses Utama, PT Permata Food Indonesia, PT Sentral Grain Terminal, PT Tene Capital, PT Terminal Bangsa Mandiri, Enerfo Malaysia Sdn. Bhd., Enerfo Pte. Ltd., Energo Sugar Pte. Ltd., FKS Food and Agri Pte. Ltd., Omegra Shipping Pte. Ltd., TPS, PMI, PTP, PPN dan Perusahaan.

Pinjaman ini akan diangsur setiap kuartal dimulai dari bulan ke-36 (tiga puluh enam) sejak tanggal penandatanganan perjanjian awal sampai dengan tanggal 1 September 2030.

Efektif per tanggal 3 April 2023, tingkat suku bunga tahunan atas utang bank jangka panjang sebesar 3,25%+JIBOR (2022: 4,25%+JIBOR).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan fidusia aset tetap dengan nilai Rp778.243 (Catatan 11).

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan dan persyaratan tertentu, antara lain, mempertahankan rasio keuangan tertentu, pembatasan pembayaran dividen, mempertahankan status tercatat di Bursa Efek Indonesia, penjaminan aset tetap, pemberian atau penerimaan pinjaman, perubahan atas anggaran dasar, struktur permodalan, pemegang saham dan perubahan bentuk hukum atau likuidasi atas Perusahaan.

Perjanjian utang bank jangka panjang juga mencakup klausul pelanggaran silang (*cross default*) antara fasilitas pinjaman Perusahaan dan para penerima pinjaman.

**17. BANK LOANS (continued)**

**b. Long term bank loans (continued)**

The Company (continued)

Syndicated Loan (continued)

The original guarantors of this facility are Enerfo Sugar do Brasil Ltda, PT FKS Corporindo Indonesia, PT FKS Food and Ingredients, PT FKS Multi Agro Tbk, PT FKS Pangan Nusantara, PT Makassar Tene, PT Padi Flour Nusantara, PT Permata Dunia Sukses Utama, PT Permata Food Indonesia, PT Sentral Grain Terminal, PT Tene Capital, PT Terminal Bangsa Mandiri, Enerfo Malaysia Sdn. Bhd., Enerfo Pte. Ltd., Energo Sugar Pte. Ltd., FKS Food and Agri Pte. Ltd., Omegra Shipping Pte. Ltd., TPS, PMI, PTP, PPN and the Company.

This loan is being repaid through quarterly installments starting from the 36th month after the signing date of the early agreement until September 1, 2030.

Effective as of April 3, 2023, the annual interest rates of this long-term bank loan is 3.25%+JIBOR (2022: 4.25%+JIBOR).

This loan facility is secured by fiduciary over fixed asset amounting to Rp778,243 (Note 11).

The loan agreements provide for certain restrictions and covenants in relation to, among others, maintenance of certain financial ratios, dividend distribution, maintenance of listing status on Indonesia Stock Exchange, pledge of fixed assets, granting or receiving loan, making new investment, changing the articles of association, capital structure, shareholders and changing the legal form or liquidating the Company.

The long term bank loan agreement also contain clause concerning cross default for loan facilities obtained by the Company and other original borrowers.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. UTANG BANK (lanjutan)**

**b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)**

SCS

PT Bank DBS Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 13 dan surat keputusan No.C-27.HT.03.02-Th. 2016 tanggal 22 September 2016 yang dibuat di hadapan Veronica Nataadmadja, S.H., M Corp. Admin., M.Com (Business Law) notaris di Jakarta, SCS memperoleh fasilitas kredit Non-Revolving Long-Term Loan dengan pagu kredit sebesar Rp70.000. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun sampai tanggal 22 September 2021, termasuk tenggang waktu 1 tahun. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga 12% per tahun pada tahun 2022 dan 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, SCS sedang dalam proses pembahasan penyelesaian utang bank kepada PT Bank DBS Indonesia.

Atas pinjaman ini, SCS harus menjaga *Debt to Equity Ratio* maksimum 4 kali untuk tahun 2017 yang dimulai sejak triwulan keempat, dan *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1,1 kali untuk tahun 2018 yang dimulai sejak triwulan ke empat.

Jaminan atas fasilitas pinjaman ini adalah sebagai berikut:

- Jaminan fidusia mesin atas nama SCS (Catatan 11);
- Jaminan korporasi dari PT Balaraja Bisco Paloma, entitas anak; dan
- Letter of Comfort dari Perusahaan.

Selama periode fasilitas pinjaman, SCS harus melakukan hal-hal berikut:

- Menyampaikan kepada Bank selambat-lambatnya dalam waktu 7 hari kalender apabila terjadi perubahan anggaran dasar SCS termasuk namun tidak terbatas perubahan struktur permodalan, pemegang saham dan/atau pengurus,
- Menyampaikan kepada Bank apabila terjadi perubahan secara material yang dapat mempengaruhi usaha SCS dan/atau kondisi keuangan SCS dan/atau kemampuan SCS melakukan kewajiban pembayaran kepada Bank,
- Menjaga dan mempertahankan *Debt Service Coverage Ratio* sekurang-kurangnya 1,1 kali pada setiap triwulan yang akan dimulai sejak kuartal ke 4 tahun 2018,

**17. BANK LOANS (continued)**

**b. Long term bank loans (continued)**

SCS

PT Bank DBS Indonesia

Based on Deed of Credit Agreement No. 13 and decree No.C-27.HT.03.02-Th.2016 dated September 22, 2016 which was made in the presence of Veronica Nataadmadja, S.H., M.Corp. Admin, M.Com (Business Law) a notary in Jakarta, SCS obtained a Long-Term Non-Revolving credit facility with a credit limit of Rp70,000. Term of this loan is 5 years until September 22, 2021, including a grace period of 1 year. This facility bears an interest rate of 12% per annum for each facility as of December 31, 2022 dan 2021, respectively. As of the date of the consolidated financial statements, SCS still in the process discussion of settlement of loan to PT Bank DBS Indonesia.

On this loan, SCS has to maintain Net Debt to Equity Ratio maximum 4 times in 2017 and Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1.1 times in 2018 starting from the fourth quarter.

The collaterals of this loan facility are as follows:

- The fiduciary machinery owned by SCS (Note 11);
- Corporate guarantee from PT Balaraja Bisco Paloma, a subsidiary; and
- Letter of comfort from the Company.

During the loan facility period, SCS must do the following:

- Submit to the Bank no later than 7 calendar days if there is a change in the Articles of Association of SCS including but not limited to changes in capital structure, shareholders and/ or management,
- Submit to the Bank if there is a material change that can affect the SCS's business and/or the SCS's financial condition and/or the SCS's ability to perform payment obligations to the Bank,
- Maintain Debt Service Coverage Ratio of at least 1.1 times every quarter which will start from the 4th quarter of 2018,

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. UTANG BANK (lanjutan)**

**b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)**

SCS (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

- Menjaga dan mempertahankan *Total Debt* dibagi *Total Networth* sebesar-besarnya 4 kali untuk tahun 2017 (yang dimulai sejak triwulan ke 4) dan 2 kali untuk tahun 2018 dan seterusnya untuk setiap triwulan,
- Dilarang menerima kredit dan/atau pinjaman baru dan/atau tambahan dari bank lain atau pihak ketiga lainnya, kecuali *leasing* kendaraan dan peralatan dengan nilai maksimum Rp3.000 (dihitung kumulatif selama 1 tahun),
- Harus menyalurkan hasil penjualan sekurang-kurangnya 50% secara langsung maupun tidak langsung ke rekening SCS di Bank,
- Apabila ada terdapat kelebihan biaya, wajib melakukan penambahan modal atau membuat perjanjian subordinasi utang dari pemegang saham atau perusahaan induk/sponsor yang bertanggung jawab untuk membayar kelebihan biaya tersebut,
- Apabila terjadi transaksi afiliasi dengan pihak terafiliasi (termasuk pihak Tiga Pilar dan terafiliasi (termasuk pihak Tiga Pilar dan pihak afiliasinya) di luar aktifitas usaha sehari-hari harus dengan persetujuan Bank,
- Tidak akan mengubah susunan pemegang saham terhadap lebih dari atau sama dengan 51% jumlah saham dengan hak suara sah tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Bank. Apabila perubahan tersebut kurang dari 51% cukup menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Bank,
- Tidak membagikan dan/atau membayar dividen dalam bentuk apapun kepada para pemegang saham dengan rasio di atas 50%. Jika rasio dibawah 50% perlu segera memberitahukan secara tertulis kepada Bank,
- Mengubah jenis usaha SCS,
- Mengubah bentuk dan/atau status hukum, melikuidasi, meleburkan, menggabungkan dan/atau membubarkan dan/atau melakukan hal lain untuk kepentingan krediturnya (selain Bank) termasuk mengeluarkan saham baru dan/atau menjual saham-saham yang telah ada, hak opsi, waran atau instrumen-instrumen sejenis lainnya,

**17. BANK LOANS (continued)**

**b. Long term bank loans (continued)**

SCS (continued)

PT Bank DBS Indonesia (continued)

- *Maintain Total Debt divided by Total Networth as much as 4 times in 2017 (starting from the 4th quarter) and 2 times for 2018 onwards for each quarter,*
- *It is forbidden to accept new and/ or additional loans from other banks or other third parties, except for leasing vehicles and equipment with a maximum value of Rp3,000 (calculated cumulatively for 1 year),*
- *Must distribute sales proceeds at least 50% directly or indirectly to the SCS account at the Bank,*
- *If there is an excess cost, required to increase capital or make a debt subordination agreement from the shareholder or parent company/ sponsor responsible for paying the excess cost,*
- *In the case of affiliated transactions with affiliated parties (including the Tiga Pilar and its affiliates) outside the day-to-day business activities must be with the approval of the Bank,*
- *Will not change the composition of shareholders to more than or equal to 51% of the number of shares with valid voting rights without prior approval from the Bank. If the amendment is less than 51%, it is sufficient to submit written notice to the Bank,*
- *Not distribute and/or pay dividends in any form to shareholders with a ratio above 50%. If the ratio is below 50%, it is necessary to immediately notify in writing to the Bank,*
- *Change the business type of SCS,*
- *Change the form and/ or legal status, liquidate, merge, merge and/or dissolve and/or do other things for the benefit of its creditors (other than Banks) including issuing new shares and / or selling existing shares, option rights, warrants or other similar instruments,*

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. UTANG BANK (lanjutan)**

**b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)**

SCS (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

- Memindahkan sebagian aset (*major asset*), yaitu lebih dari 50% dari ekuitas SCS,
- Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran,
- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak ketiga,
- Membuat dan menandatangani suatu perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota Direksi, Komisaris atau pemegang saham SCS, dan
- Mengakibatkan atau menyetujui untuk mengakibatkan terjadinya pembelanjaan (*capital expenditure*) untuk keperluan selain kegiatan usaha normal SCS.

Selama 2023 dan 2022, SCS tidak melakukan pembayaran dan tidak memenuhi pembatasan sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian kredit, oleh karenanya, utang bank sebesar Rp67.741 direklasifikasi menjadi utang bank yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun.

**18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**

**Imbalan pascakerja program imbalan pasti**

Kelompok Usaha mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Saldo liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2022 dihitung oleh aktuaris independen, KKA Riana & Rekan, yang laporannya bertanggal 7 Februari 2023.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan UUK.

**17. BANK LOANS (continued)**

**b. Long term bank loans (continued)**

SCS (continued)

PT Bank DBS Indonesia (continued)

- Transfer some of the assets (*major assets*), more than 50% of SCS's equity,
- Submitting a request for bankruptcy or postponing payment,
- Binding as guarantor to third parties,
- Make and sign a material agreement that benefits the members of the Directors, the Commissioner or the shareholders of SCS, and
- Causing or agreeing to cause capital expenditures for purposes other than the SCS's normal business activities.

During 2023 and 2022, SCS did not make any payments and did not meet the restrictions as required in the credit agreement, therefore, bank loans of Rp67,741 was reclassified into bank loans matured in 1 year.

**18. POST - EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES**

**Post - employment defined benefit plan**

The Group has made provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The balance of estimated liability on post-employment benefits of the Company and subsidiaries as of December 31, 2022 were calculated by KKA Riana & Partner, an independent actuary with its report dated February 7, 2023.

The management believes the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the UUK.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)**

**Imbalan pascakerja program imbalan pasti (lanjutan)**

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni/ June 30, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	<b>74.604</b>	<b>74.982</b>

Nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait dan biaya jasa lalu di atas dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 sebagai berikut:

	<b>2022</b>	
Tingkat Diskonto	7,25 - 7,50%	<i>Discounts Rate</i>
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	8,00%	<i>Salary Increase Projection Rate</i>
Tingkat Mortalita	TMI IV	<i>Mortality Rate</i>
Tingkat Cacat Tetap	5% x TMI IV	<i>Permanent Disability Rate</i>
Tingkat Pengunduran Diri	5,00%	<i>Resignation Rate</i>

Rincian beban imbalan pascakerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>6 bulan/months</b>		
	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Biaya jasa kini	10.562	6.608	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	-	3.290	<i>Interest expense</i>
Efek kurtailmen	-	4	<i>Curtailmente effect</i>
Biaya jasa lalu	-	-	<i>Past service cost</i>
<b>Beban (manfaat) imbalan kerja</b>	<b>10.562</b>	<b>9.902</b>	<b><i>Employee benefits expense (income)</i></b>

**18. POST - EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)**

**Post-employment defined benefit plan (continued)**

Post-employment benefits recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

Present value of defined benefits obligation, related current service cost and past service cost has been calculated by independent actuaries using assumptions for the period ended June 30, 2023 and December 31, 2022 as follows:

The details of post-employment benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)**

**Imbalan pascakerja program imbalan pasti (lanjutan)**

Beban imbalan pascakerja dicatat sebagai bagian dari beban gaji dan kesejahteraan karyawan.

Rekonsiliasi liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni/ June 30, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
Saldo Awal	74.982	71.738
Beban yang diakui di tahun berjalan	10.562	8.732
Pembayaran imbalan	(8.795)	(1.198)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(2.145)	(4.290)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>74.604</b>	<b>74.982</b>

Program imbalan pasti memberikan Kelompok Usaha eksposur terhadap perubahan tingkat diskonto dan kenaikan gaji.

**Tingkat Diskonto**

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

**Kenaikan Gaji**

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan asumsi kenaikan gaji di masa depan, oleh karenanya, peningkatan kenaikan gaji di masa depan akan meningkatkan liabilitas program.

**18. POST - EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)**

**Post-employment defined benefit plan (continued)**

The employee benefits expense recorded as part of employee salaries and allowances expense.

Reconciliation of post-employment benefits recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

Beginning Balance
Post-employment benefit expense during the year
Payment of employees' benefits
Other comprehensive income current year
<b>Ending Balance</b>

Defined benefit plan provides the Group exposure to discount rate changes and salary increase.

**Discount Rate**

The present value of defined benefits plan are calculated using of discount rate that determined which using the government bond. The decrease of interest rate of the bond will increase the liability of the program.

**Salary Increase**

The present value defined benefit plan is calculated using the increasing future salary assumption, therefore, an increase of future salary, will increase the liability of the program.



**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)**

**Imbalan pascakerja program imbalan pasti  
(lanjutan)**

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama adalah sebagai berikut:

<b>Perubahan Asumsi Utama Tahunan 31 Desember 2022</b>	<b>Kenaikan/(Penurunan) / Increase/(Decrease)</b>
Tingkat diskonto	+1% / -1%
Tingkat kenaikan gaji	+1% / -1%

Sensitivitas juga dihitung dengan metode *Projected Unit Credit* sebagaimana diterapkan ketika menghitung nilai kini kewajiban imbalan pasti. Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan satu asumsi dan menganggap semua asumsi lainnya konstan.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>
Dalam 12 bulan mendatang	2.078
Antara 1 sampai 2 tahun	2.231
Antara 2 sampai 5 tahun	19.213
Di atas 5 tahun	618.191
<b>Total</b>	<b>641.713</b>

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 15,02 tahun.

**18. POST - EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES  
(continued)**

**Post-employment defined benefit plan  
(continued)**

Sensitivity analysis to these key assumptions are as follows:

<b>(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto / (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability</b>	<b>Annual Changes of Key Assumptions December 31, 2022</b>
(Rp67.936)/Rp81.648	Discount rate
Rp81.617/(Rp67.844)	Salary increase

Sensitivities are also calculated with the *Projected Unit Credit* method as applied when calculating present value of defined benefit obligation. The sensitivity analyses are based on a change of one assumption while holding all other assumptions constant.

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

Within the next 12 months
Between 1 and 2 years
Between 2 and 5 years
Beyond 5 years

**Total**

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2022 is 15.02 years.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH - NETO**

**19. BOND AND SUKUK IJARAH PAYABLE - NET**

	31 Desember/December 31, 2022				
	Obligasi konversi AISA 01	Sukuk konversi SIAISA01	Sukuk konversi SIAISA02	Jumlah/ Total	
Nilai tercatat obligasi dan Sukuk ijarah konversi Pada tanggal 1 Januari 2022	3.721	1.860	14.406	19.987	Carrying value of convertible bond and sukuk ijarah on January 1, 2022
Ditambah:					Add:
Amortisasi	104	52	521	677	Amortization
Kapitalisasi bunga	61	30	268	359	Interest capitalization
Pembalikan nilai wajar atas porsi Non-BUMN	2.487	1.244	12.793	16.524	Reversal of fair value for Non-BUMN portion
Pelunasan atas porsi Non-BUMN	(6.373)	(3.186)	(27.988)	(37.547)	Non-BUMN portion
Nilai tercatat obligasi dan Sukuk ijarah Pada tanggal 31 Desember 2022	-	-	-	-	Carrying value of bond and sukuk ijarah on Desember 31, 2022
Nilai tercatat komponen ekuitas Pada tanggal 1 Januari 2022	248	1.435	1.431	3.114	Carrying value of Equity component as of January 1, 2022
Pelunasan porsi non-BUMN	(248)	(1.435)	(1.431)	(3.114)	Buyback for Non-BUMN portion
Nilai tercatat komponen ekuitas Pada tanggal 31 Desember 2022	-	-	-	-	Carrying value of equity component as of Desember 31, 2022

**Obligasi dan Sukuk Ijarah TPS Food I**

Penawaran umum obligasi dan sukuk ijarah TPS Food I Perusahaan masing-masing sebesar Rp600.000 dan Rp300.000. Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-62/D.04/2013 tanggal 28 Maret 2013, pendaftaran obligasi dan sukuk ijarah TPS Food I di Bursa Efek Indonesia (BEI) dinyatakan efektif. Obligasi dan Sukuk Ijarah TPS Food I ini telah jatuh tempo pada tanggal 5 April 2018 dengan tingkat suku bunga tetap 10,25% dan fee ijarah sebesar Rp30.752 per tahun.

**Bond and Sukuk Ijarah TPS Food I**

The Company's public offering of Rp600,000 and Rp300,000. Based on a letter from Indonesian Service Authority (OJK) No. S-62/D.04/2013 dated March 28, 2013, the registration of the Company's Bond and Sukuk Ijarah TPS I in Indonesian stock exchange (BEI) were declare effective. The Bond and Sukuk Ijarah TPS Food I has matured on April 5, 2018 and bears a fixed interest rate of 10.25% and fee ijarah amounting to Rp30,752 per annum.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH - NETO  
(lanjutan)**

**Obligasi dan Sukuk Ijarah TPS Food I (lanjutan)**

Bunga dan fee ijarah dibayarkan setiap 6 (enam) bulan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Ijarah (RUPSI) pada tanggal 22 Maret 2018, sebanyak 97,41% pemegang obligasi dan sukuk ijarah menyetujui:

- perubahan tanggal pelunasan pokok obligasi dan sukuk ijarah menjadi tanggal 5 April 2019;
- tanggal jatuh tempo obligasi dan sukuk ijarah adalah tanggal saat dilakukannya pembayaran kembali obligasi dan sukuk ijarah pada tanggal pelunasan pokok obligasi dan sukuk ijarah yaitu pada tanggal 5 April 2019;
- Perusahaan dapat melakukan pelunasan pokok obligasi dan sukuk ijarah sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi dan sukuk ijarah dengan pemberitahuan tertulis kepada wali amanat dalam waktu 30 hari sebelum dilakukan pelunasan pokok obligasi dan sukuk ijarah serta memberitahukan rencana tersebut kepada pemegang obligasi dan sukuk ijarah melalui surat kabar apabila:
  - i. Perusahaan telah mendapatkan pinjaman dari pendanaan bank atau institusi lembaga keuangan lainnya;
  - ii. Perusahaan melakukan penerbitan saham baru; dan
  - iii. Perusahaan melakukan aksi korporasi lainnya.

Pembayaran bunga obligasi dibayarkan setiap 6 bulan sekali terhitung sejak tanggal 5 Januari 2018.

**19. BOND AND SUKUK IJARAH PAYABLE - NET  
(continued)**

**Bond and Sukuk Ijarah TPS Food I (continued)**

The payment of interest and fee ijarah will be paid every 6 (six) months.

Based on General Meeting of Bond Holders (RUPO) and General Meeting of Sukuk Ijarah Holders (RUPSI) dated March 22, 2018, as much as 97.41% bond and sukuk ijarah's holders agreed:

- in the changes on the date of repayment of bond and sukuk ijarah principal to become April 5, 2019;
- the maturity date of bond and sukuk ijarah is the date when the repayment of bond and sukuk ijarah at the date of repayment of bond and sukuk ijarah principal to April 5, 2019;
- The Company can make repayment of bond and sukuk ijarah principal before the maturity date with written notice of 30 days to the trustee before the repayment of bond and sukuk ijarah principal and announce the plan to bond and sukuk ijarah's holder through newspaper if:
  - i. the Company has obtained the loan from bank finance or other financial institution;
  - ii. the Company has right issued; and
  - iii. the Company make other corporate action.

The repayment of interest on bonds is paid every 6 months starting January 5, 2018.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH - NETO  
(lanjutan)**

**Obligasi dan Sukuk Ijarah TPS Food I (lanjutan)**

Penerbitan Obligasi TPS Food I dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan antara Perusahaan dengan PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga, yang bertindak sebagai Wali Amanat.

Obligasi dan sukuk ijarah TPS Food I dijamin dengan aset tetap PT Tiga Pilar Sejahtera, PT Poly Meditra Indonesia dan PT Jatisari Sreirejeki (dahulu entitas anak) dan piutang performing TPS (Catatan 5 dan 11).

Berdasarkan perjanjian damai PKPU pada tanggal 23 Mei 2019 (Catatan 34), utang obligasi dan sukuk ijarah ini telah direstrukturisasi sehingga memiliki jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2029, dikenakan bunga sebesar 2% per tahun dengan periode pembayaran bunga setiap 6 bulan, dapat dibeli kembali sebelum tanggal 30 Juni 2022 dan dapat dikonversi menjadi saham dengan harga Rp200 per saham setelah tanggal 30 Juni 2022. Pembelian kembali utang obligasi dan sukuk ijarah, setelah memberikan pemberitahuan tertulis tidak kurang 30 hari kerja kepada setiap peserta konversi, yang merupakan pemilik utang yang direstrukturisasi dengan harga 25% dari pemilik tersebut atas jumlah terutang dari utang yang direstrukturisasi.

Pada tahun 2022, beban bunga dan fee sukuk ijarah yang dikapitalisasi menjadi pokok utang obligasi dan sukuk ijarah adalah sebesar Rp91.

Pada tanggal 24 Juni 2022, Perusahaan melakukan pelunasan (pembelian kembali) atas Obligasi dan Sukuk Ijarah TPS Food I dengan nilai pokok dan bunga yang nilai tercatatnya adalah sebesar Rp9.559. Akumulasi amortisasi diskon dan beban kapitalisasi bunga masing-masing sebesar Rp3.731 dan Rp91 yang dicatat di dalam akun beban keuangan.

**19. BOND AND SUKUK IJARAH PAYABLE - NET  
(continued)**

**Bond and Sukuk Ijarah TPS Food I (continued)**

The issuance of Bond of TPS Food I was conducted in the Deed of Trustee Agreement between the Company and PT Bank Mega Tbk, third party, acting as Trustee.

The bond and sukuk ijarah TPS Food I are secured by fixed assets of PT Tiga Pilar Sejahtera, PT Poly Meditra Indonesia and PT Jatisari Sreirejeki (formerly a subsidiary) and performing receivables of TPS (Notes 5 and 11).

Based on PKPU's composition agreement dated May 23, 2019 (Note 34), these bonds and sukuk ijarah payables have been restructured to maturity on June 30, 2029, bear interest of 2% per annum with an interest payment period every 6 months, can be redeemed before June 30, 2022 and can be converted into shares at a price of Rp200 per share after June 30, 2022. Repurchase of bonds and sukuk ijarah, after giving written notice not less than 30 working days to each participant of the conversion, who is the owner of the restructured debt at an exercise price of 25% of the owner for the outstanding amount of the restructured debt.

For the year of 2022, interest expense and sukuk ijarah fee capitalized to the principle of bond and sukuk ijarah payables amounting to Rp91.

On June 24, 2022, the Company made repayment (buyback) of the Bonds Sukuk Ijarah TPS Food I with a principal and interest value of Rp9,559. Accumulated amortization of discount expenses and capitalisation interest cost amounted Rp3,731 and Rp91 was recorded in finance costs account.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH - NETO  
(lanjutan)**

**Sukuk Ijarah TPS Food II (Sukuk II)**

Penawaran umum sukuk ijarah TPS Food II Perusahaan sebesar Rp1.200.000. Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-338/D.04/2016 tanggal 11 Juli 2016, pendaftaran Sukuk Ijarah TPS Food II di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif. Sukuk II ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juli 2021 dengan fee ijarah sebesar Rp126.600 per tahun.

Fee ijarah dibayarkan setiap 6 (enam) bulan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Sukuk Ijarah (RUPSI) pada tanggal 22 Maret 2018, seluruh pemegang sukuk ijarah menyetujui:

- perubahan tanggal pelunasan pokok sukuk ijarah menjadi tanggal 5 April 2019;
- tanggal jatuh tempo sukuk ijarah adalah tanggal saat dilakukannya pembayaran kembali sukuk ijarah pada tanggal pelunasan pokok sukuk ijarah yaitu pada tanggal 5 April 2019;
- Perusahaan dapat melakukan pelunasan pokok sukuk ijarah sebelum tanggal pelunasan pokok sukuk ijarah dengan pemberitahuan tertulis kepada wali amanat dalam waktu 30 hari sebelum dilakukan pelunasan pokok serta memberitahukan rencana tersebut kepada pemegang sukuk ijarah melalui surat kabar apabila:
  - i. Perusahaan telah mendapatkan pinjaman dari pendanaan bank atau institusi lembaga keuangan lainnya;
  - ii. Perusahaan melakukan penerbitan saham baru; dan
  - iii. Perusahaan melakukan aksi korporasi lainnya.
- jumlah cicilan fee ijarah adalah sebesar Rp106 selama jangka waktu sukuk ijarah yang dibayarkan selama 6 bulan sekali terhitung sejak tanggal 19 Januari 2018.

**19. BOND AND SUKUK IJARAH PAYABLE - NET  
(continued)**

**Sukuk Ijarah TPS Food II (Sukuk II)**

The Company's initial public offering of Rp1,200,000. Based on a letter from Indonesian Service Authority (OJK) No. S-338/D.04/2016 dated July 11, 2016, the registration of the Company's Sukuk Ijarah TPS Food II in Indonesian stock exchange (BEI) were declare effective. Sukuk II will mature on July 19, 2021 and bears a fee ijarah amounting to Rp126,600 per annum.

The payment of fee ijarah will be paid on every 6 (six) months.

Based on General Meeting of Sukuk Ijarah Holders (RUPSI) dated March 22, 2018, all sukuk ijarah's holders agreed:

- In the changes on the date of repayment of sukuk ijarah principal to became April 5, 2019;
- the maturity date of sukuk ijarah is the date when the repayment of sukuk ijarah at the date of repayment of sukuk ijarah principal to April 5, 2019;
- The Company can make repayment of sukuk ijarah principal before the maturity date with written notice of 30 days to the trustee before the repayment of sukuk ijarah principal and announce the plan to sukuk ijarah's holder through newspaper if:
  - i. the Company has obtained the loan from bank finance or other financial institution;
  - ii. the Company has right issued; and
  - iii. the Company make other corporate action.
- the installment of fee ijarah amounted to Rp106 during the sukuk ijarah term which is paid every 6 months starting January 19, 2018.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH - NETO  
(lanjutan)**

**Sukuk Ijarah TPS Food II (Sukuk II) (lanjutan)**

Sukuk II dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwalianan antara Perusahaan dengan PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga, yang bertindak sebagai Wali Amanat.

Skema sukuk II yang digunakan adalah penjaminan aset tetap PT Sukses Abadi Karya Inti (SAKTI), dahulu entitas anak.

Berdasarkan perjanjian damai PKPU pada tanggal 23 Mei 2019 (Catatan 34), Sukuk II ini telah direstrukturisasi sehingga memiliki jatuh tempo pada 30 Juni 2029, dikenakan fee ijarah sebesar 2% per tahun dengan periode pembayaran fee ijarah setiap 6 bulan, dapat dibeli kembali sebelum tanggal 30 Juni 2022 dan dapat dikonversi menjadi saham dengan harga Rp200 per saham setelah tanggal 30 Juni 2022. Pembelian kembali sukuk ijarah, setelah memberikan pemberitahuan tertulis tidak kurang 30 hari kerja kepada setiap peserta konversi, yang merupakan pemilik utang yang direstrukturisasi dengan harga 25% dari pemilik tersebut atas jumlah terutang dari utang yang direstrukturisasi.

Berdasarkan surat PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) No.KSEI-3491/JKU/0220 tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok atas hasil lelang Eksekusi Aset PT Sukses Abadi Karya Inti (dalam pailit) kepada pemegang Sukuk II Tahun 2016 pada tanggal 28 Februari 2020. Sehubungan dengan pembayaran tersebut, maka pembayaran hasil lelang tersebut akan mengurangi jumlah kewajiban Perusahaan sebesar Rp26.983 sesuai dengan ketentuan dalam putusan Homologasi No.121/Pdt.Sus.PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst.

**19. BOND AND SUKUK IJARAH PAYABLE - NET  
(continued)**

**Sukuk Ijarah TPS Food II (Sukuk II) (continued)**

Sukuk II conducted with the Deed of Trustee Agreement between the Company and PT Bank Mega Tbk, third party, acting as Trustee.

The sukuk II scheme used is underwriting of the fixed assets of PT Sukses Abadi Karya Inti (SAKTI), formerly a subsidiary.

Based on PKPU's composition agreement dated May 23, 2019 (Note 34), these sukuk ijarah payables have been restructured to be due on June 30, 2029, bear fee ijarah rate of 2% per annum with fee ijarah payment period every 6 months, can be redeemed before June 30, 2022 and can be converted into shares at a price of Rp200 per share after June 30, 2022. Repurchase of sukuk ijarah, after giving written notice not less than 30 working days to each participant of the conversion, who is the owner of the restructured debt at an exercise price of 25% of the owner for the outstanding amount of the restructured debt.

Based on the letter of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) No. KSEI-3491/JKU/0220 dated February 28, 2020, the Company has paid interest on the results of the auction of the Asset Execution of PT Sukses Abadi Karya Inti (in bankruptcy) to holders of the 2016 Sukuk II on February 28, 2020. In connection with these payments, then payment of the auction results will reduce the amount of the Company's obligations amounted Rp26,983 in accordance with the provisions in the decision of Homologation No. 121/Pdt.Sus.PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH - NETO  
(lanjutan)**

**Sukuk Ijarah TPS Food II (Sukuk II) (lanjutan)**

Berdasarkan surat PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) No.KSEI-21191/JKU/0220 tanggal 20 Oktober 2020, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok atas hasil lelang Eksekusi Aset PT Sukses Abadi Karya Inti (dalam pailit) kepada pemegang Sukuk II Tahun 2016 pada tanggal 23 Oktober 2020. Sehubungan dengan pembayaran tersebut, maka pembayaran hasil lelang tersebut akan mengurangi jumlah kewajiban Perusahaan sebesar Rp123.100 sesuai dengan ketentuan dalam putusan Homologasi No. 11/Pdt.Sus-Pailit/2019/PN.Smg.

Pada tahun 2022, beban fee ijarah yang dikapitalisasi menjadi pokok utang sukuk II adalah sebesar Rp268.

Pada tanggal 24 Juni 2022, Perusahaan melakukan pelunasan (pembelian kembali) atas Sukuk Ijarah TPS Food II dengan nilai pokok dan bunga yang nilai tercatatnya adalah sebesar Rp27.988. Akumulasi amortisasi diskon dan beban kapitalisasi bunga masing-masing sebesar Rp12.793 dan Rp268 dicatat sebagai beban keuangan.

**20. MODAL SAHAM**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid	Name of Stockholders
Saham Seri A				Series A Share
Masyarakat (masing- masing di bawah 5%)	135.000.000	1,45	67.500	Public (below 5% each)
Saham Seri B				Series B Share
PT Pangan Sejahtera Investama	5.361.879.200	57,58	1.072.376	PT Pangan Sejahtera Investama
PT Asta Askara Sentosa	1.441.374.472	15,48	288.275	PT Asta Askara Sentosa
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2.373.546.328	25,49	474.709	Public (below 5% each)
Sub Total	9.176.800.000	98,55	1.835.360	Subtotal
<b>Total Modal Saham</b>	<b>9.311.800.000</b>	<b>100,00</b>	<b>1.902.860</b>	<b>Total Capital Stock</b>

**19. BOND AND SUKUK IJARAH PAYABLE - NET  
(continued)**

**Sukuk Ijarah TPS Food II (Sukuk II) (continued)**

Based on the letter of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) No. KSEI-21191/JKU/0220 dated October 20, 2020, the Company has paid interest on the results of the auction of the Asset Execution of PT Sukses Abadi Karya Inti (in bankruptcy) to holders of the 2016 Sukuk II on October 23, 2020. In connection with these payments, then payment of the auction results will reduce the amount of the Company's obligations amounted to Rp123,100 in comply with the provisions in the decision of Homologation No. 11/Pdt.Sus-Pailit/2019/PN.Smg.

For the year of 2022, fee ijarah expense capitalized to the principle of sukuk II payable amounted to Rp268.

On June 24, 2022, the Company made repayment (buyback) of the Sukuk Ijarah TPS Food II with a principal and interest value of Rp27,988. Accumulated amortization of discount expenses and capitalisation interest cost amounted Rp12,793 and Rp268 was recorded as finance costs account.

**20. CAPITAL STOCK**

The Company stockholders' composition as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**20. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 komposisi pemegang saham telah sesuai dengan komposisi pemegang saham yang diterima Perusahaan dari Biro Administrasi Efek ("BAE") PT Sinartama Gunita tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

**Pengelolaan Modal**

Tujuan perusahaan ketika mengelola modal adalah untuk menjaga kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya untuk memberikan hasil bagi pemegang saham, manfaat bagi para pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO**

Tambahan modal disetor neto pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah:

	<b>30 Juni/ June 30, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
Agio saham - neto	1.317.711	1.317.711	<i>Capital paid-in excess of par - net</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	197.886	197.886	<i>Difference in value from restructuring transactions Between entities under common control</i>
<b>Total</b>	<b>1.515.597</b>	<b>1.515.597</b>	<b>Total</b>

**Agio Saham - Neto**

	<b>30 Juni/ June 30, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
Penawaran umum perdana			<i>Initial public offering</i>
Agio saham	20.250	20.250	<i>Additional paid in capital excess for par</i>
Penawaran umum terbatas II			<i>Limited public offering II</i>
Agio Saham	201.894	201.894	<i>Additional paid in capital excess for par</i>
Biaya Emisi Saham	(4.328)	(4.328)	<i>Stock issuance cost</i>
Neto	197.566	197.566	Net
Penawaran umum terbatas III			<i>Limited public offering III</i>
Agio saham	451.440	451.440	<i>Additional Paid in Capital Excess for Par</i>
Biaya emisi saham	(11.716)	(11.716)	<i>Stock Issuance Cost</i>
Neto	439.724	439.724	Net

**20. CAPITAL STOCK (continued)**

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the composition of the shareholders have been in accordance with the composition of shareholders received by the Company from the PT Sinartama Gunita's Securities Administration Bureau ("BAE") dated June 30, 2023 and December 31, 2022.

**Capital Management**

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders, benefit for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost capital.

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET**

Additional paid-in capital - net as of June 30, 2023 and December 31, 2022 is as follows:



**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)**

**Agio Saham - Neto (lanjutan)**

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Penambahan modal 2019 Tanpa HMETD		
Agio saham	599.830	599.830
Biaya emisi saham	(165)	(165)
Neto	599.665	599.665
Penambahan modal 2020 Tanpa HMETD		
Agio saham	60.932	60.932
Biaya emisi saham	(426)	(426)
Neto	60.506	60.506
<b>Total Agio Saham Neto</b>	<b>1.317.711</b>	<b>1.317.711</b>

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET  
(continued)**

**Additional Paid-in Capital Excess of Par - Net  
(continued)**

<i>Issuance of capital stock in 2019 - non-preemptive rights issuance</i>	
<i>Additional paid in capital excess for par Stock issuance cost</i>	
<i>Net</i>	
<i>Issuance of capital stock 2020 - Non-preemptive rights issuance</i>	
<i>Additional paid in capital excess for par Stock issuance cost</i>	
<i>Net</i>	
<b>Total Capital Paid-in Excess of Par - Net</b>	

**Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas  
Sepengendali**

**Difference in Value from Restructuring Among  
Entities Under Common Control**

Entitas/ Subsidiaries	Tahun/ Years	Jumlah Saham yang Diperoleh (Dilepas)/ Total Acquired (Disposal) Shares	Bagian Perusahaan atas Aset Neto/ The Company's Portion of Net Assets	Harga Pengalihan/ Transfer Price	Selisih Nilai Transaksi/ Difference in Value from Transaction
PT Tiga Pilar Sejahtera	2003	109.890.000	110.632	109.500	1.132
PT Bumiraya Investindo*)	2008	90.909	92.377	139.000	(46.623)
PT Poly Meditra Indonesia	2008	111.888.000	117.719	145.000	(27.281)
PT Patra Power Nusantara	2008	37.962	37.962	36.000	1.962
PT Dunia Pangan**)	2008	21.000	21.529	10.000	11.529
PT Mitra Jaya Agro Palm*)	2000	39.999	39.480	40.000	(520)
PT Airlangga Sawit Jaya *)	2006	109.999	50.134	21.000	29.134
PT Charindo Palma Oetama*)	2006	149.999	73.385	47.000	26.385
PT Muarobungo Plantation*)	2007	19.999	18.296	11.000	7.296
PT Tugu Palma Sumatera*)	2008	2.499	702	2.500	(1.798)
PT Bumiraya Investindo	2012	-	453.821	417.103	36.718
PT Bumiraya Investindo***)	2012	-	95.827	-	95.827
PT Golden Plantation Tbk***)	2014	-	71.326	-	71.326
PT Golden Plantation Tbk*)	2014	2.499	2.477	2.500	(23)
PT Golden Plantation Tbk*)	2016	(366.353)	(528.606)	(521.428)	(7.178)
<b>Total</b>		<b>221.886.512</b>	<b>657.061</b>	<b>459.175</b>	<b>197.886</b>

- \*) Merupakan entitas anak Perusahaan sampai dengan tanggal 11 Mei 2016  
 \*\*) Merupakan entitas anak Perusahaan sampai tanggal 6 Mei 2019  
 \*\*\*) Merupakan reklasifikasi dari komponen ekuitas lainnya

- \*) Subsidiaries of the Company until May 11, 2016  
 \*\*) Subsidiary of the Company until May 6, 2019  
 \*\*\*) It is a reclassification from other equity component.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)**

**Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas  
Sepengendali (lanjutan)**

Pada tanggal 11 Mei 2016, Perusahaan melepas 78,17% kepemilikan saham di PT Golden Plantation Tbk (GP) kepada PT JOM Prawarsa Indonesia, pihak berelasi, dengan nilai pelepasan sebesar Rp521.428. Transaksi pelepasan tersebut dicatat sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" sehingga Selisih antara nilai investasi pada entitas anak yang dialihkan dengan harga pengalihannya sebesar Rp7.178 disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Sehubungan dengan hilangnya pengendalian pada GP dan PT Bumiraya Investindo sejak tanggal 11 Mei 2016, saldo komponen ekuitas lainnya dan selisih transaksi dengan pihak nonpengendali masing-masing sebesar Rp167.153 dan Rp36.718, direklasifikasi ke selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

**22. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

	<b>30 Juni/ June 30, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
Surplus revaluasi awal tahun	370.568	387.966
Pajak penghasilan tangguhan terkait revaluasi aset tetap	2.643	5.898
Surplus (defisit) revaluasi aset tetap	-	(2.781)
Transfer ke saldo laba	(10.477)	(20.515)
Sub total	362.734	370.568
Bagian kepentingan nonpengendali	-	-
<b>Bagian Pemilik Entitas Induk</b>	<b>362.734</b>	<b>370.568</b>

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET  
(continued)**

**Difference in Value from Restructuring Among  
Entities Under Common Control (continued)**

On May 11, 2016, the Company divested 78.17% shares ownership in PT Golden Plantation Tbk (GP) to PT JOM Prawarsa Indonesia, a related party, at divestment cost of Rp521,428. The disposal transaction was recorded in accordance with PSAK 38 (Revised 2012) about "Business Combination for Entities under Common Control" therefore the difference between the investment value of the transferred subsidiary and its transfer price amounting to Rp7,178 is presented as "Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

In relation with losing of control of GP and PT Bumiraya Investindo since May 11, 2016, the balance of other equity component and the difference in value of transaction with noncontrolling interest amounting to Rp167,153 and Rp36,718, respectively, were reclassified into difference in value of restructuring transactions of entities under common control.

**22. OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

Revaluation surplus at the beginning of year  
Deferred tax on revaluation  
of fixed assets  
Fixed asset revaluation surplus (deficit)  
Transfer to retained earnings  
  
Sub total  
Non-controlling interest portion  
  
Portion of Owner's of the Entity

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. PENJUALAN - NETO**

**23. NET – SALES**

	6 bulan/months		
	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 6)	774.536	829.181	Related parties (Note 6)
Pihak ketiga	53.891	33.602	Third parties
<b>Penjualan - neto</b>	<b>828.427</b>	<b>862.783</b>	<b>Net sales</b>

Rincian penjualan berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

The details of sales based on main product classification are as follows:

	6 bulan/months		
	2023	2022	
Makanan ringan	486.369	580.949	Snacks
Makanan pokok	353.664	304.055	Food manufacturing
Sub total penjualan	840.033	885.004	Sub total sales
Dikurangi: diskon penjualan dan rabat	(11.606)	(22.221)	Less: sales discount and rebate
<b>Total - neto</b>	<b>828.427</b>	<b>862.783</b>	<b>Total - net</b>

Rincian penjualan dengan nilai jual neto melebihi 10% dari total penjualan neto untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Details sales with net sales amount exceeding 10% of total net sales for the period ended on June 30, 2023 and 2022 are as follows:

	6 Bulan/ Months		Persentase terhadap total penjualan neto/ Percentage to total sales		
	2023	2022	2023	2022	
PT FKS Pangan Nusantara	772.993	824.129	93%	95%	PT FKS Pangan Nusantara

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**24. BEBAN POKOK PENJUALAN**

**24. COST OF GOODS SOLD**

	6 bulan/months		
	2023	2022	
<b>Barang Konsumsi</b>			<b>Consumer Goods</b>
<u>Bahan baku dan bahan kemasan digunakan</u>			<u>Usage of raw materials and packaging materials</u>
Saldo awal	86.860	68.928	Beginning balance
Pembelian	387.648	531.077	Purchases
Saldo akhir	(61.282)	(95.034)	Ending balance
Total bahan baku dan bahan kemasan digunakan	413.226	504.971	Total usage of raw materials and packaging materials
Tenaga kerja langsung	45.824	45.884	Direct labor
Beban produksi tidak langsung	91.189	79.766	Factory overhead expenses
Beban pokok produksi	550.239	630.621	Cost of good manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	47.036	25.775	Beginning balance
Akhir tahun	(28.743)	(25.079)	Ending balance
<b>Total</b>	<b>568.532</b>	<b>631.317</b>	<b>Total</b>

Tidak terdapat pembelian dengan nilai beli melebihi 10% dari total penjualan neto untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022.

There are no purchases with net purchase amount exceeding 10% of total net sales for period ended June 30, 2023 and 2022, respectively.

**25. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI**

**25. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES**

	6 bulan/months		
	2023	2022	
Promosi	91.117	97.753	Promotion
Pengangkutan	33.229	39.150	Freight
Gaji dan kesejahteraan karyawan	21.013	18.009	Employee salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 11)	856	1.143	Depreciation (Note 11)
Lain-lain (dibawah 1.000)	9.874	7.051	Others (below 1,000)
<b>Total</b>	<b>156.089</b>	<b>163.106</b>	<b>Total</b>

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	6 bulan/months		
	2023	2022	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	56.754	47.316	Employee salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 11)	7.061	7.358	Depreciation (Note 11)
Jasa profesional	4.738	3.020	Professional services
Jasa manajemen	2.400	5.700	Management services
Sewa	2.335	2.147	Rental
Perbaikan dan pemeliharaan	2.036	841	Repair and maintenance
Lisensi	1.894	644	Licenses
Transport dan akomodasi	1.217	828	Transport and accommodation
Listrik dan air	1.317	1.110	Electricity and water
Jasa keamanan	1.044	1.025	Security services
Beban pajak	958	1.903	Tax expenses
Lain-lain (dibawah 1.000)	4.708	5.038	Others (below 1,000)
<b>Total</b>	<b>86.462</b>	<b>76.930</b>	<b>Total</b>

**27. PENGHASILAN LAINNYA**

**27. OTHER INCOME**

	6 bulan/months		
	2023	2022	
Penjualan rongsok	1.526	641	Sales of bad stock
Pemulihan atas penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	952	-	Recovery of allowance for impairment trade receivables (Note 5)
Laba selisih kurs	-	332	Gain on foreign exchange
Pendapatan sewa (Catatan 13)	-	532	Rental income (Note 13)
Lain-lain	651	3.201	Other
<b>Total</b>	<b>3.129</b>	<b>4.706</b>	<b>Total</b>

**28. BEBAN LAINNYA**

**28. OTHER EXPENSES**

	6 bulan/months		
	2023	2022	
Rugi selisih kurs	1.548	-	Loss on foreign exchange
Penyisihan persediaan (Catatan 7)	882	958	Inventory allowance (Note 7)
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	9	-	Impairment in value of trade receivables (Note 5)
Lain-lain	1.059	524	Others
<b>Total</b>	<b>3.498</b>	<b>1.482</b>	<b>Total</b>

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. PENGHASILAN KEUANGAN**

**29. FINANCE INCOME**

	6 bulan/months		
	2023	2022	
Penghasilan bunga dari rekening giro	1.114	325	Interest income from regular bank account
Penghasilan bunga dari deposito	426	60	Interest income from deposits
Pajak final atas penghasilan bunga	(308)	(77)	Final tax on interest income
<b>Total</b>	<b>1.232</b>	<b>308</b>	<b>Total</b>

**30. BEBAN KEUANGAN**

**30. FINANCE COSTS**

	6 bulan/months		
	2023	2022	
Beban bunga	14.016	2.647	Interest expense
Biaya administrasi bank	110	119	Bank charges
Beban amortisasi obligasi dan sukuk	-	17.201	Amortization obligation and sukuk ijarah
Fee sukuk ijarah	-	298	Fee sukuk ijarah
<b>Total</b>	<b>14.126</b>	<b>20.265</b>	<b>Total</b>

Beban bunga merupakan beban bunga atas pinjaman dan liabilitas sewa.

Interest expense is interest expense on loans and finance lease.

**31. LABA (RUGI) PER SAHAM**

**31. EARNINGS PER SHARE**

Perhitungan laba (rugi) per saham adalah sebagai berikut:

Earnings per share calculation is as follows:

	6 bulan/months		
	2023	2022	
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rp)	(5.054)	(24.992)	Profit (loss) for the year attributable to owner of the parent (Rp)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dasar	9.311.800.000	9.311.800.000	Weighted average of common shares - basic
Laba (rugi) per saham dasar (Rp) - nilai penuh	(0,54)	(2,68)	Basic earning per shares (Rp) - full amount

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM  
MATA UANG ASING**

**32. MONETARY ASSET AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

<b>30 Juni/June 30, 2023</b>			
	<b>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</b>	<b>Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent</b>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan setara kas - USD	84.776	1.274	Cash and cash equivalents - USD
Piutang usaha - pihak ketiga - USD	773.681	11.625	Trade receivables - third parties - USD
Piutang usaha - pihak berelasi - USD	34.007	511	Trade receivables - related parties - USD
Total Aset	892.464	13.410	Total Assets
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang usaha - pihak ketiga - USD	(239.230)	(3.595)	Trade payables - third parties - USD
Utang usaha - pihak ketiga - SGD	(20.029)	(222)	Trade payables - third parties - SGD
Total liabilitas	(259.259)	(3.817)	Total liabilities
<b>Aset neto dalam mata uang asing</b>	<b>633.205</b>	<b>9.593</b>	<b>Net asset denominated in foreign currencies</b>
<b>31 Desember/December 31, 2022</b>			
	<b>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</b>	<b>Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent</b>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan setara kas - USD	230.768	3.630	Cash and cash equivalents - USD
Piutang usaha - pihak ketiga - USD	1.427.008	22.448	Trade receivables - third parties - USD
Total Aset	1.657.776	26.078	Total Assets
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang usaha - pihak ketiga - USD	(253.790)	(3.992)	Trade payables - third parties - USD
Utang usaha - pihak ketiga - EUR	(2.540)	(42)	Trade payables - third parties - EUR
Total liabilitas	(256.330)	(4.034)	Total liabilities
<b>Aset neto dalam mata uang asing</b>	<b>1.401.446</b>	<b>22.044</b>	<b>Net asset denominated in foreign currencies</b>

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN**

**Risiko Harga Komoditas**

Risiko keuangan utama yang dihadapi Kelompok Usaha adalah risiko harga komoditas, risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas dan risiko suku bunga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

Kelompok Usaha menghadapi risiko harga komoditas terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama seperti minyak goreng dan tepung terigu. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan persediaan pasar.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan mengatasi tingkat optimal persediaan minyak goreng dan tepung terigu untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Kelompok Usaha juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara menyesuaikan harga jual produk secara berkala.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Total eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL  
RISKS MANAGEMENT**

**Commodity Price Risk**

The main financial risks faced by the Group are credit risk, foreign exchange rate risk, liquidity risk and interest risk. Attention of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in Indonesian and international markets.

The Directors have reviewed the financial risk management policy regularly.

The group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of cooking oil and wheat flour for a continuous production. In addition, the group may seek to mitigate its risks by periodically adjusting the prices of its products.

The group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw material such as cooking oil, and wheat flours. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

**Credit Risk**

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. Company's financial instruments that potentially contain credit risk are cash on hand and cash equivalents, trade receivables, other current finance assets and other non-current financial assets. The maximum total credit risks exposure is equal to the amount of the respective accounts.



**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

Total eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	2023		2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	69.046	69.046	88.661	88.661	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	263.300	263.300	275.033	275.033	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	238	238	585	585	Other current Financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4.065	4.065	3.821	3.821	Other non-current Financial assets
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>336.649</b>	<b>336.649</b>	<b>368.100</b>	<b>368.100</b>	<b>Total Financial Assets</b>

Kelompok Usaha mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara kolektif mengalami penurunan nilai:

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk (continued)**

Total maximum credit risk exposure of financial assets on June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and being more selective in choosing banks and financial institutions that they deal with, which includes choosing only the reputable and creditworthy banks and financial institutions.

The following tables analyze assets that have matured but not impaired and not yet due and not impaired as well as financial assets that are collectively determined to be impaired:

	Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Overdue but Not Impaired			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Not Yet Overdue and not Impaired			Jumlah/ Total	
		0 - 30 hari/days	31 - 90 hari/days	> 90 hari/days	Perusahaan Perbankan/ Banking Company	Perusahaan Non Perbankan/ Non-Banking Company	Perseorangan/ Individual		
Kas dan setara kas	-	-	-	-	68.854	192	-	69.046	Cash and Cash equivalents
Piutang usaha-pihak berelasi	-	12.837	142	-	-	238.367	-	251.346	Trade receivables-Related party
Piutang usaha-pihak ketiga	122.788	1.379	182	104	-	10.289	-	134.742	Trade receivables-Third party
Aset keuangan lancar lainnya	-	-	-	238	-	-	-	238	Other current Financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	-	-	-	4.065	-	4.065	Other non-current Financial assets
<b>Total</b>	<b>122.788</b>	<b>14.216</b>	<b>324</b>	<b>342</b>	<b>68.854</b>	<b>252.913</b>	<b>-</b>	<b>459.437</b>	<b>Total</b>

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL  
RISKS MANAGEMENT (continued)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

**Credit Risk (continued)**

31 Desember/December 31, 2022

	Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Overdue but Not Impaired			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Not Yet Overdue and not Impaired			Jumlah/ Total	
		0 - 30 hari/days	31 - 90 hari/days	> 90 hari/days	Perusahaan Perbankan/ Banking Company	Perusahaan Non Perbankan/ Non-Banking Company	Perseorangan/ Individual		
Kas dan setara kas	-	-	-	-	88.562	99	-	88.661	Cash and Cash equivalents
Piutang usaha-pihak berelasi	-	11.685	1.562	6	-	239.455	-	252.708	Trade receivables- Related party
Piutang usaha-pihak ketiga	123.731	22.272	34	19	-	-	-	146.056	Trade receivables- Third party
Aset keuangan lancar lainnya	-	-	-	585	-	-	-	585	Other current Financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	-	-	-	3.821	-	3.821	Other non-current Financial assets
<b>Total</b>	<b>123.731</b>	<b>33.957</b>	<b>1.596</b>	<b>610</b>	<b>88.562</b>	<b>243.375</b>	<b>-</b>	<b>491.831</b>	<b>Total</b>

**Risiko Likuiditas**

**Liquidity Risks**

Pada saat ini Kelompok Usaha berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Currently the Group expects to pay all liabilities upon maturity. In order to meet the cash commitments, the Company expects its operating activities to generate sufficient cash inflows.

Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan.

The Group manages its liquidity risk by monitoring actual cashflow projections continuously and supervises the maturity of its financial liabilities.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyzes the breakdown of financial liabilities based on maturity:

30 Juni/June 30, 2023

	Akan Jatuh Tempo/Will Due on			Jatuh Tempo Tidak Ditentukan/ Maturity not Determined	Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years			
Utang usaha	185.975	-	-	-	185.975	Trade payables
Beban akrual dan provisi	185.558	-	-	-	185.558	Accrued expenses and provision
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	-	-	-	72.320	72.320	Other current financial liabilities
Utang bank jangka pendek	110.603	-	-	-	110.603	Short-term bank loans
Bagian lancar atas utang bank	67.741	-	-	-	67.741	Current maturities of bank loans
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian lancar	-	7.038	61.323	-	68.361	Long-term bank loan- net of current maturities
Liabilitas sewa	21.909	45.419	-	-	67.328	Lease liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	78.148	-	-	-	78.148	Due to related parties non-trade
<b>Total</b>	<b>649.934</b>	<b>52.457</b>	<b>61.323</b>	<b>72.320</b>	<b>836.034</b>	<b>Total</b>

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL  
RISKS MANAGEMENT (continued)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

**Liquidity Risks (continued)**

31 Desember/December 31, 2022

	Akan Jatuh Tempo/Will Due on			Jatuh Tempo Tidak Ditentukan/ Maturity not Determined	Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years			
Utang usaha	289.942	-	-	-	289.942	Trade payables
Beban akrual dan provisi	163.793	-	-	-	163.793	Accrued expenses and provision
Liabilitas keuangan						
jangka pendek lainnya	-	-	-	73.556	73.556	Other current financial liabilities
Utang bank jangka pendek	95.954	-	-	-	95.954	Short-term bank loans
Bagian lancar atas utang bank	67.741	-	-	-	67.741	Current maturities of bank loans
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian lancar	-	6.901	61.003	-	67.904	Long-term bank loan- net of current maturities
Liabilitas sewa	21.909	55.054	-	-	76.963	Lease liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	78.482	-	-	-	78.482	Due to related parties non-trade
<b>Total</b>	<b>717.821</b>	<b>61.955</b>	<b>61.003</b>	<b>73.556</b>	<b>914.335</b>	<b>Total</b>

**Risiko Pasar**

**Market Risks**

**a. Risiko Suku Bunga**

**a. Interest Rate Risk**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Kelompok Usaha memiliki risiko suku bunga karena memiliki pinjaman dengan suku bunga mengambang.

The Group have interest rate risk because have a loan with a floating interest rate.

**Analisa Sensitivitas**

**Sensitivity Analysis**

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp907 dan Rp834 terutama akibat biaya utang bank yang lebih tinggi/lebih rendah.

At June 30, 2023 and December 31, 2022, based on a sensitivity simulation, if the interest rates of bank loans had been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before income tax expense for the period ended June 30, 2023 dan December 31, 2022, would have been Rp907 and Rp834 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on bank loans.

**b. Risiko Nilai Tukar**

**b. Foreign Currency Risks**

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Kelompok Usaha yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in the foreign exchange rates. The Group's financial instruments that potentially contain foreign exchange rate risk are cash and cash equivalents, trade receivables and trade payable.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Pasar (lanjutan)**

**b. Risiko Nilai Tukar (lanjutan)**

Untuk meminimalkan risiko ini, Kelompok Usaha akan selalu berhati-hati dalam melakukan transaksi mata uang asing dan menyediakan kas dan setara kas yang cukup untuk mengantisipasi terjadinya lonjakan nilai tukar.

**Analisa Sensitivitas**

Pada tanggal 30 Juni 2023, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp959 dan Rp2.209, terutama sebagai akibat dari kerugian selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha dan utang non-usaha dalam Dolar AS, dengan memperhitungkan potensi pergerakan nilai instrumen derivatif yang dimiliki Kelompok Usaha.

**Estimasi Nilai Wajar**

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 :

	2023		2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Kas dan setara kas	69.046	69.046	88.661	88.661	Cash and cash equivalents
Piutang usaha-pihak berelasi	251.346	251.346	252.708	252.708	Trade receivables - Related parties
Piutang usaha-pihak ketiga	11.954	11.954	22.325	22.325	Trade receivable - Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	238	238	585	585	Other current Financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4.065	4.065	3.821	3.821	Other non-current financial assets
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>336.649</b>	<b>336.649</b>	<b>368.100</b>	<b>368.100</b>	<b>Total Financial Asset</b>

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL  
RISKS MANAGEMENT (continued)**

**Market Risks (continued)**

**b. Foreign Currency Risks (continued)**

In order to minimize this risk, the Company will always be selective in performing the foreign currency transactions and provide sufficient cash and cash equivalents to anticipate foreign currency fluctuations.

**Sensitivity Analysis**

At June 30, 2023, based on a sensitivity simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, profit before income tax expense on June 30, 2023 and December 31, 2022, would have been Rp959 and Rp2,209 lower/higher, respectively, mainly as a result of foreign exchange losses on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables and non-trade payables denominated in US Dollar, taking into account the potential value movement of the Group's derivative instruments.

**Fair Value Estimation**

The schedule below presents the carrying amount of the respective categories of financial assets and liabilities as of June 30, 2023 and December 31, 2022 :

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Pasar (lanjutan)**

**b. Risiko Nilai Tukar (lanjutan)**

**Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)**

	2023	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Utang usaha	185.975	185.975
Beban akrual dan provisi	185.558	185.558
Liabilitas keuangan		
jangka pendek lainnya	72.320	72.320
Utang bank jangka pendek	110.603	110.603
Bagian lancar atas utang bank	67.741	67.741
Utang bank jangka panjang	68.361	68.361
Liabilitas sewa	67.328	67.328
Utang pihak berelasi		
Non-usaha	78.148	78.148
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>836.034</b>	<b>836.034</b>

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, mendekati nilai wajarnya, dan tingkat bunga utang obligasi dan sukuk ijarah dan liabilitas sewa diasumsikan sama dengan tingkat diskonto pasar.

**34. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
SIGNIFIKAN**

**PKPU dan Homologasi Rencana Perdamaian**

TPS dan PMI

Berdasarkan Putusan No. 18/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Smg tertanggal 10 Juni 2019, bahwa pada tanggal 24 Agustus 2018 Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Semarang telah mengabulkan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) oleh PT Bank UOB Indonesia terhadap TPS dan PMI.

Pada tanggal 20 Mei 2019, telah ditandatangani Rencana Perdamaian antara TPS, PMI dan para kreditornya ("Rencana Perdamaian TPS-PMI"). Berdasarkan Rencana Perdamaian TPS-PMI tersebut, para pihak sepakat, antara lain, untuk memenuhi, menerima dan mematuhi Rencana Perdamaian TPS-PMI. Adapun, Rencana Perdamaian TPS-PMI tersebut telah disahkan secara hukum oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Semarang. Dengan demikian, PKPU tetap terhadap TPS dan PMI telah berakhir.

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL  
RISKS MANAGEMENT (continued)**

**Market Risks (continued)**

**b. Foreign Currency Risks (continued)**

**Fair Value Estimation (continued)**

	2022	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
	289.942	289.942
	163.793	163.793
	73.556	73.556
	95.954	95.954
	67.741	67.741
	67.904	67.904
	76.963	76.963
	78.482	78.482
<b>Total Financial Liabilities</b>	<b>914.335</b>	<b>914.335</b>

As of June 30, 2023 and December 31, 2022 management considers that the carrying amount of financial assets and liabilities recorded at amortized cost in the consolidated statements of financial position approximate their fair value for both short-term and those which maturities were not determined, and bond and sukuk ijarah and lease liability interest rate assuming equal with the market discount rate.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES**

**PKPU and Homologation of Composition Plan**

TPS and PMI

Based on Decision No.18/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Smg. dated June 10, 2019 that on August 24, 2018, Commercial Court Judge Panel at Semarang District Court granted the appeal for Postponement of Payment Obligations (PKPU) by PT Bank UOB Indonesia to TPS and PMI.

On May 20, 2019, a Composition Plan has been signed between TPS, PMI and the creditors ("Composition Plan TPS-PMI"). Based on that Composition Plan all parties agreed on, among others, to fulfill, receive and comply the TPS-PMI's Composition Plan. Meanwhile, the Composition Plan of TPS-PMI has been legally approved by The Commercial Court at Semarang District. Thus, permanent PKPU to TPS and PMI has ended.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**PKPU dan Homologasi Rencana Perdamaian  
(lanjutan)**

TPS dan PMI (lanjutan)

Berikut adalah kreditor yang terikat dengan Rencana Perdamaian TPS-PMI:

- Restrukturisasi utang TPS

<b>Keterangan/ Description</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Jatuh Tempo/ Due Date</b>	<b>Tambahan informasi/ Additional Information</b>
Utang TPS dari Perusahaan/TPS's debt from the Company	304.069	30 Jun 2029	
Utang usaha TPS/TPS's trade payables	65.680	30 Jun 2024	Telah dibayar sebagian sampai dengan 2023 sebesar Rp40.585/Partially paid up to 2023 amounting to Rp40,585
Liabilitas sewa TPS/TPS's lease liabilities	23.587	30 Jun 2024	Telah dibayar sebagian sampai dengan 2023 sebesar Rp12.440/Partially paid up to 2023 amounting to Rp12,440
Utang usaha TPS yang tidak terdaftar di PKPU/TPS's trade payables that is not registered in PKPU	54.475	30 Juni 2024	
Utang TPS dari pihak terafiliasi/TPS's debt from related parties	6.640	30 Jun 2049	
<b>Total Restrukturisasi Utang/Total Debt Restructuring</b>	<b>454.451</b>		

- Restrukturisasi utang PMI

- PMI debt restructuring

<b>Keterangan/ Description</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Jatuh Tempo/ Due Date</b>	<b>Tambahan informasi/ Additional Information</b>
Utang dari PT Bank UOB Indonesia/Debt from PT Bank UOB Indonesia			
Total yang diklaim PKPU/Amount claimed in PKPU	55.744		
Bunga dan denda yang dihapuskan/Interest and penalty that was written-off	(3.084)		
<b>Subtotal yang restrukturisasi/ Subtotal restructuring*)</b>	<b>52.660</b>	30 Jun 2029	Telah dialihkan dan mendapatkan keringanan sebesar 50% dari PSI pada tanggal 30 Desember 2020. Telah dibayar lunas pada tanggal 7 November 2022/Has been transferred and received a 50% waiver from PSI on December 30, 2020. Fully paid on November 7, 2022

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**PKPU dan Homologasi Rencana Perdamaian  
(lanjutan)**

TPS dan PMI (lanjutan)

- Restrukturisasi utang PMI (lanjutan)

<b>Keterangan/ Description</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Jatuh Tempol/ Due Date</b>	<b>Tambahan informasi/ Additional Information</b>
Utang PMI dari Perusahaan/PMI's debt from the Company	200.229	30 Jun 2029	
Utang usaha PMI/PMI's trade payables	19.249	30 Jun 2024	Telah dibayar sebagian sampai dengan 2023 sebesar Rp13.177/Partially paid up to 2023 amounting to Rp13,177.
Liabilitas sewa PMI/PMI's finance lease obligation	8.773	30 Jun 2024	Telah dibayar sebagian sampai dengan 2023 sebesar Rp5.044/Partially paid up to 2023 amounting to Rp5,044.
Utang usaha PMI yang tidak terdaftar di PKPU/PMI's trade payables that is not registered in PKPU	14.961	30 Jun 2024	
<b>Total Restrukturisasi Utang/Total Debt Restructuring</b>	<b>295.872</b>		

BBP dan PTP

Berdasarkan Putusan No. 117/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst. tanggal 5 September 2018, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengabulkan permohonan PKPU oleh PT Bank UOB Indonesia terhadap BBP dan PTP.

Pada tanggal 28 Mei 2019, telah ditandatangani Rencana Perdamaian antara BBP, PTP dengan para kreditornya ("Rencana Perdamaian BBP-PTP"). Berdasarkan Rencana Perdamaian BBP-PTP tersebut, para pihak sepakat, antara lain, untuk memenuhi, menerima dan mematuhi isi Rencana Perdamaian BBP-PTP. Adapun, Rencana Perdamaian BBP-PTP tersebut telah disahkan secara hukum oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melalui putusan Nomor 117/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst pada tanggal 12 Juni 2019. Dengan demikian, PKPU tetap terhadap BBP dan PTP telah berakhir.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**PKPU and Homologation of Composition Plan  
(continued)**

TPS and PMI (continued)

- PMI debt restructuring (continued)

<b>Keterangan/ Description</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Jatuh Tempol/ Due Date</b>	<b>Tambahan informasi/ Additional Information</b>
Utang PMI dari Perusahaan/PMI's debt from the Company	200.229	30 Jun 2029	
Utang usaha PMI/PMI's trade payables	19.249	30 Jun 2024	Telah dibayar sebagian sampai dengan 2023 sebesar Rp13.177/Partially paid up to 2023 amounting to Rp13,177.
Liabilitas sewa PMI/PMI's finance lease obligation	8.773	30 Jun 2024	Telah dibayar sebagian sampai dengan 2023 sebesar Rp5.044/Partially paid up to 2023 amounting to Rp5,044.
Utang usaha PMI yang tidak terdaftar di PKPU/PMI's trade payables that is not registered in PKPU	14.961	30 Jun 2024	
<b>Total Restrukturisasi Utang/Total Debt Restructuring</b>	<b>295.872</b>		

BBP dan PTP

Based on Decision No.117/Pdt.Sus-PKPU /2018/PN.Niaga.Jkt.Pst. dated September 5, 2018, Commercial Court Judge Panel at Jakarta District Court granted the appeal for Postponement of Payment Obligations (PKPU) by PT Bank UOB Indonesia to BBP and PTP.

On May 28, 2019, a Composition Plan has been signed between BBP, PTP and the creditors ("Composition Plan BBP-PTP"). Based on that Composition Plan BBP-PTP, all parties agreed on, among others, to fulfill, receive and comply the BBP-PTP's Composition Plan. The Composition Plan of BBP-PTP has been legally approved by The Commercial Court at Central Jakarta District Court through decision Number 117/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst on June 12, 2019. Thus, permanent PKPU to BBP and PTP has ended.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**PKPU dan Homologasi Rencana Perdamaian  
(lanjutan)**

BBP dan PTP (lanjutan)

Berikut adalah kreditur yang terikat dengan Rencana Perdamaian yang telah disahkan secara hukum:

Restrukturisasi utang PTP kepada PT Bank UOB Indonesia.

Keterangan	
Total yang diklaim	188.598
Bunga yang dihapuskan	(7.685)
Denda yang dihapuskan	(164)
<b>Total Restrukturisasi Utang*)</b>	<b>180.749</b>

\*) Telah lunas melalui perjanjian cessie dan telah dilunasi oleh PSI. Pada tanggal 28 Oktober 2019, PT Bank UOB Indonesia menjual dan mengalihkan utang PTP kepada PSI sebesar Rp180.749.

Rencana perdamaian atas restrukturisasi utang BBP dan PTP selain yang berasal dari PT Bank UOB Indonesia adalah sebagai berikut:

Keterangan/ Description	Jumlah/ Total	Jatuh Tempo/ Due Date	Tambahan informasi/ Additional Information
Utang PTP dari Perusahaan/ <i>PTP debt from the Company</i>	218.566	30 Jun 2029/ 30 Jun 2029	
Utang usaha PTP/ <i>PTP's trade payables**</i> )	97.618	31 Des 2027/ 31 Dec 2027	Telah dibayar sebagian sampai dengan 2023 sebesar Rp91.062/ <i>Partially paid up to 2023 amounting to Rp91,062</i>
Liabilitas sewa PTP/ <i>PTP's leases liabilities**</i> ).	67.877	31 Des 2027/ 31 Dec 2027	Telah dibayar sebagian sampai dengan 2023 sebesar Rp20.363/ <i>Partially paid up to 2023 amounting to Rp20,363.</i>
Utang usaha yang tidak terdaftar di PKPU/ <i>Trade payables that is not registered in PKPU</i>	11.000	31 Des 2027/ 31 Dec 2027	

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**PKPU and Homologation of Composition Plan  
(continued)**

BBP and PTP (continued)

The following are the creditors who are bound by the Composition Plan that has been legally approved:

Restructuring of PTP debt to PT Bank UOB Indonesia.

Description	
Total yang diklaim	Claimed amount
Bunga yang dihapuskan	Interest that was written-off
Denda yang dihapuskan	Penalty that was written-off
<b>Total Restrukturisasi Utang*)</b>	<b>Total Debt Restructuring*)</b>

\*) Has been paid off through a cessie agreement and has been paid by PSI. As of October 28, 2019, PT Bank UOB Indonesia has sold and transferred payable of PTP to PSI amounted to Rp180,749.

The composition plan for BBP's and PTP's debts restructuring other than from PT Bank UOB Indonesia are as follows:



**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**PKPU dan Homologasi Rencana Perdamaian  
(lanjutan)**

BBP dan PTP (lanjutan)

<b>Keterangan/ Description</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Jatuh Tempo/ Due Date</b>	<b>Tambahan informasi/ Additional Information</b>
Utang PTP dari utang usaha pihak berelasi (tidak termasuk utang dari Perusahaan)/ <i>PTP's debt from related parties (not include debt from the Company)</i>	1.241	30 Jun 2034	
Utang PTP kepada PT Tiga Pilar Corpora/ <i>PTP's debt to PT Tiga Pilar Corpora</i>	29	30 Jun 2049	
<b>Total Restrukturisasi Utang PTP/ Total Debt Restructuring of PTP</b>	<b>396.331</b>		
Utang BBP dari Perusahaan/ <i>BBP's debt from the Company</i>	301.336	30 Jun 2034	
Utang BBP dari utang usaha pihak berelasi (tidak termasuk Perusahaan)/ <i>BBP debt from related parties (not include debt from the Company)</i>	117.267	30 Jun 2034	
<b>Total restrukturisasi utang BBP/ Total debt restructuring of BBP</b>	<b>418.603</b>		

Perusahaan

Berdasarkan Putusan No. 121/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst. tanggal 13 September 2018, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengabulkan permohonan PKPU oleh PT Sinarmas Asset Management dan PT Asuransi Simas Jiwa terhadap Perusahaan.

Pada tanggal 23 Mei 2019, telah ditandatangani Rencana Perdamaian antara Perusahaan dan para kreditornya ("Rencana Perdamaian Perusahaan"). Berdasarkan Rencana Perdamaian Perusahaan tersebut, para pihak sepakat, antara lain, untuk memenuhi, menerima dan mematuhi Rencana Perdamaian Perusahaan. Adapun, Rencana Perdamaian Perusahaan tersebut telah disahkan secara hukum oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melalui putusan Nomor 121/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst pada tanggal 11 Juni 2019. Dengan demikian, PKPU tetap terhadap Perusahaan telah berakhir.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**PKPU and Homologation of Composition Plan  
(continued)**

BBP and PTP (continued)

The Company

Based on Decision No. 121/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst. dated September 13, 2018, Commercial Court Judge Panel at Jakarta District Court granted the appeal for Postponment of Payment Obligations (PKPU) by PT Sinarmas Asset Management and PT Asuransi Simas Jiwa to the Company.

On May 23, 2019, a Composition Plan has been signed between the Company and the creditors ("Composition Plan of the Company"). Based on that Composition Plan all parties agreed on, among others, to fulfill, receive and comply the Company's Composition Plan. Meanwhile, the Composition Plan has been legally approved by The Commercial Court at Central Jakarta District Court through decision No. 121/Pdt.SusPKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst on June 11, 2019. Thus, permanent PKPU to the Company has ended.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**PKPU dan Homologasi Rencana Perdamaian  
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Berikut adalah kreditor yang terikat dengan  
Rencana Perdamaian Perusahaan:

<b>Keterangan/ Description</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Jatuh Tempo/ Due Date</b>	<b>Tambahan informasi/ Additional Information</b>
Utang Obligasi I/Bond I Debt Total yang diklaim PKPU/Claimed amount in PKPU	642.268		
Bunga dan denda yang dihapuskan/ Interest and penalty that were written-off	(42.268)		
<b>Subtotal yang restrukturisasi/ Subtotal restructuring</b>	<b>600.000</b>	30 Jun 2029	Telah dibayar penuh di 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 1% dan 0,5% dari keseluruhan jumlah terutang dengan nilai buyback sebesar Rp6.373 dan Rp789 pengungkapan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19/Fully paid in 2022 and 2021 amounting 1% and 0.5% of the total outstanding with a buyback value amounting to Rp6,373 and Rp789, respectively for more detail disclosed in Note 19.
Utang dari sukuk Ijarah I/Sukuk Ijarah I Debt Total yang diklaim PKPU/Claimed amount in PKPU	321.134		
Bunga dan denda yang dihapuskan/ Interest and penalty that were written-off	(21.134)		
<b>Subtotal yang restrukturisasi/ Subtotal restructuring</b>	<b>300.000</b>	30 Jun 2029	Telah dibayar penuh di 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 0,3% dan 17% dari keseluruhan jumlah terutang dengan nilai buyback sebesar Rp3.186 dan Rp12.887 pengungkapan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19/Fully paid in 2022 and 2021 amounting 0.3% and 17% of the total outstanding with a buyback value amounting to Rp3,186 and Rp12,887, respectively for more detail disclosed in Note 19.
Utang dari sukuk Ijarah II/Sukuk Ijarah II Debt Total yang diklaim PKPU/Claimed amount in PKPU	1.284.536		
Bunga dan denda yang dihapuskan/ Interest and penalty that were written-off	(84.536)		
<b>Subtotal yang restrukturisasi/ Subtotal restructuring</b>	<b>1.200.000</b>	30 Jun 2029	Telah dibayar penuh di 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 5,3% dan 1,1% dari keseluruhan jumlah terutang dengan nilai buyback sebesar Rp27.988 dan Rp3.464 pengungkapan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19/Fully paid in 2022 and 2021 amounting 5.3% and 1.1% of the total outstanding with a buyback value amounting to Rp27,988 and Rp3,464, respectively for more detail disclosed in Note 19.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**PKPU and Homologation of Composition Plan  
(continued)**

The Company (continued)

The following are the creditors who are bound by the  
Composition Plan that has been legally approved:

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. KASUS HUKUM**

Berikut adalah kasus-kasus hukum Kelompok Usaha yang material:

**PTP**

- Pada tanggal 30 Juli 2020, Pengadilan Negeri telah menjatuhkan putusan pidana terhadap Budhi Istanto Suwito berdasarkan putusan No.303/Pid.B/2020/PN.Jkt.Sel sehubungan dengan laporan polisi yang dilakukan oleh PTP pada tanggal 26 Oktober 2018. Pada tanggal 15 Juni 2021, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan No.2011 K/PID.SUS/2021 dimana keputusan tersebut menguatkan Putusan No.303/Pid.B/2020/PN.Jkt Sel.
- Pada tanggal 30 Juli, 2020, Pengadilan Negeri telah menjatuhkan putusan pidana terhadap Joko Mokoginta berdasarkan putusan No.304/Pid.B/2020/PN.Jkt Sel sehubungan dengan laporan polisi yang dilakukan oleh PTP pada tanggal 26 Oktober 2018. Pada tanggal 15 Juni 2021, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan No.2007 K/PID.SUS/2021 dimana keputusan tersebut menguatkan Putusan No.304/Pid.B/2020/PN.Jkt Sel.
- Berdasarkan Putusan No. 374/Pdt.G/2020/PN Jkt.Utr tanggal 4 Maret 2022, bahwa PTP, pada tanggal 23 Juli 2020 telah mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Semar Kencana Sejati untuk pembayaran piutang sebesar Rp41.519 dan Pengadilan telah memutuskan tidak dapat menerima gugatan dari PTP. Pada tanggal 18 Maret 2022, PTP telah mengajukan upaya hukum banding. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, upaya hukum banding tersebut masih dalam proses.

**35. LITIGATIONS**

The following are material litigation cases of the Group:

**PTP**

- On July 30, 2020, the District Court has handed down a criminal verdict against Budhi Istanto Suwito based on verdict No.303/Pid.B/2020/PN. Jkt.Sel in connection with the police report conducted by PTP on October 26, 2018. On June 15, 2021, the Supreme Court issued ruling No.2011K/PID.SUS/2021 where the decision has strengthened the Decision No.303/Pid.B/2020/PN.Jkt Sel.
- On July 30, 2020, the District Court has handed down a criminal verdict against Joko Mokoginta based on decision No. 304/Pid.B/2020/PN.Jkt Sel in connection with the police report conducted by PTP on October 26, 2018. On June 15, 2021, the Supreme Court issued ruling No. 2007 K/PID. SUS/2021 where the decision has strengthened Decision No.304/Pid.B/2020/PN.Jkt Sel.
- Based on Decree No.374/Pdt.G/2020/PN Jkt.Utr dated March 4, 2022, that PTP, on July 23, 2020 has filed a lawsuit against PT Semar Kencana Sejati for the payment of receivables amounting to Rp41,519 and the Court has decided that it cannot accept a lawsuit from PTP. On March 18, 2022, PTP has filed an appeal. Until the date of completion of these consolidated financial statements, PTP has not received the decision.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. KASUS HUKUM (lanjutan)**

Berikut adalah kasus-kasus hukum Kelompok Usaha yang material: (lanjutan)

**PTP (lanjutan)**

- Berdasarkan Putusan No. 376/Pdt.G/2020/PN Jkt.Utr tanggal 4 Maret 2022, bahwa PTP, pada tanggal 23 Juli 2020 telah mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Tata Makmur Sejahtera untuk pembayaran piutang sebesar Rp21.673 dan Pengadilan telah memutuskan tidak dapat menerima gugatan dari PTP. Pada tanggal 18 Maret 2022, PTP telah mengajukan upaya hukum banding. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, upaya hukum banding tersebut masih dalam proses.

**TPS**

- Berdasarkan Putusan No. 577/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel tertanggal 12 April 2022, bahwa TPS, pada tanggal 23 Juli 2020 telah mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Tata Makmur Sejahtera untuk pembayaran piutang sebesar Rp52.743 dan Pengadilan telah memutuskan untuk mengabulkan tuntutan TPS sehingga PT Tata Makmur Sejahtera diwajibkan untuk membayar sebesar Rp44.135 dan denda keterlambatan sebesar Rp1.916. Pada tanggal 25 April 2022, PT Tata Makmur Sejahtera telah mengajukan pernyataan banding. Pada tanggal 15 Maret 2023, Majelis Hakim Tingkat Banding mengeluarkan putusan No. 105/Pdt/2023/PT.DKI dimana keputusan tersebut menguatkan Putusan Pengadilan No. 577/Pdt.G/2020/ PN.Jkt.Sel.
- Berdasarkan Putusan No. 575/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel tertanggal 29 September 2021, bahwa TPS, pada tanggal 23 Juli 2020 telah mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Semar Kencana Sejati sebesar Rp20.731 dan Pengadilan telah memutuskan untuk mengabulkan tuntutan TPS sehingga PT Semar Kencana Sejati diwajibkan untuk membayar sebesar Rp16.331 dan denda keterlambatan pembayaran sebesar Rp703. Pada tanggal 26 April 2022, PT Semar Kencana Sejati telah mengajukan banding terhadap putusan tersebut. Pada tanggal 15 Maret 2023, Majelis Hakim Tingkat Banding mengeluarkan putusan No. 104/Pdt/2023/PT.DKI dimana keputusan tersebut menguatkan Putusan Pengadilan No. 575/Pdt.G/2020/ PN.Jkt.Sel.

**35. LITIGATIONS (continued)**

The following are material litigation cases of the Group: (continued)

**PTP (continued)**

- Based on Decree No.376/Pdt.G/2020/PN Jkt.Utr dated March 4, 2022, that PTP, on July 23, 2020 has filed a lawsuit against PT Tata Makmur Sejahtera for the payment of receivables amounting to Rp21,673 and the Court has decided that it cannot accept the lawsuit from PTP. On March 18, 2022, PTP has filed an appeal. Until the date completion of these consolidated financial statements, PTP has not received the decision.

**TPS**

- Based on Decree No. 577/Pdt.G/2020/PN. Jkt.Sel dated April 12, 2022, that TPS, on July 23, 2020 has filed a lawsuit against PT Tata Makmur Sejahtera for receivable payments of Rp52,743 and the Court has decided to grant the TPS lawsuit so that PT Tata Makmur Sejahtera is required to pay Rp44,135 and a late penalty of Rp1,916. On April 25, 2022, PT Tata Makmur Sejahtera has filed an appeal. On March 15, 2023, the Court of Appeal issued Decree No. 105/Pdt/2023/PT.DKI where the decision has strengthened the Decree No. 575/Pdt.G/2020/PN. Jkt.Sel.
- Based on Decree No. 575/Pdt.G/2020/PN. Jkt.Sel dated September 29, 2021, that TPS, on July 23, 2020 has filed a lawsuit against PT Semar Kencana Sejati amounting to Rp20,731 and the Court has decided to grant the TPS demand so that PT Semar Kencana Sejati is required to pay Rp16,331 and a late payment fine of Rp703. On April 26, 2022, PT Semar Kencana Sejati has filed an appeal On March 15, 2023, the Court of Appeal issued Decree No. 104/Pdt/2023/PT.DKI where the decision has strengthened the Decree No. 575/Pdt.G/2020/PN. Jkt.Sel.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. KASUS HUKUM (lanjutan)**

Berikut adalah kasus-kasus hukum Kelompok Usaha yang material: (lanjutan)

**SPJ**

- Berdasarkan Putusan No. 373/Pdt.G/2020/PN Jkt.Utr tanggal 4 Maret 2022, bahwa SPJ, pada tanggal 23 Juli 2020 telah mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Tata Makmur Sejahtera untuk pembayaran piutang sebesar Rp730 dan Pengadilan telah memutuskan tidak dapat menerima gugatan dari SPJ. Pada tanggal 18 Maret 2022, SPJ telah mengajukan upaya hukum banding. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, upaya hukum banding tersebut masih dalam proses.
- Berdasarkan Putusan No. 375/Pdt.G/2020/PN Jkt.Utr tanggal 4 Maret 2022, bahwa SPJ, pada tanggal 23 Juli 2020 telah mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Semar Kencana Sejati untuk pembayaran piutang sebesar Rp1.405 dan Pengadilan telah memutuskan tidak dapat menerima gugatan dari SPJ. Pada tanggal 18 Maret 2022, SPJ telah mengajukan upaya hukum banding. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, upaya hukum banding tersebut masih dalam proses.

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi pada tanggal 30 Juni 2023:

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024**

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

**35. LITIGATIONS (continued)**

The following are material litigation cases of the Group: (continued)

**SPJ**

- Based on Decree No.373/Pdt.G/2020/PN Jkt.Utr dated March 4, 2022, that SPJ, on July 23, 2020 has filed a lawsuit against PT Tata Makmur Sejahtera for the payment of receivables amounting to Rp730 and the Court has decided that it cannot accept a lawsuit from SPJ. On March 18, 2022, SPJ has filed an appeal. Until the date of completion of these consolidated financial statements, the appeal is still in progress.
- Based on Decree No.375/Pdt.G/2020/PN Jkt.Utr dated March 4, 2022, that SPJ, on July 23, 2020 has filed a lawsuit against PT Semar Kencana Sejati for the payment of receivables amounting to Rp1,405 and the Court has decided that it cannot accept the lawsuit from SPJ. On March 18, 2022, SPJ has filed an appeal. Until the date of completion of these consolidated financial statements, the appeal is still in progress.

**36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of June 30, 2023:

**Effective beginning on or after January 1, 2024**

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari  
2024 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang  
dengan Kovenan

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode  
pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah  
1 Januari 2024 dengan penerapan dini  
diperkenankan.

Entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober  
2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka  
pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan  
tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari  
2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25.  
Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1  
(Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah  
terbitnya amandemen PSAK 1 (Desember 2022)  
tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan,  
maka entitas juga menerapkan amandemen PSAK 1  
(Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas  
menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020)  
untuk periode sebelumnya, maka entitas  
mengungkapkan fakta tersebut.

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual  
Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan  
persyaratan yang digunakan penjual-penyewa  
dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam  
transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan  
penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap  
keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak  
guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk  
periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau  
setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini  
diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang  
menilai dampak dari amandemen tersebut untuk  
menentukan dampaknya terhadap pelaporan  
keuangan Kelompok Usaha.

**36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE**

**Effective beginning on or after January 1, 2024  
(continued)**

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with  
Covenants

The amendments are effective for annual reporting  
periods beginning on or after January 1, 2024 with  
early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK  
1 (October 2020) regarding the classification of a  
liability as current or non-current for financial  
reporting starting on or after January 1, 2024 in  
accordance with PSAK 25. If entities apply the  
amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period  
that earlier after the issuance of the amendment to  
PSAK 1 (December 2022) regarding non-current  
liabilities with covenants, entities also apply the  
amendment to PSAK 1 (December 2022) in that  
period. If entities apply the amendments to PSAK 1  
(October 2020) for the previous period, the entity  
shall disclose this fact.

Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale  
and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the  
requirements that a seller-lessee uses in  
measuring the lease liability arising in a sale and  
leaseback transaction, to ensure the seller-lessee  
does not recognise any amount of the gain or loss  
that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual  
reporting periods beginning on or after January 1,  
2024. Earlier application is permitted. The Group is  
currently assessing the impact of the amendment to  
determine the impact they will have on the Group's  
financial reporting.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**37. INFORMASI SEGMENT**

Untuk kepentingan manajemen, Kelompok Usaha menggolongkan segmen berdasarkan industri makanan dan lain-lain. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi bruto dan diukur secara konsisten dengan laba rugi bruto pada laporan keuangan konsolidasian yang dilaporkan sebagai berikut:

	Industri makanan/ <i>Food Industry</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Total/ <i>Total</i>	
<b>Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2023</b>					<b>Period Ended June 30, 2023</b>
Penjualan neto	828.731	19.226	(19.530)	828.427	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	(570.026)	(12.119)	13.613	(568.532)	<i>Cost of goods sold</i>
<b>Laba bruto</b>	<b>258.705</b>	<b>7.107</b>	<b>(5.917)</b>	<b>259.895</b>	<b>Gross profit</b>
<b>Beban usaha</b>					<b>Operating expense</b>
Beban penjualan dan distribusi				(156.089)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi				(86.462)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan lainnya				3.129	<i>Other income</i>
Beban lainnya				(3.498)	<i>Other expenses</i>
<b>Laba usaha</b>				<b>16.975</b>	<b>Operating profit</b>
Penghasilan keuangan				1.232	<i>Finance income</i>
Beban keuangan				(14.126)	<i>Finance cost</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>				<b>4.081</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan				(9.132)	<i>Income tax expense</i>
<b>Rugi periode berjalan</b>				<b>(5.051)</b>	<b>Loss for the period</b>
Aset segmen				1.743.403	<i>Segment asset</i>
Liabilitas segmen				966.277	<i>Segment liabilities</i>

**37. SEGMENT INFORMATION**

For management purposes, the Group organize segment based on their food industry and others. Segment performance is evaluated based on gross profit and is measured consistently with gross profit in the consolidated financial statements which are reported as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk  
periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2023 (Unaudited) and  
December 31, 2022 (Audited) and for  
the 6 (six) months period ended  
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Untuk kepentingan manajemen, Kelompok Usaha menggolongkan segmen berdasarkan industri makanan dan lain-lain. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi bruto dan diukur secara konsisten dengan laba rugi bruto pada laporan keuangan konsolidasian yang dilaporkan sebagai berikut: (lanjutan)

	Industri makanan/ Food Industry	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Total/ Total	
<b>Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2022</b>					<b>Period Ended June 30, 2022</b>
Penjualan neto	862.902	23.005	(23.124)	862.783	Net sales
Beban pokok penjualan	(626.751)	(22.242)	17.676	(631.317)	Cost of goods sold
<b>Laba bruto</b>	<b>236.151</b>	<b>763</b>	<b>(5.448)</b>	<b>231.466</b>	<b>Gross profit</b>
<b>Beban usaha</b>					<b>Operating expense</b>
Beban penjualan dan distribusi				(163.106)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi				(76.930)	General and administrative expenses
Penghasilan lainnya				6.060	Other income
Beban lainnya				(2.836)	Other expenses
<b>Rugi usaha</b>				<b>(5.346)</b>	<b>Operating loss</b>
Penghasilan keuangan				308	Finance income
Beban keuangan				(20.265)	Finance cost
<b>Rugi sebelum pajak penghasilan</b>				<b>(25.303)</b>	<b>Loss before income tax</b>
Manfaat pajak penghasilan				317	Income tax benefit
<b>Rugi periode berjalan</b>				<b>(24.986)</b>	<b>Loss for the period</b>
Aset segmen				1.801.258	Segment asset
Liabilitas segmen				996.927	Segment liabilities

**Informasi geografis**

Seluruh aset produktif Kelompok Usaha berada di Indonesia, sedangkan penjualan dilakukan dengan pelanggan di Indonesia pada tahun 2023 dan 2022 sebesar 97%.

**37. SEGMENT INFORMATION (continued)**

For management purposes, the Group organize segment based on their food industry and others. Segment performance is evaluated based on gross profit and is measured consistently with gross profit in the consolidated financial statements which are reported as follows: (continued)

**Geographic information**

The Group's productive assets are located in Indonesia, while sales that are conducted with the customers which are located in Indonesia for the year 2023 and 2022 are 97%.